

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan profil perusahaan dari kedua media berita penelitian ini. Media berita pertama yaitu media nasional Detik.com dan media berita kedua yaitu media lokal Tribunkaltim.co yang akan dilakukan analisis pemberitaan dari media tersebut menggunakan perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selanjutnya hasil penelitian ini diperoleh melalui perbandingan dari pemingkaian pemberitaan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara periode Mei 2024 – Februari 2025. Temuan-temuan pada penelitian ini selanjutnya dirangkum secara keseluruhan dengan dikaitkan pada teori dan konsep penelitian ini yang bertujuan pembaca dapat memahami hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini.

4.1.1. Profil Perusahaan Detik.com



Gambar 4.1 Logo Perusahaan Detik.com

Detik.com merupakan portal berita daring yang diluncurkan di Indonesia pada tahun 1998 oleh para wartawan yaitu Budiono Darsono, Didi Nugrahadi, Yayan Sopyan, Abdul Rahman. Pada 2011 perusahaan ini diakuisisi oleh Chairul Tanjung di bawah naungan CT Corp. Meskipun perusahaan ini diakuisisi, Chairul Tanjung menginginkan media tetap independen dan netral yang sesuai dengan visi perusahaan ini, yakni “Digital Life Gateway” yang memiliki arti Detik.com sebagai media massa informatif, cepat, terpercaya, dan memberikan layanan yang terintegrasi. Seiring berjalannya waktu, Detik.com menjadi *beyond* media melalui inovasi dan transformasi yang dilakukan.

Sebelumnya Detik.com memiliki nama perusahaan PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom), saat ini berubah menjadi PT Trans Digital Media. *Rebranding* tersebut membuat Detik.com tidak menjadi media digital satu-satunya, namun berkembang menjadi keluarga jaringan Detik Network. Berdasarkan data tahun 2020 yang di rilis oleh *website* resmi detiknetwork, pengunjung dalam setahun mencapai 462 juta pengunjung. Detik.com terverifikasi secara administratif di Dewan Pers Indonesia sejak 4 September 2018 (kristina, 2021).

Media ini memiliki berbagai kanal, yakni detiknews yang menyajikan berita nasional dan internasional, detikfinance, detikhot, detikinet yang menyajikan seputar teknologi, detiksport, detikoto, detikhealth, detikfood, wolipop lifestyle, 20detik. Selain itu juga detik.com memiliki program seperti Blak-blakan yang merupakan program talkshow eksklusif, dYouthizen yang merupakan platform yang ditujukan bagi kalangan muda untuk mengakses informasi terkini serta mengeksplorasi berbagai sumber inspirasi yang unik dan relevan dengan minat kalangan muda, dsb (detik network, 2021).

4.1.2. Profil Perusahaan Tribunkaltim.co



Gambar 4.2 Logo Perusahaan Tribunkaltim.co

Tribunkaltim.co merupakan salah satu media lokal di bawah naungan PT Mahakam Media Grafika yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia. Tribunkaltim.co juga berada dalam jaringan Tribun Network. Tribun Network saat ini telah memiliki 22 media lokal yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia. Tribun Network mengutamakan perspektif lokal dengan nilai-nilai *hyperlocal*, *local perspective*, dan *local value*.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi media, yakni menjadikan mata lokal yang dapat menjangkau Indonesia (Tribunnetwork, 2025). Tribunkaltim.co yang merupakan bagian dari Tribun Network ini, berbasis di Jalan Indarkila Straat III Dalam, RT 52 No. 1 Balikpapan, Kalimantan Timur. Tribunkaltim.co telah

didirikan sejak 2003 (Kaltimtribunnews, 2025). Tribunkaltim.co telah terverifikasi di Dewans Pers Indonesia yang memiliki penanggung jawab Sumarsono (Dewan Pers, 2025).

Media ini menyajikan informasi yang dihimpun oleh jurnalis-jurnalisnya yang tersebar di berbagai wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, seperti Balikpapan, Samarinda, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, hingga Nunukan. Selain liputan lokal, TribunKaltim.co juga menghadirkan konten nasional, hiburan, gaya hidup, serta olahraga. Distribusi informasinya turut diperluas melalui berbagai platform media sosial, termasuk Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube (Kaltimtribunnews, 2025).

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Framing Berita Detik.com

a. Analisis Berita 1 Detik.com

Judul: ASN Pindah ke IKN Diberi Insentif, Ombudsman Bicara demi Pelayanan Publik

Sumber: Detik.com

Tanggal: 21 Mei 2024

Ringkasan: Pemerintah merencanakan kebijakan insentif bagi ASN yang berpindah ke IKN. Pemberian insentif oleh pemerintah ini bertujuan agar ASN tidak memiliki keraguan dan kekhawatiran terhadap perpindahan tersebut. Ombudsman RI, Mokhammad Najih menilai kebijakan insentif ini merupakan strategi pemerintah untuk kelancaran proses pemindahan ASN ke IKN.

Tabel 4. 1 Analisis Berita 1 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	ASN Pindah ke IKN Diberi Insentif, Ombudsman Bicara demi Pelayanan Publik
	Lead	Jakarta - Aparatur sipil negara (ASN) yang pindah ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara akan mendapatkan sejumlah tunjangan. Ombudsman RI menilai hal ini sebagai

sebuah strategi pemerintah agar ASN tidak ragu untuk pindah.

Latar Informasi

Pemerintah sedang merancang pemindahan ASN dari Jakarta ke IKN. Pada proses tersebut, pemerintah mendapati kekhawatiran dan keraguan di kalangan ASN terhadap perpindahan ini, khususnya karena menyangkut aspek psikologis, sosial, dan kebutuhan dasar. Pemerintah merencanakan untuk menetapkan insentif bagi ASN yang berpindah ke IKN. Ombudsman RI menilai insentif ini sebagai strategi pemerintah untuk menjaga kelancaran transisi birokrasi ke IKN.

Kutipan Sumber

Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih Kutipan langsung :

1. "Terkait dengan insentif ASN yang mau pindah ke atau bertugas di IKN, ya saya kira itu suatu strategi barang kali ya, cara pendekatan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk mengelola mutasi pegawai yang akan bertugas di IKN," ucap Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih kepada wartawan, Selasa (25/5/2024).
2. "Untuk memberikan, apa namanya, dukungan dan semangat karena menempati suatu kawasan baru itu tidak mudah. Masih banyak ada keraguan di sebagian ASN untuk, apa namanya, pindah ke IKN. Nah, karena itu, mungkin itu sebagai salah satu dorongan agar mereka tidak ragu," tuturnya.
4. "Nah, ini karena pemerintahan yang berpindah itu kan perlu penyelenggara layanan, yaitu para ASN. Nah, kalau para ASN ini tidak diberi kepastian, keyakinan, itu kan pelayanan publik di pusat pemerintahan baru akan terkendala," ujarnya.
5. "Nah karena itu, saya kira itu bisa dipahami kalau ada upaya untuk memberikan dorongan tertentu lewat insentif agar ASN ini mau menempati tugasnya di kantor yang baru di IKN," sambungnya.
6. "Nah persoalannya adalah apakah ini kemudian bisa ditawarkan kepada seluruh ASN yang ada di pemerintahan pusat, di kementerian. Saya melihat karena proses pemindahan ini bertahap, tentu adalah kepada para ASN-ASN yang ada di kementerian-kementerian yang melakukan pemindahan lebih awal. Itu yang mungkin, dan ini ya tentu kita mendorong kalau apa namanya keputusan pemindahan sudah benar dilaksanakan di tahun 2024," katanya.
7. "Kita mendorong agar betul-betul ASN yang bertugas di sana diberikan kepastian bahwa kebutuhan-kebutuhan dasarnya itu bisa dipenuhi sehingga mereka dapat bertugas dengan tenang. Jadi misalnya kebutuhan dasar tentu adalah perumahannya, jaminan bekerja dengan aman, kemudian

		pelayanan misalnya kaitannya dengan dukungan keluarga," paparnya. Kutipan tidak langsung : 1. Najih mengatakan pemberian tunjangan atau insentif ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dan pemberian semangat bagi para ASN. Sebab, lanjutnya, pindah ke tempat baru bukanlah hal yang mudah dilakukan.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Itu karena orang bekerja itu kan perlu dukungan yang baik di sekitarnya, terutama di keluarganya. Misalnya aspek pendidikan anak-anaknya, kesehatan, itu semua kalau ada jaminan yang baik dari proses pemindahan ini, saya kira para ASN juga tidak ada kendala untuk melaksanakan tugasnya di tempat yang baru karena secara psikologis tentu saya kira ini akan memberikan dampak yang baik," imbuhnya. Pemberian tunjangan/insentif kepada ASN yang pindah ke IKN
Struktur Skrip	What	
	Where	IKN
	When	21 Mei 2024
	Who	1. Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih
	Why	Agar ASN tidak ragu pindah dan pelayanan publik tidak terganggu.
	How	Memberikan insentif/tunjangan secara bertahap, khususnya bagi ASN yang lebih dulu pindah.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Sebab - Akibat 2. Paragraf 3-4, Sebab: Perpindahan ke tempat baru tidak mudah. Akibat: Diberikan Insentif 3. Paragraf 5-6, Sebab: ASN dibutuhkan sebagai penyelenggara layanan. Akibat: Diberikan kepastian agar layanan tidak terhambat 4. Paragraf 10-13, Sebab: ASN membutuhkan jaminan kebutuhan dasar. Akibat: Diberikan tunjangan 5. Framing tematik Iyengar
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih sedang berbicara 2. Idiom "Kebutuhan dasar" 3. Idiom "Bertahap" 4. Idiom "Pelayanan publik" 5. Pengulangan kata "ASN" 6. Pengulangan kata "IKN" 7. Pengulangan kata "Insentif"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun dengan menonjolkan kebijakan insentif pemerintah terhadap pemindahan ASN ke Ibu Kota Negara (IKN) yang direspons oleh lembaga pengawas pelayanan publik, yaitu Ombudsman RI. Judul berita menekankan adanya pemberian insentif kepada ASN yang pindah ke IKN serta menampilkan sudut pandang Ombudsman sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan publik.

Lead berita menyampaikan dua hal utama, yaitu informasi tentang tunjangan bagi ASN yang akan pindah dan pandangan Ombudsman bahwa kebijakan tersebut merupakan strategi agar ASN tidak ragu berpindah ke IKN. Hal ini menampilkan keseimbangan antara kebijakan teknis dan respons lembaga pengawas sebagai dukungan terhadap kebijakan pemerintah.

Informasi latar belakang menekankan konteks proses pemindahan ASN dari Jakarta ke IKN yang masih menghadapi tantangan psikologis dan sosial. Dalam hal ini, kebijakan insentif dilihat sebagai cara untuk meminimalkan resistensi ASN dan menjaga kelancaran transisi. Fokus latar informasi berada pada rencana teknis pemindahan dan penilaian Ombudsman terhadap pendekatan pemerintah.

Berita mengutip pernyataan Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih yang menekankan bahwa kebijakan insentif dilihat sebagai strategi pendekatan untuk membangun keyakinan ASN dalam menghadapi pemindahan. Najih juga menyoroti pentingnya jaminan kebutuhan dasar seperti perumahan, pendidikan, kesehatan, dan dukungan keluarga agar ASN bisa menjalankan tugasnya secara optimal di lingkungan baru.

Dengan demikian, berita ini menyajikan satu sudut pandang, yaitu dari Ombudsman RI sebagai lembaga eksternal pemerintah tetapi tetap mendukung kebijakan pemerintah. Berita ini menunjukkan keberpihakan narasumber terhadap strategi pemerintah, walaupun berasal dari lembaga pengawas. Tidak terdapat opini dari penulis berita, sehingga menjadikan berita ini tetap objektif dalam penyampaiannya.

Berita ditutup dengan pernyataan Najih mengenai pentingnya dukungan sosial dan jaminan kebutuhan dasar bagi ASN yang pindah ke IKN, serta dampak

positif secara psikologis jika hal tersebut dapat terpenuhi. Penutup ini memberikan kesan bahwa kebijakan insentif dianggap sebagai langkah tepat dan konstruktif oleh lembaga pengawas untuk memastikan kelancaran pelayanan publik di pusat pemerintahan baru.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) tentang pemberian insentif atau tunjangan bagi ASN yang pindah ke IKN. Elemen ini menjadi fokus tunggal yang dibahas secara berulang dan mendalam, sehingga menunjukkan bahwa berita memfokuskan pada kesejahteraan ASN. Insentif diangkat sebagai alat untuk membangun kenyamanan psikologis dan motivasi bagi ASN. Berita ini menempatkan Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih sebagai subjek utama (Who) yang mewakili lembaga pengawas publik.

Tidak ada pihak lain yang dikutip, sehingga narasi sepenuhnya bertumpu pada sudut pandang Ombudsman. Dalam hal ini, Najih menjadi satu-satunya suara yang menafsirkan kebijakan pemerintah terkait pemindahan ASN ke Ibu Kota Negara (IKN). Waktu peristiwa (When) disebutkan secara eksplisit, yakni pada 21 Mei 2024. Penyebutan waktu ini berfungsi sebagai pengait aktualitas berita, tetapi tidak ditautkan pada target atau tenggat waktu pemindahan ASN.

Lokasi (Where), yakni IKN, disebutkan secara berulang dalam konteks pemindahan ASN. Penyebutan IKN sebagai tujuan pemindahan menunjukkan aspek politis berita karena terkait dengan kebijakan nasional. Alasan (Why) yang dikemukakan adalah untuk mendorong ASN agar tidak ragu berpindah ke IKN dan untuk memastikan kelangsungan pelayanan publik di pusat pemerintahan baru. Alasan ini diarahkan untuk mendukung narasi bahwa kebijakan insentif merupakan pendekatan strategis pemerintah yang bersifat solutif, bukan sekadar administratif.

Dengan demikian, berita secara implisit berpihak pada pendekatan pemerintah meski melalui sudut pandang lembaga independen. Proses peristiwa (How) diceritakan secara bertahap, yaitu dengan menjelaskan bahwa insentif akan diberikan kepada ASN yang lebih dulu berpindah, sejalan dengan tahapan pemindahan yang bersifat progresif. Ini membangun gambaran bahwa kebijakan

bersifat selektif dan realistis, serta mempertimbangkan kesiapan kementerian dan kondisi individu ASN.

Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menekankan pentingnya dukungan moral dan material bagi ASN dalam proses pemindahan ke IKN. Berita menonjolkan insentif sebagai bentuk kepedulian terhadap aspek psikologis ASN, dan tidak diarahkan untuk memberi tekanan atau tuntutan terhadap individu ASN. Berita menyajikan fakta untuk mendukung keberhasilan kebijakan pemerintah secara halus melalui suara eksternal yang dinilai objektif.

Struktur Tematik

Struktur tematik berita ini adalah sebab-akibat. Hal ini digambarkan melalui paragraf yang menyoroti penyebab seperti keraguan, kesulitan pindah, kebutuhan dasar belum terpenuhi dan akibat, yakni respons pemerintah mengenai pemberian tunjangan dan jaminan kebutuhan dasar. Meskipun termuat solusi seperti pemberian insentif, namun berita tidak menjelaskan secara eksplisit mengenai permasalahan dan solusi.

Paragraf 3-4 menyoroti terkait perpindahan ke tempat baru tidak mudah, sehingga diberikan insentif. Paragraf 5-6, karena ASN dibutuhkan sebagai penyelenggara layanan, maka perlu diberikan kepastian agar tidak terjadi kendala pelayanan. Paragraf 10-13, karena ASN butuh jaminan kebutuhan dasar dan dukungan keluarga, sehingga pemberian tunjangan akan berpengaruh baik secara psikologis dan kinerja. Berita ini menggunakan jenis pendekatan *framing* tematik yang berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 1 Artikel Berita 1 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik, berita ini berusaha menekankan pentingnya dukungan pemerintah terhadap pemindahan ASN ke IKN melalui pendekatan yang menekankan humanisasi kebijakan dan narasi empatik. Hal ini diperlihatkan melalui penggunaan pernyataan seperti “kebutuhan dasar”, “bertahap”, dan “pelayanan publik” yang muncul berulang kali dalam pernyataan Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih. Gambar Ketua Ombudsman RI sedang berbicara menyiratkan peran pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.

Secara verbal, berita mengulang kata “ASN”, “IKN”, dan “insentif”. Pengulangan ini untuk menekankan bahwa kebijakan pemindahan ini menyasar kelompok tertentu (ASN), menuju lokasi strategis nasional (IKN), dengan alat pendekatan utama berupa dukungan finansial dan psikososial (insentif). Penggunaan pernyataan “bertahap” menunjukkan bahwa kebijakan tidak dipaksakan, melainkan dirancang melalui proses yang mempertimbangkan realitas di lapangan.

Pernyataan seperti “kebutuhan dasar” seperti perumahan, keamanan kerja, pendidikan, dan kesehatan keluarga ASN digunakan untuk membangun kesan bahwa kebijakan ini tidak hanya memikirkan negara, tetapi juga individu dan keluarganya. Pernyataan “pelayanan publik” menjelaskan bahwa pemindahan ASN ke IKN bukan semata-mata proyek pemindahan fisik, melainkan bagian dari misi pelayanan negara di pusat pemerintahan baru.

b. Analisis Berita 2 Detik.com

Judul : 40.000 ASN Pusat Bakal Ikut Ujian buat Ditempatkan ke IKN

Sumber : Detik.com

Tanggal : 12 Juni 2024

Ringkasan : Pemerintah melalui Plt Kepala BKN, Haryomo Dwi Putranto dan Menpan RB, Abdullah Azwar Anas merencanakan pemetaan dan penilaian kompetensi ASN yang akan berpindah ke IKN. Rencana ini ditargetkan dapat dilaksanakan tahun 2024 yang diikuti oleh 40.000 ASN.

Tabel 4. 2 Analisis Berita 2 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	40.000 ASN Pusat Bakal Ikut Ujian buat Ditempatkan ke IKN
	Lead	Jakarta - Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan melakukan pemetaan dan penilaian kompetensi dan potensi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan ditempatkan di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Ditargetkan pada tahun 2024 ini setidaknya ada 40.000 ASN pusat yang dipetakan dan dinilai untuk diberangkatkan ke IKN.
	Latar Informasi	Pemerintah melalui BKN dan Kementerian PANRB, melakukan pemetaan dan penilaian kompetensi ASN untuk menentukan siapa yang layak ditugaskan di IKN. Langkah ini dipandang sebagai bentuk keseriusan pemerintah dalam menyiapkan birokrasi yang adaptif dan efektif di lokasi baru. Namun, pemindahan ini harus mempertimbangkan kesiapan tempat tinggal dan insentif yang akan diterima ASN agar tidak terjadi penolakan atau resistensi.
	Kutipan Sumber	Plt Kepala BKN, Haryomo Dwi Putranto Kutipan langsung : 1. "Target tersebut terdiri dari 40.000 ASN instansi pusat yang akan dipindahkan ke IKN dan 20.000 ASN dari instansi penyangga IKN," kata Haryomo, di Rapat Dengar Pendapat (RDP) Bersama Menteri PANRB, BKN, dan Komisi II DPR di Senayan, Jakarta, Rabu (12/6/2024). Kutipan tidak langsung : 1. Langkah ini merupakan lanjutan yang telah dijalankan dari program 2023. Haryomo mengatakan, hingga 31 Mei 2024 pihaknya telah melaksanakan pemetaan penilaian potensi dan kompetensi pada 14.954 ASN. 2. Haryomo mengatakan, pemetaan dan penilaian potensi ini merupakan bagian dari empat program prioritas BKN. Program prioritas lainnya ialah penyusunan standar penilaian kompetensi dan potensi ASN dengan target satu Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK). Program ini dialokasikan anggaran Rp 2 miliar. 3. Kemudian program ketiga yaitu penyusunan rekomendasi kebijakan sistem penggajian ASN pada instansi pemerintah dengan target 1 rekomendasi kebijakan. Alokasi pagu untuk program ini mencapai Rp 1 miliar. Lalu terakhir ada program layanan data ASN terintegrasi satu layanan dengan pagu Rp 2,5 miliar. Menpan RB, Abdullah Azwar Anas Kutipan langsung: 1. "KemenPANRB telah melakukan simulasi dengan seluruh Sekjen kementerian dan lembaga, dengan OIKN, dan juga dengan



Kementerian Sekretariat Negara. Simulasi-simulasi telah kami buat mulai opsi 1,2,3,4 termasuk opsi yang lain," kata Azwar di Kementerian PANRB, Jakarta Selatan, Minggu (26/5/2024).

2. "Mulai skema dari 11 ribu, skema 14 ribu, skema 6 ribu sampai dengan skema 3.216 telah kita siapkan sesuai dengan hunian yang siap sekarang," katanya.

3. "Jadi insentif-insentif ini memang menjadi poin arahan Bapak Presiden tapi kita belum putuskan skenario 1,2, atau 3 insentif yang akan diberikan, yang pasti akan ada insentif di luar insentif yang diterima mereka ketika di Jakarta," katanya.

4. Terkait insentif ini, pihaknya tengah menunggu rapat bersama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi). "Kami masih menunggu rapat bersama OIKN dan Bapak Presiden terkait dengan insentif yang akan diterima oleh mereka yang akan ke IKN," katanya.

Kutipan tidak langsung :

1. Dia mengatakan, keputusan sebelumnya akan ada menteri yang pindah lebih dulu ke IKN. Keputusan terbaru, setiap kementerian ada pejabat eselon yang pindah ke IKN atau ditugaskan. Dia mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sejumlah skema pemindahan ASN ke IKN. Namun, hal itu akan disesuaikan dengan kesiapan hunian.

2. Selain kesiapan hunian, dia mengatakan, kepindahan IKN tergantung dari keputusan Istana. Kepindahan ASN rencananya dimulai setelah Agustus 2024. Ia juga memastikan ASN yang pindah ke IKN akan mendapat insentif. Insentif yang diberikan ke ASN ini di luar dari apa yang mereka dapatkan di Jakarta.

-

Terkait insentif ini, pihaknya tengah menunggu rapat bersama dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi). "Kami masih menunggu rapat bersama OIKN dan Bapak Presiden terkait dengan insentif yang akan diterima oleh mereka yang akan ke IKN," katanya.

Pemetaan dan penilaian potensi-kompetensi ASN serta pemberian insentif untuk penempatan di IKN

IKN

12 Juni 2024

1. Plt Kepala BKN, Haryomo Dwi Putranto

2. Menpan RB, Abdullah Azwar Anas

Untuk memastikan ASN yang ditempatkan di IKN sesuai kompetensinya dan tidak keberatan pindah

Melalui CAT (Computer Assisted Test), pemetaan potensi, simulasi skema pindah, pemberian insentif

1. Kronologis

2. Paragraf 1-3, "Ditargetkan pada tahun 2024..."

Pernyataan Opini
Penutup

Struktur Skrip

What

Where
When
Who

Why

How

Struktur Tematik

Paragraf, Proporsi kalimat,
Hubungan antar kalimat

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	3. Paragraf 4-5, “Langkah ini merupakan lanjutan yang telah dijalankan dari program 2023. Haryomo mengatakan, hingga 31 Mei 2024...”
		4. Paragraf 11-12, “Kepindahan ASN rencananya dimulai setelah Agustus 2024...” 5. Framing tematik 1. Gambar ASN sedang melaksanakan upacara 2. Idiom "ditempatkan ke IKN" 3. Idiom "skema pemindahan" 4. Idiom "pemetaan dan penilaian potensi" 5. Pengulangan kata "ASN" 6. Pengulangan kata "IKN" 7. Pengulangan kata "Skema"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyampaikan skenario pemerintah dalam melakukan pemindahan ASN pusat ke IKN yang diwakili oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Kementerian PANRB. Judul menekankan jumlah ASN yang akan mengikuti pemetaan dan ujian sebagai syarat penempatan ke IKN, yakni sebanyak 40.000 ASN pusat.

Judul menunjukkan fokus pada seleksi dan persiapan penempatan ASN sebagai bagian dari strategi pemerintah membentuk birokrasi baru di IKN. *Lead* berita menyoroti langkah konkret BKN dalam melakukan pemetaan dan penilaian potensi serta kompetensi ASN yang akan ditempatkan di IKN. Ini menegaskan bahwa pada tahun 2024 ditargetkan 40.000 ASN pusat akan dipetakan untuk diberangkatkan ke IKN. Informasi latar belakang menggarisbawahi keseriusan pemerintah melalui kerja sama BKN dan Kementerian PANRB dalam menyiapkan ASN yang layak dan adaptif, tetapi juga menyampaikan adanya pertimbangan terhadap kesiapan tempat tinggal serta pemberian insentif sebagai upaya menghindari resistensi dari ASN.

Berita ini mengutip dua narasumber utama, yaitu Plt. Kepala BKN Haryomo Dwi Putranto dan Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas. Dari Haryomo, berita menyajikan data konkret jumlah ASN yang sudah dinilai, rincian program prioritas BKN, dan alokasi anggaran untuk program tersebut. Dari Menpan RB, berita memuat pernyataan langsung terkait simulasi pemindahan ASN, berbagai skema

jumlah ASN yang disesuaikan dengan ketersediaan hunian, serta wacana pemberian insentif yang saat ini masih menunggu keputusan dari Presiden.

Hal ini menandakan bahwa berita menekankan sudut pandang kelembagaan pemerintah, khususnya dari instansi pengelola aparatur sipil negara dan birokrasi. Dengan demikian, berita ini hanya menyajikan satu sudut pandang, yakni pemerintah sebagai pihak perencana dan pelaksana pemindahan ASN ke IKN. Tidak ada opini dari penulis berita, dan berita ditutup dengan pernyataan Menpan RB mengenai belum finalnya keputusan pemberian insentif yang masih menunggu pembahasan bersama Presiden. Penutup ini memberi kesan bahwa pemerintah masih terbuka terhadap penyesuaian kebijakan pemindahan ASN ke IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur tematik, berita ini menyajikan informasi mengenai kesiapan pemerintah dalam melaksanakan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam 14 paragraf. Paragraf awal (1–2) menetapkan isu yang diangkat, yaitu langkah konkret pemerintah yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk memetakan dan menilai potensi serta kompetensi ASN, dengan target pemetaan terhadap 60.000 ASN dan fokus penempatan 40.000 ASN pusat ke IKN.

Selanjutnya, paragraf 3 hingga 7 memuat rincian teknis dan kelembagaan secara detail. Penjabaran disampaikan melalui kutipan langsung dari Plt Kepala BKN, Haryomo Dwi Putranto, yang memaparkan jumlah ASN yang telah dipetakan, kelanjutan program dari tahun 2023, hingga pemaparan empat program prioritas BKN, termasuk alokasi anggaran masing-masing program.

Informasi ini menggarisbawahi perhatian terhadap struktur kebijakan dan pendanaan, serta memperkuat kesan bahwa pemindahan ASN ke IKN bukan hanya proyek administratif, tetapi bagian dari transformasi birokrasi nasional yang terstruktur dan terencana. Paragraf 8 hingga 14 menunjukkan pergeseran fokus dari proses kelembagaan menuju pada dinamika pemindahan ASN secara lebih personal dan strategis.

Paragraf 9–11 memperlihatkan keterlibatan Kementerian PANRB, khususnya pernyataan Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas, yang menjelaskan telah dilakukan simulasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk OIKN dan

Sekretariat Negara. Paragraf-paragraf ini menyoroti fleksibilitas dan beragamnya skenario jumlah ASN yang akan dipindahkan, mulai dari skema 3.216 hingga 14.000 ASN, yang bergantung pada kesiapan hunian. Paragraf 12–14 kemudian memusatkan perhatian pada aspek insentif sebagai faktor penentu keberhasilan pemindahan.

Menpan RB menekankan bahwa pemberian insentif menjadi perhatian utama Presiden meski belum diputuskan secara final. Penantian terhadap keputusan Presiden mengenai bentuk dan skema insentif menampilkan kebijakan yang masih berkembang. Dengan demikian, berita ini menjelaskan bahwa pemindahan ASN ke IKN membangun narasi bertahap, yakni dari proses pemetaan kelembagaan dan perencanaan program, menuju kesiapan teknis pemindahan, hingga akhirnya pada kesiapan dan pertimbangan insentif sebagai faktor individu ASN.

Berita memperlihatkan bahwa keberhasilan pemindahan bukan hanya soal kesiapan infrastruktur dan kebijakan, tetapi juga kesiapan dan penerimaan individu ASN yang akan dipindah ke IKN. Berdasarkan penjelasan di atas, berita disajikan dengan framing tematik. Berita menjelaskan kebijakan pemetaan ASN, program BKN, alokasi anggaran, dan simulasi teknis oleh KemenPANRB. Berita memfokuskan pada bagaimana pemerintah mempersiapkan struktur dan proses kebijakan secara sistematis.

Struktur Tematik

Struktur tematik dalam berita ini menjelaskan secara kronologis. Berita disusun secara berurutan dari rencana, pelaksanaan sebelumnya, kelanjutan program, hingga simulasi skenario dan keputusan yang masih disiapkan. Hal ini membentuk urutan waktu dan tahapan kebijakan terkait pemindahan ASN ke IKN. Paragraf 1-3, menjelaskan target tahun 2024 dan jumlah ASN yang akan dinilai. Ini menunjukkan sebagai rencana.

Paragraf 4-5, mundur ke tahun sebelumnya mengenai penilaian yang sudah dilakukan di 2023 dan awal 2024. Ini menunjukkan konteks historis. Paragraf 11-12, masuk ke rencana pemindahan bertahap yang dimulai setelah Agustus 2024. Ini menggambarkan urutan rencana operasional pemindahan ASN. Berita ini juga menggunakan jenis *framing* tematik berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4.2 Artikel Berita 2 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik ini, berita berusaha menampilkan narasi mengenai keseriusan dan kesungguhan pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Hal ini ditunjukkan secara visual melalui gambar ASN sedang melaksanakan upacara. Secara verbal, berita menguatkan narasi ini melalui penggunaan pernyataan seperti "ditempatkan ke IKN", "skema pemindahan", dan "pemetaan dan penilaian potensi".

Pernyataan tersebut menekankan proses yang sistematis, terencana, dan berbasis pada seleksi kompetensi. Penggunaan kata "ditempatkan" menunjukkan bahwa pemindahan ASN bukan sekadar relokasi, tetapi merupakan bagian dari penugasan negara. Selain itu, berita memperkuat pesan melalui pengulangan kata-kata kunci seperti "ASN", "IKN", dan "skema". Pengulangan ini mengasosiasikan agenda pemindahan ini sebagai peristiwa penting.

Kata "skema" membangun kesan bahwa pemerintah tidak gegabah dalam mengambil keputusan. Melalui pernyataan "pemetaan dan penilaian potensi", ASN tidak hanya diposisikan sebagai objek pemindahan, tetapi sebagai subjek yang dituntut memiliki kompetensi tertentu agar layak ditempatkan ke IKN. Ini diperkuat dengan konteks bahwa pemindahan akan dilakukan melalui berbagai skema dan setelah upacara 17 Agustus.

c. Analisis Artikel Berita 3 Detik.com

Judul : Pemindahan ASN ke IKN Dimatangkan, MenPAN-RB Paparkan 3 Skema

Sumber : Detik.com

Tanggal : 1 Juli 2024

Ringkasan: Pemerintah melalui Menpan RB, Abdullah Azwar Anas menyampaikan 3 skema pemindahan ASN ke IKN. Skema pertama mengenai tunjangan yang sedang disiapkan bagi ASN gelombang pertama. Skema kedua mengenai rekrutmen CPNS terbuka. Skema ketiga mengenai mutasi pegawai dari Pemda di sekitar IKN.

Tabel 4.3 Analisis Berita 3 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemindahan ASN ke IKN Dimatangkan, MenPAN-RB Paparkan 3 Skema
	Lead	Jakarta - Pemerintah terus memfinalisasi skema pemindahan aparatur sipil negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas optimis pemindahan ASN ke IKN sekaligus akan mewujudkan transformasi budaya kerja baru yang agile dan adaptif terhadap teknologi.
	Latar Informasi	Proses pemindahan ASN ke IKN tidak hanya melibatkan perpindahan fisik birokrasi saja namun juga transformasi paradigma kerja yang lebih modern, agile, dan berbasis teknologi. Kementerian PANRB merancang tiga jalur utama pemindahan ASN: pemindahan langsung, rekrutmen CPNS, dan mutasi dari daerah penyangga. Dukungan infrastruktur seperti hunian dan sistem kerja turut disiapkan. Upaya ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN.
	Kutipan Sumber	Menpan RB, Abdullah Azwar Anas Kutipan langsung: 1. "Jadi rekrutmen baru itu akan menjadi pegawai instansi pusat yang ditempatkan pada unit kerja yang berlokasi di IKN. Sebagai contoh, Kementerian Kesehatan tahun ini merekrut sekian CPNS, dan Pak Menkes sudah mengalokasikan untuk IKN. Jadi selain penempatan di unit kerja Kemenkes di berbagai daerah, di IKN secara khusus juga sudah dihitung alokasinya," ujar Anas. 2. "Ini menjadi kesempatan bagi putra-putri Kaltim untuk terlibat dan mendedikasikan kemampuan terbaiknya bagi bangsa, salah satunya melalui IKN," ujar Anas.



3. "Jadi yang sudah jadi ASN di pemda-pemda sekitar IKN juga bisa mengajukan pindah bila memang ada formasi yang dibutuhkan di IKN. Tentu saja mutasi ini tetap memperhitungkan efektivitas kinerja pada seluruh Pemda di sekitar IKN," ujar Anas.

4. "Lowongan pegawai ASN pada OIKN dan K/L yang ada di IKN diumumkan secara terbuka. Nantinya status kepegawaian pelamar yang lulus beralih menjadi Pegawai OIKN atau K/L di IKN," ujar Anas.

5. "Nanti dari 47 tower itu, sebanyak 29 tower akan diisi ASN, lalu sebagian lainnya diisi TNI/Polri," jelasnya.

6. "Kami telah membuat skenario lebih detail termasuk siapa saja ASN yang akan pindah by name. Jadi setiap kementerian siapa saja yang akan pindah juga sudah ada datanya sesuai dengan ketersediaan hunian. Misalnya Kemenkomarves pada September 2024 akan ada 43 unit hunian, November 2024 ada 17 unit hunian sehingga totalnya 60 unit hunian. Kemudian Kemendagri ada 70 unit hunian di bulan September dan 28 unit hunian di bulan November dan lain-lain," ujarnya.

7. "Misalnya ada 4 gedung Kemenko. Kemenko 1 nanti akan berkantor sebanyak berapa menteri, berapa jumlah eselon I-nya, sudah disampaikan data-datanya," pungkasnya

Kutipan tidak langsung :

1. Anas juga menyampaikan progres jumlah ASN yang akan pindah ke IKN, yang tentunya berdasarkan ketersediaan hunian. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kementerian PUPR dan Kementerian PPN/Bappenas, terdapat 47 tower yang selesai dibangun hingga November 2024.

2. Anas mengatakan pemerintah juga telah membuat skenario terkait sistem kerja dan tempat kerja bagi ASN yang juga telah dibahas bersama Menteri PUPR.

-

"Misalnya ada 4 gedung Kemenko. Kemenko 1 nanti akan berkantor sebanyak berapa menteri, berapa jumlah eselon I-nya, sudah disampaikan data-datanya," pungkasnya

Finalisasi pelaksanaan skema pemindahan ASN ke IKN

IKN

1 Juli 2024

1. Menpan RB, Abdullah Azwar Anas

Untuk mendukung operasional pemerintahan baru dan mewujudkan transformasi birokrasi.

Melalui 3 skema: pemindahan langsung, rekrutmen CPNS, dan mutasi dari ASN daerah; didukung ketersediaan hunian dan sistem kerja baru.

1. Masalah dan Solusi

2. Paragraf 1-2, Masalah umum dan tujuan transformasi

Pernyataan Opini
Penutup

Struktur Skrip

What
Where
When
Who
Why

How

Struktur Tematik

Paragraf, Proporsi kalimat,
Hubungan antar kalimat

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	3. Paragraf 3, Solusi 1: Reformasi organisasi
		4. Paragraf 4, Solusi 2: Insentif motivasional
		5. Paragraf 5-8, Solusi 3: Penyediaan SDM baru dan lokal
		6. Paragraf 9-12, Solusi 4: Redistribusi SDM dari daerah sekitar
		7. Paragraf 13-15, Solusi 5: Fasilitas tempat tinggal terstruktur
		8. Paragraf 16-17, Penyesuaian lingkungan kerja ASN
		9. Framing tematik
		1. Gambar Menpan RB Abdullah Azwar Anas sedang diwawancarai oleh media dengan raut muka yang bahagia
		2. Idiom "Dimatangkan"
		3. Idiom "Transformasi, paradigma, agile"
		4. Idiom "Didedikasikan, afirmasi"
		5. Pengulangan kata "ASN"
		6. Pengulangan kata "IKN"
		7. Pengulangan kata "Skema"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyampaikan rencana pemerintah dalam mematangkan proses pemindahan ASN ke IKN yang diwakili oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas. Judul menekankan pada kesiapan pemerintah dengan menyebutkan bahwa pemindahan ASN ke IKN dimatangkan serta menyebut paparan Menpan RB mengenai tiga skema utama pemindahan.

Lead dalam berita langsung menampilkan sikap optimis pemerintah melalui pernyataan Menpan RB bahwa pemindahan ASN ke IKN bukan sekadar relokasi fisik, tetapi juga mencerminkan transformasi budaya kerja menuju model yang agile dan adaptif terhadap teknologi.

Informasi latar belakang dalam berita ini menguraikan secara sistematis rencana pemindahan ASN yang mencakup tiga jalur utama, yakni pemindahan langsung, rekrutmen CPNS, dan mutasi dari daerah penyangga.

Berita juga menyampaikan dukungan pemerintah dalam bentuk penyediaan infrastruktur seperti hunian dan sistem kerja baru yang lebih modern. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menyiapkan ekosistem birokrasi yang siap beradaptasi di IKN.

Berita mengutip secara langsung dan tidak langsung pernyataan Menpan RB, Abdullah Azwar Anas. Dalam kutipan langsung, Anas merinci mekanisme

rekrutmen CPNS untuk penempatan di IKN, peluang mutasi dari ASN daerah sekitar, serta pemanfaatan hunian ASN yang tersedia.

Ia juga menjelaskan skema dan data spesifik mengenai kementerian dan jumlah unit hunian yang akan digunakan. Kutipan tidak langsung menegaskan dukungan lintas kementerian seperti PUPR dan Bappenas serta kesiapan infrastruktur IKN. Sudut pandang berita sepenuhnya berasal dari Menpan RB sebagai narasumber tunggal, sehingga menonjolkan perspektif lembaga pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan ASN dan reformasi birokrasi.

Tidak ada sudut pandang dari pihak lain seperti ASN. Hal ini membuat berita memiliki keberpihakan pada narasi pemerintah. Tidak ditemukan pernyataan opini dari penulis berita. Penutup berita kembali menekankan rincian teknis mengenai alokasi gedung kementerian di IKN yang memperlihatkan bahwa rencana pemindahan sudah dilengkapi dengan data konkret.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai finalisasi pelaksanaan skema pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Isu ini menjadi fokus utama yang dikembangkan secara mendalam, terutama melalui penjabaran tiga skema pemindahan ASN yang dirancang pemerintah. Dengan menekankan proses finalisasi, berita ini memperlihatkan bahwa pemindahan ASN bukan lagi wacana, tetapi sudah berada pada tahap implementasi konkret.

Subjek utama (Who) dalam berita ini adalah Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas. Ia mewakili pemerintah sebagai pelaksana kebijakan. Menpan RB menjadi satu-satunya tokoh yang dikutip, sehingga seluruh narasi dibangun dari sudut pandangnya. Hal ini menjadikan Anas sebagai figur sentral yang menyuarakan arah kebijakan pemindahan ASN ke IKN, sekaligus menunjukkan pendekatan top-down dalam pemberitaan.

Waktu peristiwa (When) disebutkan secara eksplisit, yaitu pada 1 Juli 2024. Penyebutan waktu ini memberikan konteks aktual dan menegaskan bahwa isu pemindahan ASN ke IKN sedang berlangsung dan menjadi agenda penting dalam

waktu dekat. Lokasi peristiwa (Where), yakni Ibu Kota Nusantara (IKN), disebut secara konsisten sebagai tujuan pemindahan.

IKN tidak hanya ditampilkan sebagai tempat fisik pemindahan, tetapi juga sebagai simbol dari transformasi pemerintahan dan birokrasi. Alasan (Why) yang dikemukakan dalam berita adalah untuk mendukung operasional pemerintahan baru serta mewujudkan transformasi birokrasi. Alasan ini memperlihatkan bahwa kebijakan pemindahan ASN bukan semata-mata bersifat administratif, tetapi merupakan bagian dari agenda reformasi yang lebih luas.

Dengan begitu, berita membingkai pemindahan ASN sebagai langkah pemerintah dalam mewujudkan birokrasi yang modern, adaptif, dan berbasis teknologi. Proses peristiwa (How) dijelaskan secara bertahap melalui tiga skema pemindahan, yakni pemindahan langsung ASN, rekrutmen CPNS yang langsung ditempatkan di IKN, dan mutasi ASN dari daerah penyangga.

Ketiga skema tersebut dilengkapi dengan dukungan infrastruktur seperti ketersediaan hunian dan sistem kerja baru. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya menyiapkan proses secara administratif, tetapi juga secara logistik dan kultural dalam mendukung kelangsungan birokrasi di IKN.

Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menekankan aspek kesiapan dan strategi pemerintah dalam pemindahan ASN ke IKN. Berita membangun narasi bahwa pemerintah telah menyusun langkah-langkah konkret, terstruktur, dan progresif, serta berupaya mengantisipasi berbagai aspek penting dalam proses pemindahan. Dengan hanya menghadirkan sudut pandang Menpan RB, berita ini menunjukkan keberpihakan terhadap narasi resmi pemerintah, tetapi tetap berfokus pada penyampaian fakta tanpa opini eksplisit dari penulis.

Struktur Tematik

Struktur tematik berita ini adalah *problem solving*. Berita ini menjawab masalah utama yakni "Bagaimana skema dan strategi konkret pemerintah dalam proses pemindahan ASN ke IKN?" yang selanjutnya dijelaskan dengan solusi pemerintah seperti paragraf 3 memberikan solusi untuk restrukturisasi kelembagaan untuk efisiensi birokrasi. Paragraf 4, solusi tunjangan pionir untuk ASN yang pertama pindah.

Paragraf 5-8, solusi Rekrutmen CPNS khusus untuk IKN dan afirmasi putra-putri Kalimantan Timur. Paragraf 9-12, solusi mutasi ASN dari pemda sekitar IKN secara terbuka. Paragraf 13-15, solusi terkait kesiapan hunuan sebanyak 47 tower dan skenario pemindahan dilakukan *by name by unit*. Paragraf 16-17, solusi penataan sistem dan tempat kerja di IKN. Berita ini menggunakan jenis *framing* tematik berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 3 Artikel Berita 3 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik ini, berita berusaha menegaskan keseriusan dan kesiapan pemerintah dalam melaksanakan pemindahan ASN ke IKN. Hal ini diperlihatkan melalui elemen visual berupa gambar Menpan RB Abdullah Azwar Anas yang sedang diwawancarai media dengan raut wajah bahagia. Visual ini memberi kesan positif, penuh keyakinan, dan menunjukkan pemerintah sebagai otoritas yang optimis dalam mengeksekusi kebijakan pemindahan ASN ke IKN.

Penggunaan kata seperti “dimatangkan” memberi kesan bahwa kebijakan ini sudah berada pada tahap akhir dan tinggal menunggu pelaksanaan. Istilah ini membangun persepsi bahwa pemerintah telah melalui proses panjang dan penuh perhitungan. Penggunaan kata-kata seperti “transformasi,” “paradigma,” dan “*agile*” menunjukkan upaya pemerintah melakukan modernisasi dan perubahan budaya kerja birokrasi ke arah yang lebih adaptif dan dinamis, selaras dengan semangat pemerintahan digital dan efisiensi.

Selain itu, kata seperti “didedikasikan” dan “afirmasi” menunjukkan pendekatan emosional dan inklusif, terutama terhadap masyarakat Kalimantan Timur. Ini memperlihatkan pemindahan ASN bukan hanya urusan administratif, tetapi juga bentuk komitmen terhadap pemerataan pembangunan dan partisipasi

warga lokal dalam proyek nasional. Berita ini juga menggunakan pengulangan kata “ASN,” “IKN,” dan “skema” sebagai penekanan utama.

Frekuensi penggunaan ketiga istilah tersebut membentuk pola yang menyampaikan pesan bahwa pemerintah sangat fokus, konsisten, dan memiliki rancangan yang jelas terhadap pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN. Berita tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun narasi tentang pemerintah yang siap, visioner, dan bertanggung jawab. Selain itu, berita juga secara halus menanamkan pesan kepada ASN secara individual untuk bersiap, dengan menyebut adanya formasi khusus dari Presiden Jokowi dan tuntutan “*multitasking* talenta” dari Menpan RB.

d. Analisis Artikel Berita 4 Detik.com

Judul: 14 Tower di IKN Rampung, Bulan Depan 1.700 ASN Pindah

Sumber: Detik.com

Tanggal: 27 Agustus 2024

Ringkasan: Pemerintah melalui Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono menyampaikan bahwa pembangunan hunian ASN di IKN telah selesai sebanyak 14 tower dan dapat di huni dengan 1.700 ASN. Kendati demikian, Menpan RB, Abdullah Azwar Anas belum mendapatkan arahan dari Presiden Joko Widodo, sehingga pemindahan baru dapat dilaksanakan jika telah mendapatkan arahan presiden.

Tabel 4.4 Analisis Berita 4 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	14 Tower di IKN Rampung, Bulan Depan 1.700 ASN Pindah
	Lead	Jakarta - Pemerintah telah merampungkan sebagian infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur, salah satunya tower hunian Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Hankam. Pada bulan September mendatang sebanyak 1.700 ASN akan pindah ke sana.
	Latar Informasi	Pemerintah melalui Kementerian PUPR dan Otorita IKN telah menyelesaikan sejumlah tower hunian. Meskipun infrastruktur mulai rampung, keputusan final mengenai pemindahan masih menunggu kesiapan ekosistem yang lebih luas sebagaimana diarahkan oleh Presiden Joko Widodo. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan IKN tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga

Kutipan Sumber

pada kesiapan sosial, ekonomi, dan kelembagaan.

Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono Kutipan langsung :

1. "Apartemen, sekarang sudah ada 47 yang kita bangun, saat ini 14 yang sudah jadi," kata Basuki, di acara ASN Talent Fest 2024 dan Anugerah ASN 2023, Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan, Jakarta, Selasa (27/8/2024).

2. "Ini akan siap kita tempati, Pak Menteri PAN-RB sudah siapkan tahapan pemindahan. Mungkin September ini 1.700 orang yang pindah," sambungnya.

3. "Tadi saya bilang luasannya 98 m2 tiga kamar, kalau masih jomblo dia sharing, tapi kalau yang keluarga ya satu (unit apartemen)," terang Basuki, ditemui usai acara.

Kutipan tidak langsung :

1. Basuki mengatakan, satu unit apartemen atau hunian ASN ini terdiri atas 3 kamar tidur, 2 kamar mandi, 1 ruang keluarga, dan 1 ruang makan. Ia juga menekankan, apartemen tersebut telah dilengkapi oleh perabotannya atau fully furnished sehingga siap ditempati.

Menpan RB, Abdullah Azwar Anas Kutipan langsung :

1. "Semula September, terakhir arahan presiden jangan terburu-buru kalau ekosistemnya belum siap. Tadinya kita sudah siapin dengan jumlah apartemen yang sudah siap. Jadi kita tunggu nanti. karena arahan presiden ditunggu sampai ekosistemnya sudah berjalan, lalu sudah siap, baru dipersiapkan untuk pindah," kata Anas, dalam kesempatan yang sama.

2. "Jadi kami sudah mapping terkait skenario pemindahan ASN, termasuk seluruh KL nanti eselon I-nya siapa, eselon II-nya siapa, nama-namanya sudah ada, dan ini sudah kami mapping cukup lama bersama dengan para Sekjen di K/L, dan berapa yang akan pindah duluan di sana nanti disesuaikan dengan kesiapan tempat yang telah disiapkan oleh OIKN, salah satunya oleh beliau, Pak Basuki," terangnya.

Kutipan tidak langsung :

1. Sementara itu, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Abdullah Azwar Anas mengatakan, mulanya kepindahan ASN memang dirancang untuk dilakukan bulan depan. Namun Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar pemindahan ASN ke IKN tidak dilakukan secara terburu-buru.

-

Pernyataan Opini

Penutup

"Jadi kami sudah mapping terkait skenario pemindahan ASN, termasuk seluruh KL nanti eselon I-nya siapa, eselon II-nya siapa, nama-namanya sudah ada, dan ini sudah kami mapping cukup lama bersama dengan para Sekjen di K/L, dan berapa yang akan pindah duluan di sana nanti disesuaikan dengan

Struktur Skrip	What	kesiapan tempat yang telah disiapkan oleh OIKN, salah satunya oleh beliau, Pak Basuki," terangnya.	
	Where	Penyelesaian pembangunan 14 tower hunian ASN dan rencana pemindahan 1.700 ASN ke IKN	
	When	27 Agustus 2024	
	Who	1. Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono	
	Why	2. Menpan RB, Abdullah Azwar Anas	
	How	Untuk mendukung operasional pemerintahan baru di IKN dan memastikan kebutuhan dasar ASN	
		Melalui penyediaan hunian apartemen fully furnished, skema penempatan sesuai status keluarga, dan pemetaan nama-nama ASN oleh kementerian terkait	
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat		1. Sebab-Akibat
			2. Paragraf 1-4, Sebab: Infrastruktur siap. Akibat: ASN direncanakan pindah
			3. Paragraf 5-7, Sebab: Ketersediaan unit perabotan lengkap. Akibat: Skema hunian dirancang
			4. Paragraf 8-9, Sebab: Ekosistem belum siap. Akibat: Pemindahan ditunda
			5. Paragraf 10, Sebab: Sudah ada perencanaan matang. Akibat: Tinggal menunggu keputusan Presiden
			6. Framing tematik
			7. Pengulangan kata "Kesiapan"
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Gambar, Grafik	1. Gambar Menteri PUPR Basuki Hadimuljono sedang di wawancarai
			2. Idiom "sudah kami mapping"
			3. Idiom "tidak dilakukan secara terburu-buru"
			4. Diksi "Jomblo"
			5. Pengulangan kata "ASN"
			6. Pengulangan kata "Hunian"
			7. Pengulangan kata "Kesiapan"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyampaikan perkembangan fisik pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN), dengan penekanan pada kesiapan infrastruktur berupa tower hunian dan tahapan pemindahan yang telah dirancang oleh pemerintah. Judul menonjolkan capaian fisik yaitu rampungnya 14 tower hunian dan rencana pemindahan 1.700 ASN pada bulan berikutnya, memberikan kesan progresif dan siap dilaksanakan.

Lead mengarahkan perhatian pembaca pada informasi utama berupa kesiapan infrastruktur IKN dan rencana pemindahan ASN yang akan berlangsung dalam waktu dekat, yaitu September. Penyajian ini mencerminkan upaya pemerintah untuk menunjukkan kemajuan nyata pembangunan IKN. Informasi

latar belakang memperluas cakupan berita dengan menunjukkan bahwa meskipun pembangunan fisik seperti tower hunian telah selesai, keputusan akhir pemindahan tetap bergantung pada kesiapan ekosistem yang lebih luas, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan.

Ini menunjukkan bahwa pemberitaan tidak semata-mata berfokus pada pembangunan fisik, melainkan juga menyoroti pendekatan komprehensif pemerintah. Berita mengutip dua narasumber utama yaitu Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan Menteri PAN-RB Abdullah Azwar Anas. Kutipan dari Basuki lebih menitikberatkan pada detail teknis dan kesiapan fisik infrastruktur hunian ASN, sementara kutipan dari Anas menekankan pada proses perencanaan dan kehati-hatian dalam pelaksanaan pemindahan ASN sesuai arahan Presiden Joko Widodo.

Dengan demikian, berita ini menyajikan dua sudut pandang institusional yang saling melengkapi, yakni Kementerian PUPR sebagai penyedia infrastruktur dan Kementerian PAN-RB sebagai pengelola aparatur negara. Tidak terdapat opini dari penulis berita, sehingga menunjukkan objektivitas dalam penyampaian informasi.

Berita ditutup dengan pernyataan Menpan RB yang menegaskan bahwa pemetaan skenario pemindahan ASN telah dilakukan secara matang bersama kementerian/lembaga terkait, dan proses pemindahan disesuaikan dengan kesiapan infrastruktur yang telah dibangun oleh Otorita IKN. Penutup ini memberikan kesan bahwa pemerintah bersikap terencana dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses pemindahan ASN ke IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai penyelesaian pembangunan 14 tower hunian bagi ASN serta rencana pemindahan 1.700 ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Berita membahas isu utama itu melalui capaian pembangunan fisik dan persiapan teknis pemindahan. Ini menunjukkan bahwa berita memfokuskan pada aspek kesiapan infrastruktur dan implementasi kebijakan secara bertahap. Lokasi peristiwa (Where), yaitu IKN, disebut secara konsisten sebagai destinasi pemindahan ASN. Waktu peristiwa

(When) disebutkan secara eksplisit pada 27 Agustus 2024 untuk memperkuat aktualitas berita.

Subjek utama (Who) dalam berita ini adalah Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan Menteri PAN-RB Abdullah Azwar Anas. Keduanya mewakili institusi teknis dan birokratis yang berperan penting dalam menyukseskan proses pemindahan ASN ke IKN. Basuki memfokuskan pada kesiapan fisik hunian, sedangkan Anas memberikan gambaran mengenai pemetaan ASN dan strategi pelaksanaan pemindahan, sehingga berita mencakup dua sudut pandang teknokratik yang saling melengkapi.

Alasan (Why) pemindahan dijelaskan sebagai langkah strategis untuk mendukung operasional pemerintahan baru di IKN serta memastikan kebutuhan dasar ASN, seperti tempat tinggal, telah terpenuhi. Penjelasan ini memberi kesan bahwa proses pemindahan dirancang tidak hanya secara administratif, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan ASN agar mampu menjalankan fungsi pelayanan publik secara optimal.

Proses peristiwa (How) dipaparkan melalui langkah-langkah konkret, seperti penyediaan apartemen *fully furnished* yang disesuaikan dengan status keluarga ASN (keluarga atau lajang), serta pemetaan nama-nama ASN yang akan dipindah oleh kementerian terkait.

Hal ini menunjukkan bahwa pemindahan dilakukan secara selektif, sistematis, dan berbasis data, dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan dan kesiapan infrastruktur. Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menampilkan pemindahan ASN ke IKN sebagai proses yang terencana, dengan fokus pada kesiapan fisik dan administratif. Tidak ada opini jurnalis, dan narasi disusun untuk mendukung keberhasilan kebijakan pemerintah melalui penyampaian fakta yang objektif dari dua pejabat terkait. Berita ini merepresentasikan kemajuan program pemindahan ASN sebagai bagian dari transformasi besar dalam tata kelola pemerintahan Indonesia.

Struktur Tematik

Struktur tematik berita ini adalah sebab dan akibat. Pernyataan yang di muat dalam berita memiliki kaitan antara sebab dan akibat seperti paragraf 1-4 mengenai

kesiapan infrastruktur di IKN sehingga ASN direncanakan pindah. Paragraf 5-7 mengenai ketersediaan unit hunian dan perabotan sehingga skema hunian dirancang. Paragraf 8-9 mengenai ekosistem yang belum siap, sehingga pemindahan ASN ditunda. Paragraf 10 mengenai perencanaan telah siap, sehingga menunggu keputusan Presiden Jokowi. Berita ini menggunakan jenis *framing* tematik berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 4 Artikel Berita 4 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik, berita ini berusaha menyajikan keseriusan dan kesiapan pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Hal ini diperlihatkan melalui elemen visual berupa gambar Menteri PUPR Basuki Hadimuljono yang sedang diwawancarai. Gambar ini memperkuat pesan bahwa pemerintah hadir di lapangan dan memantau langsung proses pemindahan. Penggunaan pernyataan seperti “sudah kami mapping” menciptakan kesan perencanaan yang matang dan berbasis data.

Pemerintah tidak sekadar menyusun kebijakan, tetapi telah melakukan pemetaan menyeluruh terhadap ASN yang akan dipindahkan, termasuk jenjang jabatan dan tempat tinggal yang akan ditempati. Sementara pernyataan “tidak dilakukan secara terburu-buru” menunjukkan sikap kehati-hatian dan kepatuhan terhadap arahan Presiden.

Pemilihan kata seperti “jomblo” yang digunakan dalam konteks penempatan hunian ASN membawa nuansa kasual dan dekat dengan publik. Ini seolah menunjukkan bahwa pemerintah memperhatikan aspek personal ASN, bahkan sampai pada status perkawinan, dalam menentukan kebijakan penempatan.

Berita ini juga menggunakan pengulangan kata-kata kunci seperti “ASN”, “hunian”, dan “kesiapan” yang menunjukkan penekanan terhadap fokus utama berita, yaitu siapa yang terlibat, fasilitas apa yang disediakan, dan sejauh mana pemerintah telah mempersiapkan segala sesuatunya. Secara keseluruhan, struktur retorik dalam berita ini dirancang untuk meyakinkan publik bahwa pemerintah bekerja secara terukur, berhati-hati, dan manusiawi dalam menyiapkan pemindahan ASN ke IKN.

e. **Analisis Artikel Berita 5 Detik.com**

Judul: Jokowi Buka-bukaan Susahnya Pindahkan ASN ke IKN: Kita Harus Berhitung

Sumber: Detik.com

Tanggal: 25 September 2024

Ringkasan: Presiden Joko Widodo menyampaikan kesulitan dan tantangan dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN. Menurutnya, pemindahan ini bukan semata-mata melakukan pemindahan Ibu Kota Negara saja, namun harus berhitung dan memastikan ekosistem kota di IKN sudah siap mulai dari hunian, pendidikan, layanan kesehatan, dan rekreasi.

Tabel 4. 5 Analisis Berita 5 Detik.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jokowi Buka-bukaan Susahnya Pindahkan ASN ke IKN: Kita Harus Berhitung
	Lead	Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) sampai hari ini belum memutuskan kapan Aparatur Sipil Negara (ASN) akan dipindahkan ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Padahal sebelumnya ditargetkan bulan ini ASN seharusnya sudah bisa pindah ke ibu kota baru.
	Latar Informasi	Pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke IKN adalah kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo. Namun, pemindahan ASN sebagai tulang punggung birokrasi pemerintahan pusat ke IKN tidak berjalan semudah yang direncanakan. Meski berbagai infrastruktur fisik mulai disiapkan, Presiden Jokowi secara terbuka mengungkapkan bahwa pemindahan ASN membutuhkan pertimbangan matang, terutama soal kesiapan ekosistem kota. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan IKN tidak hanya menyangkut pemindahan fisik atau administratif semata, tetapi juga menyangkut

		kualitas hidup dan dukungan layanan esensial bagi ASN dan keluarganya. Pernyataan ini menjadi penting karena membingkai ulang narasi pembangunan IKN dari sekadar proyek fisik menjadi proyek pembangunan ekosistem kehidupan.
Kutipan Sumber		Presiden Joko Widodo Kutipan langsung : 1. "Kita mau memindahkan PNS kita, ASN kita ke sini aja, kita harus berhitung," kata Jokowi dalam Groundbreaking D'Prima Hotel Nusantara, Rabu (25/9/2024). 2. "Kita hitung dia tidurnya di mana? Anak-anaknya sekolah di mana? Kalau sakit, rumah sakit siapa atau tidak siap? Sabtu, Minggu, kalau weekend anak-anak mau diajak bermain ke mana? Ini lah ekosistem yang ingin kita bangun agar semua berjalan kehidupan sehari-hari seperti ibu kota negara lainnya," sebut Jokowi.
		Kutipan tidak langsung : 1. Jokowi menyatakan, sampai saat ini pemerintah masih harus berhitung untuk memindahkan ASN. Pemerintah mau memastikan pemindahan ASN berjalan lancar dan baik. Memindahkan ASN ke IKN diyakini Jokowi menjadi salah satu tantangan membangun IKN.
		Menpan RB, Abdullah Azwar Anas Kutipan langsung : 1. "Kami menunggu arahan Presiden, tapi Kementerian PANRB telah melakukan skenario by name by address berdasarkan unit setingkat eselon satu, berdasarkan kementerian semua itu sudah disiapkan. Jadi, begitu diperintahkan dapat segera diproses," kata Anas dalam keterangan tertulis, Jakarta, (13/9/2024).
		Kutipan tidak langsung : 1. Menteri PAN-RB Abdullah Azwar Anas mengatakan pihaknya telah menyiapkan skenario pemindahan ASN ke IKN, yakni dengan by name by address. Dia bilang pemindahan bisa dilakukan saat ada arahan dari Jokowi.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Kami menunggu arahan Presiden, tapi Kementerian PANRB telah melakukan skenario by name by address berdasarkan unit setingkat eselon satu, berdasarkan kementerian semua itu sudah disiapkan. Jadi, begitu diperintahkan dapat segera diproses," kata Anas dalam keterangan tertulis, Jakarta, (13/9/2024).
Struktur Skrip	What	Penundaan keputusan pemindahan ASN ke IKN karena pertimbangan kesiapan ekosistem IKN
	Where	
	When	25 September 2024
	Who	1. Presiden Joko Widodo 2. Menpan RB Abdullah Azwar Anas

	Why	Karena pemerintah ingin memastikan ekosistem kota di IKN siap mulai dari hunian, pendidikan, layanan kesehatan, dan rekreasi
	How	Dengan skenario pemindahan yang sudah disiapkan oleh Kementerian PANRB secara by name by address, namun menunggu arahan presiden
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Sebab-Akibat 2. Paragraf 1, Akibat dari kondisi yang belum siap 3. Paragraf 4-5, Sebab utama penundaan. Akibat: Penundaan keputusan pemindahan 4. Paragraf 6-7, Akibat dari belum adanya keputusan presiden
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Presiden Joko Widodo sedang berbicara 2. Idiom "kita harus berhitung" 3. Idiom "buka-bukaan" 4. Diksi "Tidurnya di mana, sekolah di mana" 5. Pengulangan kata "ASN" 6. Pengulangan kata "IKN" 7. Pengulangan kata "Berhitung"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun menyajikan skenario dan tantangan pemerintah dalam melakukan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN), yang diwakili oleh dua tokoh utama, yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas. Judul menekankan kesulitan yang dihadapi Presiden Jokowi dalam proses pemindahan ASN ke IKN, dengan menekankan pada perlunya perhitungan yang matang. Judul juga menampilkan secara eksplisit suara Presiden sebagai sumber utama dalam narasi ini.

Lead memfokuskan pada ketidakpastian waktu pemindahan ASN ke IKN yang belum diputuskan hingga saat ini oleh Presiden, meskipun sebelumnya telah ditargetkan terjadi dalam waktu dekat. Ini menggarisbawahi realitas lapangan yang belum sesuai dengan rencana awal pemerintah.

Informasi latar belakang menyoroti bahwa pembangunan IKN tidak semata proyek fisik, tetapi juga proyek pembangunan ekosistem kehidupan yang memadai untuk ASN dan keluarganya. Ini disampaikan langsung oleh Presiden Jokowi, yang menyatakan bahwa pertimbangan seperti tempat tinggal, pendidikan anak, fasilitas kesehatan, dan fasilitas rekreasi harus diperhitungkan sebelum pemindahan dilakukan.

Berita mengutip langsung pernyataan Presiden Jokowi dan Menpan RB Abdullah Azwar Anas. Presiden menjadi tokoh utama yang menyuarakan tantangan dan kompleksitas pemindahan ASN, sementara Menpan RB menjadi tokoh pendukung yang menjelaskan kesiapan teknis kementeriannya berdasarkan instruksi Presiden. Dengan demikian, berita ini menyajikan dua sudut pandang dari lembaga eksekutif yang saling melengkapi, yakni Presiden sebagai pengambil keputusan dan Menpan RB sebagai pelaksana kebijakan.

Berita ini tidak memuat opini dari penulis dan disusun secara deskriptif dengan menampilkan kutipan langsung maupun tidak langsung dari kedua tokoh tersebut. Penutup berita diisi dengan pernyataan Menpan RB mengenai kesiapan teknis skenario pemindahan ASN berdasarkan sistem by name by address, yang menegaskan bahwa kementerian tinggal menunggu perintah dari Presiden untuk mengeksekusi proses pemindahan.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai penundaan keputusan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Penundaan ini disebabkan oleh pertimbangan kesiapan ekosistem kota yang akan menjadi tempat tinggal dan bekerja bagi para ASN. Lokasi (Where) yang disebutkan secara konsisten adalah IKN, sebagai destinasi pemindahan ASN.

Waktu (When) disebutkan secara eksplisit dalam pernyataan Presiden Joko Widodo pada tanggal 25 September 2024. Penyebutan waktu ini memberikan konteks aktual. Waktu ini juga memiliki makna politis karena masa jabatan Presiden Joko Widodo tinggal kurang dari satu bulan. Subjek utama (Who) yang ditampilkan dalam berita adalah Presiden Joko Widodo dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Abdullah Azwar Anas. Presiden menjadi tokoh sentral yang menyampaikan alasan penundaan dan pentingnya kesiapan ekosistem, sementara Menpan RB berperan sebagai pelaksana teknis yang menunjukkan kesiapan skenario pemindahan.

Keduanya mewakili suara resmi pemerintah, sehingga berita dibingkai dari perspektif internal pemerintahan tanpa menyertakan pandangan pihak lain. Alasan

(Why) penundaan dikemukakan secara jelas oleh Presiden, yakni untuk memastikan bahwa ekosistem kota di IKN sudah benar-benar siap. Hal ini mencakup aspek hunian, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, hingga sarana rekreasi bagi ASN dan keluarganya. Ini menunjukkan bahwa pemerintah ingin menjamin keberlangsungan kehidupan sehari-hari ASN setelah pemindahan. Proses peristiwa (How) dijelaskan melalui penjabaran teknis dari Menpan RB yang menyatakan bahwa skenario pemindahan ASN telah disiapkan secara rinci, yaitu *by name by address* berdasarkan unit setingkat eselon satu di tiap kementerian.

Namun, pelaksanaannya masih menunggu instruksi langsung dari Presiden. Ini menunjukkan bahwa meskipun secara teknis pemerintah sudah siap, keputusan akhir tetap berada di tangan Presiden sebagai pemegang otoritas tertinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, berita disajikan dengan framing tematik.

Berita tidak hanya melaporkan peristiwa penundaan secara terpisah (episodik), tetapi mengaitkannya dengan isu yang lebih besar, yaitu kesiapan ekosistem kota, kesejahteraan ASN, dan strategi pemerintah dalam pembangunan IKN.

Struktur Tematik

Struktur tematik yang digunakan dalam berita ini adalah hubungan sebab akibat. Pemerintah menunda keputusan pemindahan ASN karena berbagai pertimbangan kesiapan ekosistem kota di IKN penyebab, dan akibatnya Presiden belum memberi arahan, serta Kementerian PANRB bersiap namun masih menunggu perintah. Paragraf 1, Jokowi belum memutuskan jadwal pindah ASN. Paragraf 4-5, Perlu ekosistem kota yang lengkap: hunian, sekolah, RS, rekreasi. Paragraf 6-7, Kementerian PANRB masih menunggu arahan Presiden. Berita ini menggunakan jenis framing tematik yang berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 5 Artikel Berita 5 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik ini, berita ini berusaha menonjolkan kehati-hatian dan keseriusan pemerintah dalam merencanakan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Berita menggunakan gambar Presiden Joko Widodo yang menunjukkan keputusan terkait IKN berada langsung di bawah kendali Presiden, bukan sekadar delegasi ke kementerian teknis. Pernyataan “kita harus berhitung” yang diulang beberapa kali menunjukkan sikap pemerintah yang tidak gegabah dalam menjalankan kebijakan pemindahan ASN ke IKN.

Sementara itu, pernyataan “buka-bukaan” memberi kesan transparansi Presiden dalam mengakui bahwa pemindahan ASN bukan perkara mudah. Pilihan kata-kata seperti “tidurnya di mana, sekolah di mana” menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya memikirkan aspek teknis, tetapi juga aspek keseharian dan kesejahteraan sosial ASN.

Berita ini mengulang kata-kata “ASN”, “IKN”, dan “berhitung” untuk menekankan persiapan matang. Kata “ASN” disebut berulang-ulang sebagai pihak yang terdampak, “IKN” muncul sebagai simbol proyek nasional yang besar, dan “berhitung” menjadi gambaran pendekatan pemerintah yang mempertimbangkan berbagai hal.

f. Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

Judul : ASN Ditarget Pindah Setelah Lebaran, 20 Tower Hunian IKN Dibangun Lagi Tahun Depan

Sumber : Detik.com

Tanggal : 13 Desember 2024

Ringkasan: Pemerintahan Presiden Prabowo menargetkan pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN pada April 2025. Pemerintah yang diwakili oleh Wakil Menteri PU, Diana Kusumastuti menyatakan bahwa menargetkan pembangunan hunian selesai sebanyak 27 tower pada tahun 2024.

Tabel 4. 6 Analisis Berita 6 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	ASN Ditarget Pindah Setelah Lebaran, 20 Tower Hunian IKN Dibangun Lagi Tahun Depan
	Lead	Jakarta - Pemerintah menargetkan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dilakukan pada bulan April 2025 atau setelah Lebaran tahun depan. Lalu, apakah infrastrukturnya sudah siap?
	Latar Informasi	Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, melanjutkan proyek IKN dengan target baru: pemindahan ASN dimulai pada April 2025, setelah Lebaran. Hal ini dikarenakan penyelesaian infrastruktur yang belum tuntas, termasuk pembangunan 47 tower apartemen dan 99 embung. Berita ini memperlihatkan dinamika kebijakan dan tantangan dalam merealisasikan visi IKN sebagai ibu kota negara baru.
	Kutipan Sumber	Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti Kutipan langsung : 1. "Tahun ini ditargetkan selesai 27 tower. Di 2025 kita harus menyelesaikan 20 tower lagi jadi total 47 (tower)," kata Diana, kepada awak media di Kantor Kementerian PU, Jakarta Selatan, Jumat (13/12/2024). Kutipan tidak langsung : 1. Wakil Menteri Pekerjaan Umum (PU) Diana Kusumastuti mengatakan, pada tahun ini pihaknya akan menyelesaikan pembangunan 27 tower apartemen ASN. Lalu di tahun depan, pembangunannya dilanjut 20 tower lagi. 2. Sedangkan untuk progres secara keseluruhan, menurutnya saat ini tower-tower tersebut sudah mencapai di atas 60%. Namun Diana bilang, untuk detailnya perlu dipastikan kembali ke Kementerian Perumahan dan Permukiman (PKP). 3. Selain itu, Diana juga memastikan pembangunan embung-embung di sana juga akan terus digenjot. Dari target pembangunan 99 embung, saat ini sudah terbangun sekitar 30 embung. Menteri PU Dody Hanggodo Kutipan langsung : 1. "Eksekutif, yudikatif, legislatif selesai (2028 target Prabowo)," ujar Dody. 2. "Kita sih nunggu arahan dari Pak Presiden lewat MenPANRB. Selama ini sih belum ada aba-aba dari Bu MenPANRB," katanya. Kepala OIKN Basuki Hadimuljono Kutipan langsung :

	Pernyataan Opini	1. "Menurut Menteri PAN-RB yang kita siapkan dan hitung semua itu mulai April. Sebenarnya kan bulan Januari, cuma Maret kan lebaran. Ada Lebaran mungkin dihitung itu," sebut Basuki ketika ditanya kapan ASN pindah ke IKN di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (10/12).
	Penutup	-
Struktur Skrip	What	Sementara itu, untuk sektor yudikatif dan legislatif baru akan dimulai pembangunannya pada 2025 mendatang. Kemungkinan butuh 2 tahun untuk menyelesaikan pembangunannya. Penundaan dan penjadwalan ulang pemindahan ASN ke IKN April 2025, serta pembangunan infrastruktur IKN
	Where	
	When	13 Desember 2024
	Who	1. Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti 2. Menteri PU Dody Hanggodo 3. Kepala OIKN Basuki Hadimuljono
	Why	Karena infrastruktur belum selesai dan masih menunggu arahan Presiden
Struktur Tematik	How	Dengan menyelesaikan pembangunan 47 tower, embung, dan mengikuti arahan teknis dari Kementerian PANRB dan Presiden
	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Sebab-Akibat 2. Paragraf 1-3, Akibat dari proses pembangunan bertahap 3. Paragraf 4-5, Sebab dari penundaan pemindahan 4. Paragraf 9-11, Akibat: belum ada aba-aba resmi untuk eksekusi 5. Framing tematik
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti dan Menteri PU Dody Hanggodo sedang diwawancarai 2. Idiom "belum ada aba-aba" 3. Idiom "terus digenjot" 4. Diksi "Menunggu arahan" 5. Pengulangan kata "Tower" 6. Pengulangan kata "Target" 7. Pengulangan kata "Arahan Presiden"

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyajikan skenario pemerintah dalam melanjutkan pemindahan ASN ke IKN yang diwakili oleh beberapa sumber otoritatif, yakni Wakil Menteri PU, Menteri PU, dan Kepala OIKN. Judul menekankan pada dua hal utama, yakni target pemindahan ASN yang dilakukan setelah Lebaran 2025 serta pembangunan lanjutan 20 tower hunian ASN di tahun yang sama. Judul menunjukkan fokus pada kesiapan infrastruktur sebagai prasyarat utama pemindahan ASN.

Lead menyoroti waktu pemindahan ASN pasca Lebaran dan mempertanyakan kesiapan infrastruktur sebagai isu utama. Hal ini menandakan bahwa berita ini mengarahkan perhatian pembaca pada kendala yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pemindahan. Informasi latar belakang memperlihatkan dinamika kebijakan yang melibatkan penyelesaian infrastruktur fisik seperti apartemen ASN dan embung, serta menunjukkan adanya tantangan dalam merealisasikan visi besar IKN sebagai ibu kota negara baru.

Berita ini mengutip beberapa sumber, yaitu Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti, Menteri PU Dody Hanggodo, dan Kepala OIKN Basuki Hadimuljono. Kutipan-kutipan tersebut mencerminkan koordinasi lintas kementerian dan lembaga dalam proyek IKN, tetapi tetap menempatkan pemerintah sebagai satu-satunya sudut pandang yang disuarakan. Dengan demikian, berita ini menyajikan keberpihakan kepada narasumber dari pihak pemerintah tanpa menghadirkan suara dari pihak lain seperti ASN yang akan dipindahkan.

Tidak ditemukan opini penulis dalam penyajian berita. Berita ditutup dengan penjelasan mengenai rencana pembangunan sektor yudikatif dan legislatif yang baru akan dimulai pada 2025 dan diproyeksikan selesai dalam dua tahun. Penutup ini menegaskan skala jangka panjang proyek IKN serta menunjukkan sikap realistis pemerintah dalam membangun infrastruktur pendukung IKN secara bertahap. Hal ini memberikan kesan bahwa pemerintah tetap berkomitmen terhadap keberlanjutan proyek, meski menghadapi tantangan teknis dan waktu.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai penundaan dan penjadwalan ulang pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) yang ditargetkan berlangsung pada April 2025. Isu ini dikaitkan erat dengan progres pembangunan infrastruktur yang belum tuntas, khususnya hunian dan sarana pendukung lainnya. Fokus berita diarahkan pada kesiapan fisik IKN sebagai syarat utama kelayakan pemindahan ASN.

Lokasi (Where) yang disebut adalah IKN, dan secara konsisten disebut dalam berbagai konteks seperti pembangunan tower ASN, embung, serta pemindahan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Waktu peristiwa (When)

disampaikan secara jelas, yakni pada 13 Desember 2024, berfungsi sebagai penanda aktualitas berita.

Meskipun tidak langsung merujuk pada tanggal pemindahan, waktu ini menunjukkan bahwa pemerintahan baru di bawah Prabowo Subianto masih menjadikan proses pemindahan ASN dan pembangunan IKN sebagai perhatian utama menjelang tenggat April 2025.

Subjek yang dikedepankan (Who) dalam berita ini mencakup tiga tokoh utama dari instansi pemerintah, yakni Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti, Menteri PU Dody Hanggodo, dan Kepala OIKN Basuki Hadimuljono. Ketiganya berperan menyampaikan perkembangan teknis serta pernyataan resmi pemerintah.

Tidak ada kutipan dari pihak luar seperti ASN, pengamat kebijakan, atau masyarakat, sehingga narasi berita didominasi oleh sudut pandang pemerintah. Alasan (Why) penundaan pemindahan ASN dikemukakan secara eksplisit, yaitu karena infrastruktur yang belum sepenuhnya selesai dan kebutuhan menunggu arahan dari Presiden melalui Kementerian PANRB.

Alasan ini menekankan pentingnya koordinasi dan kesiapan struktural sebagai dasar pengambilan keputusan pemerintah, bukan semata-mata target administratif. Proses peristiwa (How) dijelaskan melalui penjabaran tahapan pembangunan yang tengah dan akan dilakukan, termasuk penyelesaian 47 tower hunian ASN dan pembangunan 99 embung. Selain itu, proses pemindahan juga disesuaikan dengan instruksi teknis dari kementerian terkait dan arahan langsung dari Presiden.

Narasi ini memperlihatkan bahwa proses dilakukan secara bertahap, terukur, dan berbasis komando struktural, bukan tindakan tergesa-gesa. Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menunjukkan bahwa pemerintah berusaha menampilkan komitmen terhadap kesiapan infrastruktur dan tata kelola pemindahan ASN ke IKN.

Struktur Tematik

Struktur tematik yang digunakan dalam berita ini adalah hubungan sebab-akibat. Berita menjelaskan penyebab teknis dan administratif dari mundurnya jadwal pemindahan ASN ke IKN, serta akibatnya terhadap perencanaan, eksekusi

kebijakan, dan kesiapan infrastruktur. Paragraf 1-3, Target pemindahan ASN April 2025 + pembangunan 47 tower. Paragraf 4-5, Progres pembangunan tower dan embung belum rampung. Paragraf 9-11, Masih menunggu arahan resmi dari Presiden dan MenPANRB.

Struktur Retoris



Gambar 4. 6 Artikel Berita 2 Detik.com

Berdasarkan struktur retoris ini, berita ini berupaya menampilkan pemerintah sebagai pihak yang aktif, terkoordinasi, dan responsif dalam menyiapkan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Visual yang ditampilkan, seperti gambar Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti dan Menteri PU Dody Hanggodo sedang diwawancarai, menunjukkan para pejabat bekerja langsung di lapangan dan bertanggung jawab atas progres pembangunan IKN.

Pernyataan seperti “belum ada aba-aba” dan “menunggu arahan” menunjukkan bahwa segala keputusan bersifat terstruktur dan mengikuti mekanisme komando yang berasal dari Presiden, dan bukan keputusan sepihak. Ini memperlihatkan hierarki dan koordinasi antarlembaga dalam proyek besar ini. Di sisi lain, pernyataan “terus digenjot” digunakan untuk menunjukkan intensitas kerja pemerintah dalam mengejar penyelesaian infrastruktur.

Pengulangan kata seperti “tower” menunjukkan fokus pada infrastruktur fisik sebagai syarat utama pemindahan ASN. Pengulangan kata seperti “target” menunjukkan ketepatan waktu sebagai ukuran kinerja. Sementara itu, pengulangan kata “arahan Presiden” menekankan keterpaduan instruksi sebagai ciri kepemimpinan terpusat. Pilihan kata ini menampilkan pemerintah yang bekerja berdasarkan arah kebijakan Presiden Prabowo Subianto, serta mencerminkan kepatuhan struktural dari kementerian-kementerian terkait.

G. Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

Judul : Nasib Pembangunan IKN hingga Pemindahan ASN di Era Prabowo

Sumber : Detik.com

Tanggal : 29 Desember 2024

Ringkasan: Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN, masih menunggu kesiapan infrastruktur. Pasalnya program kerja yang diusung oleh pemerintahan Joko Widodo ini hingga selesai jabatan, pembangunan infrastruktur di IKN belum sepenuhnya rampung.

Tabel 4. 7 Analisis Berita 7 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Nasib Pembangunan IKN hingga Pemindahan ASN di Era Prabowo
	Lead	Jakarta - Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) pada masa pemerintahan Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi) dikebut. Hal ini dapat dilihat dari sejumlah fasilitas infrastruktur yang selesai dibangun pada 2024, seperti Bendungan Sepaku, SPAM Sepaku, proyek jalan tol segmen 3A dan segmen 3B, Bandara IKN, Istana Garuda, Istana Negara IKN, hingga Jembatan Pulau Balang yang menghubungkan IKN dan Balikpapan.
	Latar Informasi	Pada 2024, pembangunan infrastruktur IKN dikebut dengan sejumlah fasilitas yang rampung. Namun, dinamika politik dan birokrasi termasuk pengunduran diri kepala OIKN dan pergantian presiden ke Prabowo Subianto membawa berbagai tantangan dan penyesuaian dalam rencana pemindahan ASN ke IKN. Hingga kini, pemindahan ASN mengalami beberapa kali penundaan, menyesuaikan kesiapan infrastruktur dan bertambahnya kementerian di kabinet baru.
	Kutipan Sumber	Mantan Kepala OIKN Bambang Susantono, dikutip dalam CNN Indonesia Kutipan tidak langsung : 1. "Bambang menekankan semua pimpinan OIKN adalah orang hebat. Ia menekankan sama sekali tidak menyesal pernah bekerja sama dengan para petinggi Otorita," kata Bambang dalam pesan tersebut, sebagai mana dikutip dari CNN Indonesia. Mantan Wakil Menteri OIKN Dhony Rahajoe Kutipan langsung : 1. "Keputusan mundur juga tidak mendadak dan telah lama saya diskusikan dengan Presiden (Jokowi) yaitu sejak Mei 2023. Alhamdulillah awal Juni 2024 ini beliau

		mengabulkan melalui terbitnya Keppres,"
	Menteri PUPR Basuki Hadimuljono	
	Kutipan langsung :	
		1. "Saya kira tadi Presiden waktu salami saya, beliau bilang, 'sudah ya saya sudah ngomong, laksanakan!' Saya cuma bilang 'Siap perintah!' begitu," kata Basuki ditemui usai pelantikan, di Istana Kepresidenan.
		2. "Oh nggak (diperlambat), justru dia minta selesai 3-4 tahun," tegas Basuki saat usai dilantik di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (5/11/2024).
		3. "Kalau Merah Putih jadi 48, nanti rumahnya pasti juga harus kita tambahin. Oh iya (tambah pembangunan lagi)," kata Basuki kepada wartawan di Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta, Senin (18/11/2024).
	Presiden Jokowi	
	Kutipan langsung :	
		1. "Nah saya sampaikan pembangunan IKN Nusantara itu mungkin bisa 10, 15, 20 tahun. Tapi, beliau sampaikan 'wah kalau saya kurang cepat itu, 4, 5, 6 tahun.' Ya terserah beliau," ujar Jokowi di Sumbu Kebangsaan IKN, Rabu (14/8/2024).
	Menteri PU Doddy	
	Kutipan langsung :	
		1. "On track 100% (pembangunan) ya pasti nggak lah, kan duitnya kan terbatas. Lagi-lagi kami semua lagi cari-cari duit bagaimana. Kalau ada yang mau bangunnya ya kita dengan senang hati gitu. Pengaruh lambat sekali ya nggak. Tapi mungkin sekadar mundur-mundur dikit lah (target penyelesaian). Prioritasnya aja mungkin (yang sedikit berubah), " ujar Dody di Kantor Kementerian PU Jakarta Selatan, Jumat malam (6/12/2024).
	Menpan RB Rini Widyantini	
	Kutipan langsung :	
		1. "Dulu ada 34 Kementerian, sekarang ada 48 Kementerian. Tentunya sekarang 48 Kementerian sedang konsolidasi. Mereka kan para pegawainya itu juga banyak yang berubah, ada yang jadi 2 Kementerian, ada yang jadi 3 Kementerian," kata Rini, ditemui di Bidakara Hotel, Jakarta, Rabu (11/12/2024).
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Kalau Merah Putih jadi 48, nanti rumahnya pasti juga harus kita tambahin. Oh iya (tambah pembangunan lagi)," kata Basuki kepada wartawan di Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta, Senin (18/11/2024).
Struktur Skrip	What	Pemindahan ASN ke IKN yang terus mengalami penundaan serta transisi kepemimpinan pembangunan IKN dari Jokowi ke Prabowo.
	Where	IKN
	When	29 Desember 2024

Struktur Tematik	Who	1. Mantan Kepala OIKN Bambang Susantono, dikutip dalam CNN Indonesia 2. Mantan Wakil Menteri OIKN Dhony Rahajoe 3. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono 4. Presiden Jokowi 5. Menteri PU Doddy 6. Menpan RB Rini Widyantini
	Why	Karena pembangunan infrastruktur belum sepenuhnya rampung, penyesuaian jumlah kementerian, serta kebijakan baru dari Presiden Prabowo.
	How	Pemindahan ASN ditunda sambil menunggu kesiapan infrastruktur, rumah dinas, serta penataan kelembagaan dan ASN sesuai konfigurasi kabinet baru.
Struktur Retorts	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Sebab – Akibat 2. Paragraf 1, sebab: Pembangunan IKN disebut pada era Jokowi 3. Paragraf 2-3, sebab: Mundurnya Kepala dan Wakil Kemenko 4. Paragraf 4-5, Akibat: Respon dari pengunduran diri 5. Paragraf 6-7, Sebab: Dhony sudah berencana mundur sejak 2023 6. Paragraf 8-10, Akibat: kekosongan jabatan OIKN, Basuki dan Raja Juli jadi Plt, lalu dilantik. 7. Paragraf 11-13, Sebab: Prabowo komit bangun IKN, tapi lebih lambat karena anggaran, pergeseran prioritas. 8. Paragraf 14 – 15, “target tetap ada, tapi perlu penyesuaian dana..” 9. Paragraf 19-20, “ASN sempat akan dipindah sebelum 17 Agustus” 10. Paragraf 21-24, “Di era Prabowo, ASN pindah diundur karena kementerian bertambah” 11. Paragraf 25-26, “Rumah dinas dan kantor Kemenko juga harus ditambah”
	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar pajangan yang bertuliskan Nusantara, Ibu Kota Negara Indonesia, terdapat lambang IKN 3. Idiom “Dikebut” 4. Diksi “On track 100% ya pasti nggak lah” 5. Pengulangan kata “Pembangunan” 6. Pengulangan kata “Pemindahan” 7. Pengulangan kata “IKN”

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun dengan menyajikan perkembangan terbaru terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan dinamika pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam transisi pemerintahan dari Presiden Joko Widodo ke Presiden terpilih Prabowo Subianto.

Judul menekankan pada aspek kelanjutan pembangunan IKN serta nasib pemindahan ASN di tengah pergantian kepemimpinan. Judul juga mencerminkan ketidakpastian dan tantangan yang menyertai proses pemindahan ASN pada era pemerintahan baru.

Lead berita berfokus pada capaian pembangunan infrastruktur IKN yang disebut pada akhir masa jabatan Presiden Jokowi. Berita menyebutkan berbagai proyek strategis yang telah rampung pada tahun 2024 sebagai simbol keseriusan pemerintah dalam mempersiapkan IKN sebagai ibu kota baru.

Informasi latar belakang memberikan gambaran perubahan situasi politik dan birokrasi, seperti pengunduran diri Kepala OIKN dan penyesuaian terhadap bertambahnya kementerian dalam kabinet baru. Selain itu, latar belakang memperlihatkan bahwa pemindahan ASN belum berjalan sesuai target awal karena harus menyesuaikan dengan kondisi infrastruktur dan konfigurasi kementerian yang baru.

Berita ini memuat kutipan dari berbagai narasumber, seperti mantan Kepala dan Wakil Kepala OIKN (Bambang Susantono dan Dhony Rahajoe), Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Presiden Jokowi, Menteri PUPR yang baru Doddy, serta Menpan RB Rini Widyantini. Dengan demikian, berita ini menyajikan lebih dari satu sudut pandang dari berbagai tokoh penting, baik dari pihak eksekutif maupun pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembangunan IKN dan kebijakan pemindahan ASN.

Hal ini menunjukkan upaya media dalam menghadirkan keragaman sumber informasi dan menghindari keberpihakan tunggal. Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis, berita tetap bersifat faktual berdasarkan kutipan langsung dan tidak langsung dari para tokoh yang diwawancarai atau dikutip. Penutup berita menampilkan pernyataan Menteri PUPR Basuki yang menyinggung rencana tambahan pembangunan rumah dinas seiring bertambahnya jumlah kementerian.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN)

yang mengalami penundaan, serta transisi kepemimpinan dari Presiden Joko Widodo ke Presiden terpilih Prabowo Subianto.

Penundaan tersebut menjadi titik fokus pemberitaan yang terus diulas dari berbagai sudut pandang. Lokasi (Where), yakni IKN, disebutkan berulang kali dalam konteks pemindahan ASN dan pembangunan infrastruktur. Waktu peristiwa (When) secara eksplisit dicantumkan, yaitu 29 Desember 2024.

Penentuan waktu ini berfungsi sebagai penanda aktualitas dan menjelaskan bahwa berita disusun dalam konteks perubahan pemerintahan dan evaluasi progres pembangunan pada akhir tahun. Tokoh-tokoh (Who) yang menjadi sumber informasi dalam berita ini terdiri dari enam pihak yang relevan dan memiliki posisi strategis, yakni mantan Kepala OIKN Bambang Susantono, mantan Wakil Kepala OIKN Dhony Rahajoe, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

Selanjutnya Presiden Joko Widodo, Menteri PU Doddy, dan Menpan RB Rini Widyantini. Berita tidak bertumpu pada satu suara saja, tetapi menghadirkan pernyataan dari beberapa elite birokrasi dan pemerintahan yang terlibat langsung, sehingga memberi bobot objektivitas dan memperlihatkan dinamika internal pemerintahan.

Alasan (Why) di balik penundaan pemindahan ASN dijelaskan secara rinci, yakni karena infrastruktur belum seluruhnya selesai, adanya penyesuaian dengan jumlah kementerian yang bertambah dari 34 menjadi 48, serta kebijakan baru yang akan diterapkan oleh pemerintahan Prabowo. Penjelasan ini membingkai penundaan bukan sebagai kegagalan, tetapi sebagai bentuk penyesuaian teknis dan administratif yang rasional. Proses terjadinya peristiwa (How) disampaikan secara bertahap dan logis. Pemindahan ASN disebutkan ditunda sambil menunggu kesiapan fisik berupa rumah dinas dan infrastruktur dasar, serta kesiapan kelembagaan akibat perubahan konfigurasi kementerian.

Ini mencerminkan bahwa proses pemindahan dilakukan dengan pendekatan bertahap dan hati-hati, menyesuaikan kondisi faktual di lapangan dan dinamika struktural di pusat pemerintahan. Meski tidak secara eksplisit menyatakan sikap pro atau kontra, berita ini menyajikan fakta secara sistematis dan berimbang melalui banyak sumber.

Struktur Tematik

Struktur tematik yang digunakan dalam berita ini adalah hubungan sebab-akibat. Berita menjelaskan penyebab utama penundaan pemindahan ASN dan perlambatan pembangunan seperti perubahan jumlah kementerian, keterbatasan anggaran, restrukturisasi kelembagaan, serta akibatnya berupa perubahan skema, penjadwalan ulang, hingga kebutuhan infrastruktur tambahan. Berita ini menggunakan jenis *framing* tematik yang berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 7 Artikel Berita 7 Detik.com

Berdasarkan struktur retoris, berita ini berupaya membangun kesan kuat mengenai komitmen pemerintah dalam merealisasikan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) serta pemindahan ASN secara bertahap tetapi pasti. Gambar utama yang menampilkan pajangan bertuliskan “Nusantara, Ibu Kota Negara Indonesia” disertai lambang IKN menunjukkan IKN sebagai proyek nasional. Pemilihan kata seperti “dikebut” menunjukkan pembangunan IKN berlangsung dengan tempo tinggi atau cepat.

Pernyataan seperti “on track 100% ya pasti nggak lah” yang diucapkan oleh Menteri PU Doddy mengesankan kejujuran sekaligus menunjukkan tantangan realistis yang dihadapi pemerintah. Berita juga menggunakan pengulangan kata “pembangunan”, “pemindahan”, dan “IKN” secara konsisten di berbagai paragraf. Pengulangan ini untuk menunjukkan tema utama berita. Kata “pembangunan” menekankan proses fisik dan teknis, “pemindahan” mengarahkan perhatian pada dimensi birokrasi dan kebijakan, sedangkan “IKN” sebagai kata kunci muncul sebagai pusat orientasi semua narasi dalam berita.

h. Analisis Artikel Berita 8 Detik.com

Judul : OIKN Sebut Sarana Prasarana ASN di IKN Siap Digunakan Tahun Ini

Sumber : Detik.com

Tanggal : 7 Januari 2025

Ringkasan: Kepala Otorita IKN, Basuki Hadimuljono memastikan bahwa infrastruktur pendukung ASN seperti hunian, kantor, dan kebutuhan dasar selesai pada tahun 2025. Infrastruktur Legislatif dan Yudikatif rampung pada 2028. Saat ini Otorita IKN sedang menunggu arahan dari Kementerian PAN-RB terkait pemindahan ASN ke IKN.

Tabel 4. 8 Analisis Berita 8 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	OIKN Sebut Sarana Prasarana ASN di IKN Siap Digunakan Tahun Ini
	Lead	Jakarta - Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) menyebut sarana prasarana bagi aparat sipil negara (ASN) Kota Nusantara, Ibu Kota Indonesia, yang berlokasi di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, rampung. Sarana prasarana di IKN tersebut sudah siap digunakan.
	Latar Informasi	Pemerintah terus mendorong realisasi pemindahan IKN. Salah satu prasyarat utama pemindahan ASN ke IKN adalah kesiapan sarana dan prasarana seperti hunian, kantor, serta fasilitas dasar. Otorita IKN (OIKN) memastikan bahwa per Januari 2025, infrastruktur pendukung ASN sudah rampung dan siap digunakan. Kesiapan ini menjadi tonggak penting dalam tahap awal operasionalisasi IKN, meskipun pemindahan ASN masih menunggu keputusan administratif dari Kementerian PANRB.
	Kutipan Sumber	Kepala OIKN sekaligus Menteri PUPR Basuki Hadimuljono Kutipan langsung : 1. "Kami pastikan sarana-prasarana ASN Kota Nusantara siap digunakan pada tahun ini," kata Kepala OIKN Basuki Hadimuljono di Sepaku, Penajam Paser Utara, dilansir Antara, Selasa (7/1/2025). 2. "Hunian ASN Kota Nusantara serta fasilitas pendukung lainnya siap digunakan," lanjutnya. 3. "Semua sudah siap bagi ASN untuk pindah ke Kota Nusantara," ujarnya 4. "Pembangunan sejumlah infrastruktur sektor eksekutif di kawasan inti pusat pemerintahan (KIPP) Kota Nusantara juga sudah selesai," kata Basuki. Kutipan tidak langsung :

	Pernyataan Opini	1. Lebih lanjut, Basuki menyebut infrastruktur sektor legislatif dan yudikatif, termasuk kantor, hunian pejabat dan fasilitas pendukung lainnya ditarget rampung pada 2028.
	Penutup	-
Struktur Skrip	What	Lebih lanjut, Basuki menyebut infrastruktur sektor legislatif dan yudikatif, termasuk kantor, hunian pejabat dan fasilitas pendukung lainnya ditarget rampung pada 2028. Kesiapan sarana dan prasarana bagi ASN di IKN yang dinyatakan rampung dan siap digunakan.
	Where	IKN
	When	7 Januari 2025
	Who	1. Kepala OIKN sekaligus Menteri PUPR Basuki Hadimuljono
	Why	Untuk mendukung proses pemindahan ASN dan mendukung fungsi administratif IKN sebagai pusat pemerintahan baru.
Struktur Tematik	How	Dengan membangun fasilitas hunian, kantor, pertokoan, serta memastikan layanan dasar seperti listrik dan air bersih tersedia.
	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Sebab – Akibat 2. Paragraf 1-2, Sarana prasana dinyatakan rampung. 2. Paragraf 3-4, Kesiapan hunian, kantor, air, dan listrik. 3. Paragraf 5, Menunggu arah Menpan RB 4. Paragraf 6, Kesiapan infrastruktur 5. Paragraf 7, Infrastruktur Yudikatif dan Legislatif rampung 2028.
	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Kepala OIKN Basuki Hadimuljono sedang diwawancarai 2. Idiom “Siap digunakan” 3. Pengulangan kata “Siap digunakan”
Struktur Retoris		

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini menyajikan pernyataan resmi dari Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) mengenai kesiapan sarana dan prasarana bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di IKN. Judul menekankan kesiapan infrastruktur yang disebutkan oleh OIKN, khususnya bahwa sarana-prasarana ASN di IKN siap digunakan tahun ini. Judul ini mengarah pada aspek kesiapan fisik sebagai salah satu syarat utama untuk mendukung pemindahan ASN ke IKN.

Lead memfokuskan pada informasi utama bahwa infrastruktur seperti hunian dan fasilitas pendukung di IKN telah rampung dan siap digunakan oleh ASN. Ini menggambarkan kemajuan dalam pembangunan IKN sebagai ibu kota baru. Latar belakang berita memperkuat fokus tersebut dengan menjelaskan bahwa

kesiapan infrastruktur menjadi prasyarat penting dalam realisasi pemindahan ASN ke IKN.

Berita ini mengutip Kepala OIKN yang juga menjabat sebagai Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono. Seluruh informasi dalam berita bersumber dari satu tokoh, yakni Basuki, yang memberikan pernyataan langsung dan tidak langsung terkait kesiapan infrastruktur untuk ASN serta proyeksi penyelesaian sektor legislatif dan yudikatif pada tahun 2028.

Dengan demikian, berita ini hanya menyajikan satu sudut pandang, yaitu dari OIKN sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pembangunan dan kesiapan infrastruktur di IKN. Tidak terdapat opini dari penulis berita, dan pemberitaan berfokus pada penyampaian fakta berdasarkan pernyataan resmi dari sumber pemerintah. Penutup berita memuat pernyataan mengenai rencana jangka panjang penyelesaian infrastruktur di sektor legislatif dan yudikatif, yang memberi kesan adanya perencanaan bertahap dan progresif dari pemerintah dalam mempersiapkan IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai kesiapan sarana dan prasarana bagi ASN di Ibu Kota Nusantara (IKN) yang dinyatakan rampung dan siap digunakan. Berita ini menekankan bahwa aspek infrastruktur merupakan fondasi penting dalam proses pemindahan ASN ke IKN. Dengan demikian, berita ini membingkai kesiapan infrastruktur sebagai indikator konkret kesiapan IKN sebagai pusat pemerintahan baru. Subjek utama (Who) yang dihadirkan dalam berita adalah Kepala Otorita IKN (OIKN) sekaligus Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono. Ia menjadi satu-satunya narasumber yang memberikan penjelasan dan keterangan secara langsung maupun tidak langsung.

Keberadaan Basuki sebagai perwakilan pemerintah menempatkan narasi berita sepenuhnya dalam sudut pandang pemerintah yang bertugas menyiapkan fisik ibu kota baru. Peristiwa dalam berita terjadi pada 7 Januari 2025 (When), yang disebut secara eksplisit untuk menegaskan aktualitas berita dan memperlihatkan tahapan terkini dari pembangunan IKN. Lokasi (Where) yang dimaksud adalah IKN, khususnya di kawasan Sepaku, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Alasan (Why) dari pembangunan sarana prasarana tersebut adalah untuk mendukung proses pemindahan ASN sekaligus mengaktifkan fungsi administratif IKN sebagai pusat pemerintahan baru.

Artinya, berita menyampaikan bahwa kesiapan fisik adalah bagian dari upaya strategis pemerintah dalam memastikan kelancaran dan legitimasi operasional pemerintahan di IKN. Proses (How) dijelaskan secara konkret melalui pembangunan fasilitas seperti hunian ASN, kantor, pertokoan, dan infrastruktur dasar seperti listrik dan air bersih. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembangunan bersifat menyeluruh dan komprehensif, menasar kebutuhan primer ASN untuk bisa tinggal dan bekerja dengan layak di lokasi baru.

Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menekankan optimisme pemerintah dalam proses pemindahan ASN melalui narasi kesiapan infrastruktur. Berita ini tidak memperlihatkan keberagaman sudut pandang, melainkan sepenuhnya disampaikan dari sisi pemerintah yang bertanggung jawab atas pembangunan fisik.

Struktur Tematik

Struktur tematik yang di muat dalam berita ini memiliki hubungan sebab-akibat. Hal ini digambarkan melalui pembangunan infrastruktur diposisikan sebagai sebab dalam berita seperti pemerintah yang telah menyiapkan hunian, kantor, dan listrik. Sehingga akibat dari pemberitaan ini adalah sarana dan prasarana yang di IKN telah dinyatakan selesai dan tinggal menunggu arahan dari Menpan RB. Berita ini menggunakan jenis *framing* tematik yang berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 8 Artikel Berita 8 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik ini, berita ini berusaha menunjukkan kesiapan pemerintah secara nyata dan simbolis dalam mendukung proses pemindahan ASN ke IKN. Hal ini diperlihatkan melalui elemen visual dan verbal yang digunakan dalam penyajian berita. Gambar Kepala OIKN Basuki Hadimuljono yang sedang diwawancarai, memberikan kesan bahwa pemerintah hadir dan bertanggung jawab dalam menyampaikan progres pembangunan infrastruktur di IKN.

Secara verbal, pernyataan “siap digunakan” tidak hanya muncul satu kali, tetapi diulang beberapa kali dalam paragraf-paragraf utama berita. Ini menunjukkan bahwa semua kebutuhan dasar bagi ASN sudah terpenuhi, mulai dari hunian hingga layanan dasar seperti listrik dan air bersih.

i. Analisis Artikel Berita 9 Detik.com

Judul : ASN Pindah ke IKN Dikabarkan Molor Gegara Potong Anggaran, Menteri PANRB Buka Suara

Sumber : Detik.com

Tanggal : 31 Januari 2025

Ringkasan: Menpan RB, Rini Widyantini membantah isu penundaan pemindahan ASN ke IKN disebabkan pemotongan anggaran yang diberlakukan oleh Presiden Prabowo Subianto. Pasalnya, Menpan RB, Rini Widyantini menyatakan bahwa penundaan pemindahan ASN disebabkan konsolidasi data ASN dan administratif. Mengingat pergantian presiden ini, membuat struktur kelembagaan juga diubah sesuai kebijakan dari Presiden yang menjabat.

Tabel 4.9 Analisis Berita 9 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	ASN Pindah ke IKN Dikabarkan Molor Gegara Potong Anggaran, Menteri PANRB Buka Suara
	Lead	Jakarta - Beredar kabar pemindahan aparatur sipil negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) diundur kembali karena pemangkasan anggaran. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Rini Widyantini pun membantah kabar tersebut.

Struktur Skrip	Latar Informasi	Proses pemindahan ASN ke IKN terus mengalami penundaan sejak rencana awal pada Agustus 2024. Di tengah isu pemangkasan anggaran oleh Presiden Prabowo Subianto sebesar Rp 306,69 triliun untuk belanja tak prioritas, muncul dugaan bahwa pemindahan ASN kembali tertunda karena keterbatasan anggaran. Menteri PANRB Rini Widyantini segera membantah klaim tersebut dan menyatakan bahwa penundaan lebih berkaitan dengan konsolidasi data ASN, perubahan struktur kementerian/lembaga, serta penyesuaian internal yang tengah berlangsung dalam Kabinet Merah Putih. Saat ini, kepastian waktu pemindahan masih menunggu hasil pembahasan bersama OIKN.
	Kutipan Sumber	Menpan RB Rini Widyantini Kutipan langsung : 1. "Tidak ada (kaitannya dengan pemangkasan anggaran). Sebagaimana pernah kami sampaikan bahwa kementerian dan lembaga tentunya perlu mengkonsolidasikan kembali data ASN yang akan dipindahkan terutama utk kementerian yang baru," Kutipan tidak langsung : 1. Rini mengatakan saat ini pihaknya masih mengkonsolidasikan data-data ASN di kementerian/lembaga (K/L). Sebagaimana diketahui, Presiden Prabowo Subianto memangkas anggaran belanja tak prioritas hingga Rp 306,69 triliun.
	Pernyataan Opini	Kepala OIKN Basuki Hadimuljono Kutipan tidak langsung : 1. Kabar terakhir, Kepala Otorita IKN, Basuki Hadimuljono menyampaikan pemindahan ASN ke IKN akan dilakukan usai Lebaran atau pada bulan April 2025.
	Penutup	Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik (DAKIP) Kementerian PANRB Mohammad Averrouce Kutipan langsung : 1. "Kita akan lakukan pembahasan bersama OIKN dan K/L terkait dulu, ya," 2. "Saat ini masing-masing K/L dalam proses konsolidasi internal," terang Averrouce.
	What	-
	Where	"Saat ini masing-masing K/L dalam proses konsolidasi internal," terang Averrouce.
	When	Klarifikasi bahwa penundaan pemindahan ASN ke IKN tidak disebabkan oleh pemangkasan anggaran, melainkan karena proses konsolidasi internal.
	Who	IKN
	Why	31 Januari 2025
		1. Menpan RB Rini Widyantini 2. Kepala OIKN Basuki Hadimuljono 3. Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik (DAKIP) Kementerian PANRB Mohammad Averrouce Untuk menjawab spekulasi publik terkait alasan di balik molonya pemindahan ASN dan

		untuk menegaskan proses masih berjalan sesuai tahapan teknokratis. Dengan melibatkan pembahasan bersama OIKN dan konsolidasi internal oleh K/L sebagai langkah lanjutan penataan ASN.
Struktur Tematik	How Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Masalah dan Solusi 2. Paragraf 1, Masalah: penundaan ASN ke IKN karena dugaan pemangkasan anggaran, solusi: klarifikasi Menpan RB. 3. Paragraf 5, Solusi: upaya penyelesaian yang dilakukan oleh OIKN 4. Paragraf 7-8, solusi penataan organisasi yang disampaikan Averrouce 5. Framing tematik
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Menpan RB Rini Widyantini sedang berbicara 2. Idiom “Buka suara” 3. Idiom “Molor” 4. Pengulangan kata "konsolidasi"

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun menyajikan bantahan pemerintah terhadap kabar penundaan pemindahan ASN ke IKN yang dikaitkan dengan pemangkasan anggaran. Judul menekankan posisi Menteri PANRB Rini Widyantini yang membantah keterkaitan antara pemotongan anggaran dan molornya jadwal pemindahan ASN. Judul juga menggarisbawahi kontroversi yang sedang beredar di publik, sekaligus menyajikan respons resmi dari pemerintah.

Lead berfokus pada klarifikasi yang disampaikan oleh Menteri PANRB terkait isu yang berkembang mengenai keterlambatan pemindahan ASN. Lead juga langsung menyebutkan aktor utama dalam berita ini, yakni Menteri PANRB, sebagai pihak yang memberikan pernyataan resmi untuk menepis isu tersebut. Informasi latar belakang menjelaskan kronologi penundaan pemindahan ASN yang semula direncanakan pada Agustus 2024, tetapi kembali tertunda di tengah isu pemangkasan anggaran oleh Presiden Prabowo Subianto.

Penjelasan ini dilengkapi dengan bantahan dari Menteri PANRB yang menegaskan bahwa penundaan lebih disebabkan oleh proses konsolidasi data ASN, perubahan struktur kelembagaan, dan penyesuaian internal di Kabinet Merah Putih. Latar informasi juga menunjukkan bahwa kepastian waktu pemindahan ASN masih menunggu hasil pembahasan dengan Otorita IKN (OIKN). Berita ini mengutip pernyataan dari beberapa narasumber: Menteri PANRB Rini Widyantini, Kepala

Otorita IKN Basuki Hadimuljono, dan Kepala Biro DAKIP Kementerian PANRB Mohammad Averrouce.

Dengan demikian, berita ini menyajikan lebih dari satu sudut pandang dari pejabat terkait, meskipun semuanya masih berasal dari pihak pemerintah. Tidak terdapat opini dari penulis berita, yang menunjukkan gaya penyampaian yang netral dan faktual. Berita diakhiri dengan pernyataan dari Mohammad Averrouce yang menegaskan bahwa saat ini tiap kementerian/lembaga masih dalam proses konsolidasi internal. Penutup ini memberikan kesan bahwa pemerintah sedang bekerja secara bertahap dan hati-hati dalam proses pemindahan ASN ke IKN, serta menekankan suasana kerja yang terus berjalan, meskipun belum ada jadwal pasti.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai klarifikasi bahwa penundaan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) tidak disebabkan oleh pemangkasan anggaran, melainkan karena proses konsolidasi internal di kementerian dan lembaga (K/L). Fokus ini menekankan pada upaya yang sedang dilakukan pemerintah untuk memastikan proses pemindahan berjalan secara sistematis dan terstruktur, bukan sebagai akibat dari masalah pendanaan.

Lokasi peristiwa (Where), yakni IKN, disebutkan sebagai pusat kebijakan strategis nasional yang menjadi tujuan pemindahan ASN. Waktu kejadian (When) disebutkan secara eksplisit pada 31 Januari 2025. Penyebutan waktu ini menegaskan aktualitas berita, serta memperlihatkan bahwa isu pemindahan ASN masih berada dalam tahapan pembahasan dan konsolidasi, bukan keputusan final yang sudah ditetapkan waktunya. Berita ini mengutip beberapa tokoh dari lingkup pemerintahan sebagai subjek utama (Who), yakni Menteri PANRB Rini Widyantini, Kepala Otorita IKN Basuki Hadimuljono, dan Kepala Biro DAKIP Kementerian PANRB Mohammad Averrouce.

Ketiganya mewakili institusi pemerintah yang langsung terlibat dalam proses pemindahan ASN ke IKN. Dengan mengangkat lebih dari satu narasumber dari pihak pemerintah, berita ini menghadirkan keberagaman informasi tetapi masih seragam, yakni pembelaan terhadap proses yang sedang berjalan. Alasan peristiwa

(Why) yang dikemukakan adalah untuk menanggapi spekulasi publik terkait molornya pemindahan ASN.

Klarifikasi ini bertujuan menjaga kepercayaan publik terhadap proses pemindahan serta menegaskan bahwa pemerintah masih bekerja secara teknokratis dan bertahap. Narasi ini membangun kesan bahwa penundaan merupakan bagian dari penyesuaian struktural dan bukan cerminan ketidaksiapan atau kegagalan kebijakan. Proses peristiwa (How) dijelaskan melalui tahapan konsolidasi data di setiap kementerian/lembaga serta pembahasan bersama Otorita IKN (OIKN).

Hal ini memberikan gambaran bahwa proses pemindahan ASN sedang berlangsung melalui koordinasi intensif antar lembaga, dan bukan sekadar keputusan sepihak. Secara keseluruhan, struktur skrip berita ini menekankan pada upaya penjernihan isu yang berkembang di publik. Berita menyajikan proses pemindahan ASN sebagai bagian dari kebijakan besar negara yang ditangani secara bertahap, rasional, dan berbasis data.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini menyajikan berita dengan hubungan permasalahan-solusi. Pada awal berita dijelaskan mengenai klarifikasi Menpan RB, Rini Widyantini terkait isu penundaan pemindahan disebabkan pemangkasan anggaran. berita menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi penundaan, seperti konsolidasi data ASN, infrastruktur yang belum rampung, serta penataan organisasi di kabinet pemerintahan baru.

Pada bagian akhir, berita memaparkan langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut, seperti pembahasan lintas lembaga dan konsolidasi internal. Sehingga pemaparan isu diposisikan sebagai masalah utama Menpan RB dan upaya-upaya yang dilakukan menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan. Berita menggunakan jenis *framing* tematik yang berdasarkan formula Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 9 Artikel Berita 9 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik, berita ini berusaha menekankan posisi pemerintah sebagai pihak yang aktif merespons isu publik terkait pemindahan ASN ke IKN. Visual yang ditampilkan, yakni gambar Menpan RB Rini Widyantini sedang berbicara, memberikan kesan bahwa pemerintah hadir langsung untuk memberikan klarifikasi. Penggunaan pernyataan “buka suara” dalam judul berita membangun citra bahwa pemerintah, melalui Menpan RB, mengambil inisiatif untuk menjelaskan dan meluruskan informasi.

Sementara itu, penggunaan kata “molor” memberikan warna yang kontras, menggambarkan nada informal dan mungkin sedikit negatif terkait isu penundaan. Namun, penggunaan kata ini juga memperlihatkan cara media mengemas isu serius dalam bahasa yang mudah dipahami publik, sehingga memperluas jangkauan dan daya serap pesan. Struktur retorik berita ini juga diperkuat dengan pengulangan kata “konsolidasi”, yang muncul di berbagai bagian berita. Pengulangan ini menekankan proses administratif yang sedang berlangsung.

j. Analisis Artikel Berita 10 Detik.com

Judul : MenPAN-RB soal ASN Pindah ke IKN: Bisa Saja April, Kita Tunggu Perpres

Sumber : Detik.com

Tanggal : 7 Januari 2025

Ringkasan: Menpan RB, Rini Widyantini menyatakan bahwa pemindahan ASN ke IKN dapat dilaksanakan pada April 2025, namun harus menunggu sampai Presiden Prabowo menandatangani Peraturan Presiden (Perpres).

Kendati demikian, Menpan RB, Rini Widyantini menyampaikan bahwa penambahan jumlah kementerian pada kabinet Presiden Prabowo Subianto yang sebelumnya pada kabinet Jokowi terdapat 34 kementerian dan kementerian Prabowo terdapat 48 kementerian. Hal ini menjadikan kendala bagi Kementerian PAN-RB karena harus menyusun skema pemindahan dan penempatan hunian.

Tabel 4. 10 Analisis Berita 10 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	MenPAN-RB soal ASN Pindah ke IKN: Bisa Saja April, Kita Tunggu Perpres
	Lead	Jakarta - Pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) sedang disiapkan. Menurut Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini Widyantini bisa saja pemindahan dimulai April 2025, seperti yang disampaikan Kepala Badan Otorita IKN Basuki Hadimuljono.
	Latar Informasi	Pemindahan ASN ke IKN tidak hanya bergantung pada kesiapan infrastruktur fisik, tetapi juga memerlukan dasar hukum berupa Peraturan Presiden (Perpres) serta penataan administratif ASN antar kementerian. Dalam konteks ini, Menteri PANRB Rini Widyantini menegaskan bahwa meskipun jadwal pemindahan bisa dilakukan pada April 2025, prosesnya belum bisa dimulai sebelum Perpres ditandatangani Presiden Prabowo. Penambahan jumlah kementerian dari 34 menjadi 48 juga mempersulit proses pendataan ASN yang akan pindah, dan mengharuskan Kementerian PANRB untuk menyusun ulang desain pemindahan dan skema hunian.
	Kutipan Sumber	Menpan RB Rini Widyantini Kutipan langsung : 1. "Bisa saja April, kita kan masih menunggu. Perpresnya kan masih belum ditandatangani Presiden, Perpres pemindahannya. Jadi kita juga menunggu arahan," kata Rini saat ditemui wartawan di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (7/1/2025). 2. "Orangnya yang mau dipindah yang mana, kan saya nggak punya data lagi sekarang, datanya sudah beda. Kecuali untuk Kementerian-Kementerian yang tetap," ucapnya. 3. "Siapa tahu mestinya dulu yang ada di Kementerian Kumham sekarang ada di HAM atau ke mana-mana, kita harus mendata kembali nih, apakah memang akan menggunakan orang-orang itu kembali atau bagaimana," sambung Rini. 4. "Siapa tahu mestinya dulu yang ada di Kementerian Kumham sekarang ada di HAM atau ke mana-mana, kita harus mendata kembali nih, apakah memang akan menggunakan orang-orang itu kembali atau bagaimana," sambung Rini. 5. "Kami untuk IKN memang kita belum menyentuh terlebih dahulu nih sekarang untuk

		perpindahan orangnya," kata Rini.
		Kepala OIKN Basuki Hadimuljono Kutipan langsung :
		1. "Menurut Menteri PANRB yang kita siapkan dan hitung semua itu mulai April. Sebenarnya kan bulai Januari, cuma Maret kan lebaran. Ada Lebaran mungkin dihitung itu," sebut Basuki ketika ditanya kapan ASN pindah ke IKN di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (10/12/2024).
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Menurut Menteri PANRB yang kita siapkan dan hitung semua itu mulai April. Sebenarnya kan bulai Januari, cuma Maret kan lebaran. Ada Lebaran mungkin dihitung itu," sebut Basuki ketika ditanya kapan ASN pindah ke IKN di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (10/12/2024).
Struktur Skrip	What	Penundaan pemindahan ASN ke IKN hingga setidaknya April 2025 karena masih menunggu Peraturan Presiden dan pendataan ulang pegawai ASN.
	Where	IKN
	When	7 Januari 2025
	Who	1. Menpan RB Rini Widyantini 2. Kepala OIKN Basuki Hadimuljono
	Why	Karena belum adanya Perpres yang menjadi dasar hukum pemindahan, dan masih berlangsungnya proses penataan ulang ASN akibat penambahan kementerian.
	How	Melakukan penyusun ulang data ASN, menyesuaikan desain hunian dengan jumlah kementerian baru, dan menunggu penandatanganan Perpres oleh Presiden.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Masalah dan Solusi 2. Paragraf 1, pemaparan masalah mengenai Presiden yang belum menetapkan perpres. Sehingga menunggu arahan lanjutan. 3. Paragraf 2 "Bisa saja April, kita masih menunggu Perpres..." kata Rini. 4. Paragraf 6, Rini: "Kami untuk IKN belum menyentuh lebih jauh sekarang untuk perpindahan orangnya."
	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Menpan RB Rini Widyantini sedang berbicara 2. Idiom "Menunggu restu Presiden" 3. Idiom "'Bisa saja April" 4. Pengulangan kata "Data nama-nama ASN"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun menyajikan skenario pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) yang disampaikan oleh Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Rini Widyantini, dengan dukungan pernyataan dari Kepala Badan Otorita IKN, Basuki Hadimuljono. Judul berita menyoroti pernyataan Menpan RB bahwa pemindahan ASN "bisa saja April", tetapi masih menunggu Peraturan Presiden (Perpres), sehingga menggambarkan kondisi yang belum pasti dan bergantung pada landasan hukum. Judul memfokuskan pada unsur waktu yang tentatif dan menekankan pada kehati-hatian pemerintah menunggu kejelasan regulasi.

Lead berita menegaskan bahwa pemerintah tengah mempersiapkan proses pemindahan ASN ke IKN dan membuka kemungkinan pemindahan dimulai pada April 2025. Informasi latar belakang menguraikan bahwa proses pemindahan tidak hanya ditentukan oleh kesiapan fisik infrastruktur, melainkan juga bergantung pada keberadaan dasar hukum melalui Perpres dan penataan administratif ASN antar kementerian. Penambahan jumlah kementerian turut memperumit pendataan ASN, sehingga Kementerian PANRB harus menyusun ulang skema dan desain pemindahan serta hunian ASN.

Berita ini mengutip dua narasumber, yaitu Menpan RB Rini Widyantini dan Kepala Otorita IKN Basuki Hadimuljono. Rini menyampaikan sejumlah kendala seperti belum adanya Perpres yang ditandatangani, ketidaksesuaian data ASN yang akan dipindahkan, dan perlunya pemetaan ulang ASN sesuai struktur kementerian terbaru. Basuki memberikan penegasan tentang kemungkinan jadwal pemindahan ASN yang dihitung mulai April 2025 dengan mempertimbangkan hari besar nasional seperti Lebaran.

Dengan demikian, berita ini menyajikan sudut pandang dari dua sumber resmi, yakni Menpan RB dan Kepala OIKN, yang sama-sama mewakili pihak pemerintah. Tidak terdapat opini penulis dalam narasi berita, melainkan disampaikan dalam bentuk kutipan langsung dari kedua pejabat negara. Penutup berita memuat kembali pernyataan Basuki mengenai perhitungan waktu pemindahan ASN, yang menekankan unsur kehati-hatian pemerintah dan perlunya persiapan matang pemindahan ASN ke IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita ini mengangkat isu utama (What) mengenai penundaan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) hingga setidaknya April 2025. Penundaan ini terjadi karena masih menunggu terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) sebagai dasar hukum, serta perlunya pendataan ulang ASN seiring penambahan jumlah kementerian. Lokasi peristiwa (Where), yakni IKN, disebutkan secara konsisten sebagai tujuan akhir pemindahan ASN.

Waktu kejadian (When) disebut secara eksplisit, yaitu pada 7 Januari 2025. Penyebutan ini memperkuat aktualitas berita. Subjek utama (Who) dalam berita ini adalah Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Rini Widyantini dan Kepala Otorita IKN (OIKN) Basuki Hadimuljono. Keduanya mewakili lembaga pemerintah yang bertanggung jawab langsung terhadap proses pemindahan ASN dan pembangunan IKN.

Tidak ada pihak non-pemerintah yang dikutip, sehingga sudut pandang dalam berita sepenuhnya berasal dari pemerintah. Alasan (Why) penundaan pemindahan disampaikan secara eksplisit, yakni belum adanya Perpres yang menjadi dasar hukum, serta perlunya penataan ulang struktur ASN akibat bertambahnya jumlah kementerian dari 34 menjadi 48. Alasan ini menunjukkan bahwa proses pemindahan bukan hanya soal fisik, tetapi juga menyangkut ketepatan legal dan administratif.

Berita ini membangun pemahaman bahwa pemerintah berhati-hati dan ingin memastikan semua elemen siap sebelum melangkah lebih jauh. Proses kejadian (How) dijelaskan melalui tahapan teknis, yakni penyusunan ulang data pegawai, penyesuaian desain hunian berdasarkan struktur kementerian terbaru, dan menunggu arahan final melalui Perpres yang akan ditandatangani oleh Presiden Prabowo. Penyampaian proses ini membentuk narasi bahwa pemindahan ASN bersifat bertahap, rasional, dan mengikuti prinsip kehati-hatian.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini termasuk dalam kategori permasalahan dan solusi. Hal ini digambarkan melalui berita yang memberikan

pemaparan permasalahan pemindahan ASN ke IKN Nusantara, seperti kebutuhan akan Peraturan Presiden (Perpres), pendataan ulang ASN akibat perubahan struktur kementerian, serta penyesuaian tahapan pemindahan dengan ketersediaan hunian.

Selain itu, berita juga menjelaskan langkah-langkah yang sedang dilakukan oleh pemerintah untuk menyelesaikan masalah tersebut, seperti koordinasi lintas kementerian dan penjadwalan ulang pemindahan ASN. Berita ini menggunakan jenis *framing* tematik yang diformulasikan oleh Iyengar.

Struktur Retoris



Gambar 4. 10 Artikel Berita 10 Detik.com

Berdasarkan struktur retorik ini, berita berusaha menunjukkan bahwa proses pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan agenda serius pemerintah yang tengah dipersiapkan secara administratif dan politis. Gambar Menpan RB Rini Widyantini yang sedang berbicara menggambarkan keterlibatan langsung lembaga pemerintah dalam tahap perencanaan. Secara verbal, pernyataan “menunggu restu Presiden” mengandung makna bahwa seluruh proses pemindahan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga sangat bergantung pada otoritas tertinggi negara.

Frasa ini memperlihatkan struktur hierarkis dalam pengambilan keputusan negara dan membingkai pemindahan ASN sebagai agenda yang belum final tanpa keputusan presiden. Selain itu, pernyataan “bisa saja April” menghadirkan nuansa ketidakpastian. Pernyataan ini membuka ruang harapan baru tetapi, sambil tetap menegaskan bahwa rencana pemindahan masih dalam tahap menunggu keputusan final. Pengulangan kata “data nama-nama ASN” menekankan bahwa pemerintah sedang bekerja untuk menertibkan struktur internal sebelum melakukan langkah besar.

k. Analisis Artikel Berita 1 Tribunkaltim.co

Judul: 4 Skenario Pemindahan ASN ke IKN Nusantara di Kaltim, Abdullah Azwar Anas Pilih Multitasking Talenta

Sumber: Tribunkaltim.co

Tanggal: 21 Mei 2024

Ringkasan: Pemerintah sedang menyiapkan pemindahan ASN ke IKN Nusantara dengan beberapa skenario yang disesuaikan berdasarkan kesiapan hunian. Pemerintah memiliki kebaruan dalam kebijakan pemindahan ASN ke IKN, yang sebelumnya berdasarkan kementerian, saat ini berdasarkan tingkat eselon. Pemerintah meyakini dan optimis pemindahan ASN dapat terlaksana setelah upacara HUT RI 17 Agustus 2024. Pemerintah menginginkan ASN untuk menyiapkan diri dalam menyambut pemindahan ke IKN agar dapat memiliki kemampuan *multitasking* talenta. Hal ini sejalan dengan arahan Joko Widodo (Jokowi) yang memiliki formasi khusus untuk ASN yang ditugaskan ke IKN Nusantara.

Tabel 4. 11 Analisis Berita 1 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	4 Skenario Pemindahan ASN ke IKN Nusantara di Kaltim, Abdullah Azwar Anas Pilih Multitasking Talenta.
	Lead	Menteri Abdullah Azwar Anas siapkan 4 skenario pemindahan aparatur sipil negara ke Ibu Kota Negara bernama IKN Nusantara di Kalimantan Timur.
	Latar Informasi	Menpan RB, Abdullah Azwar Anas menyampaikan telah menyiapkan beberapa skenario untuk pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN. Skenario tersebut terbagai menjadi empat skenario. Pertama pemindahan ASN sebanyak 14.000, kedua 11.000, ketiga 6.000, dan keempat 3.216 yang rencananya dilaksanakan setelah upacara kemerdekaan RI 17 Agustus 2024.
	Kutipan Sumber	Menpan RB, Abdullah Azwar Anas: Kutipan langsung: 1. "Pertama skenario 14.000, skenario 11.000, skenario 6.000, dan terakhir skenario 3.216," 2. "Yang disiapkan untuk multitasking talenta yang akan ke IKN. Jadi dia kontraknya ke IKN, tinggal tahun ini atau tahun yang akan datang,"

		3. "Yang pasti rencana pemindahan (ASN) ke IKN tidak sebelum Agustus karena ketika upacara nanti targetnya mereka bisa menghuni hunian yang ada di sana," Kutipan tidak langsung: 1. Abdullah Azwar Anas mengatakan telah menyiapkan beberapa skenario pemindahan aparatur sipil negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara atau IKN Nusantara. 2. Lanjutnya, skenario pemindahan ASN ke IKN bukan lagi hanya berdasarkan kementeriannya, tetapi berdasarkan tingkat eselon. 3. Jelas Anas, jumlah ASN yang dipindahkan ke IKN Nusantara disesuaikan dengan kesiapan jumlah hunian di sana. - Artikel ini ditutup dengan penyampaian oleh Menpan RB, Abdullah Azwar Anas yang dikutip langsung oleh Tribunkaltim.co, "Yang pasti rencana pemindahan (ASN) ke IKN tidak sebelum Agustus karena ketika upacara nanti targetnya mereka bisa menghuni hunian yang ada di sana," Skenario Pemindahan ASN ke IKN IKN dan Bali 21 Mei 2024 Menpan RB Abdullah Azwar Anas Skenario pemindahan ASN ke IKN telah dirancang oleh Menpan RB yang rencananya dilaksanakan setelah HUT RI 17 Agustus 2024. Menpan RB memiliki 4 skenario dalam pelaksanaan pemindahan ASN. Skenario pertama berjumlah 14.000 ASN, skenario kedua sebanyak 11.000, skenario ketiga sebanyak 6.000, skenario keempat sebanyak 3.216. Skenario tersebut akan disesuaikan dengan kesiapan hunian di IKN. Pemindahan ini juga diterapkan berdasarkan tingkat eselon. 1. Masalah dan Solusi 2. Paragraf 1, Solusi "4 skenario pemindahan ASN ke IKN" 3. Paragraf 2, Solusi "Menpan RB Abdullah Azwar Anas mengatakan telah menyiapkan beberapa skenario pemindahan ASN ke IKN Nusantara." 4. Paragraf 4, Solusi "'Pertama skenario 14.000, skenario 11.000, skenario 6.000, dan terakhir skenario 3.216," kata Anas..." 5. Paragraf 9, upaya penyiapan SDM sebagai solusi. 1. Potret proses pembangunan IKN yang didokumentasikan di bawah sinar matahari 2. Gambar <i>close-up</i> wajah Menpan RB, Abdullah Azwar Anas 3. Potret proses pembangunan IKN yang diabadikan pada senja hari. 4. Pengulangan kata "skenario" 5. Frasa "<i>multitasking</i> talenta" 6. Frasa "yang pasti rencana..."
	Pernyataan Opini Penutup	
Struktur Skrip	What Where When Who Why How	
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun menyajikan skenario pemerintah dalam melakukan pemindahan ASN ke IKN yang diwakili oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB). Judul memuat pernyataan Menpan RB yang memiliki 4 skenario dalam melaksanakan pemindahan ASN ke IKN oleh Menpan RB.

Abdullah Azwar Anas yang memfokuskan pada ASN untuk menyiapkan diri agar memiliki kemampuan *multitasking* talenta. Hal tersebut Presiden Jokowi telah menyiapkan formasi khusus bagi ASN yang berpindah ke IKN. Judul memfokuskan pada aspek kesiapan, tanggung jawab, dan harapan pemerintah.

Lead memfokuskan pada 4 skenario pemindahan ASN. Informasi latar belakang berfokus pada rencana pemerintah terkait sisi teknis pemindahan ASN ke IKN. Berita mengutip Menpan RB, Abdullah Azwar Anas. Dengan demikian berita ini menyajikan narasumber sesuai dengan pembahasan yang dicanangkan, yakni selaku lembaga pemerintah yang mengelola aparatur negara (pendayagunaan) dan reformasi birokrasi. Berita juga menjelaskan secara runtut.

Sehingga hal tersebut menunjukkan ketidakberpihakkan pembahasan dan sumber yang menyajikan berita secara runtut dan informatif. Tidak ada opini dari penulis berita. Berita diakhiri dengan penjelasan Menpan RB mengenai rencana pemindahan ASN yang memiliki “target” pemindahan setelah upacara 17 Agustus 2024. Hal ini memberikan kesan optimis dan positif pemerintah dengan pernyataan yang disampaikan.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita menyajikan Menpan RB sebagai subjek utama dalam berita ini, yang menyampaikan langsung 4 skenario dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN. Isu utama yang diangkat dalam berita ini adalah memfokuskan pada aspek kesiapan dan tanggung jawab pemerintah dan

ASN. Narasi berita ini menitikberatkan pada upaya pemerintah dalam menyusun skenario yang setiap skenario dijelaskan secara rinci.

Ini menunjukkan bahwa berita memfokuskan pada rencana pemerintah. Pada unsur (when), waktu yang disebutkan dalam berita ini adalah 21 Mei 2024 yang merupakan informasi mengenai pengambilan kutipan berita.

Pada unsur where, berita ini menyebutkan lokasi IKN dan Bali yang menunjukkan dimensi geografis dan tempat wawancara. Pada unsur why, skenario pemindahan ASN ke IKN telah dirancang oleh Menpan RB yang rencananya dilaksanakan setelah HUT RI 17 Agustus 2024.

Pada unsur how, Menpan RB memiliki 4 skenario dalam pelaksanaan pemindahan ASN yang dijabarkan secara terperinci. Skenario pertama berjumlah 14.000 ASN, skenario kedua sebanyak 11.000, skenario ketiga sebanyak 6.000, skenario keempat sebanyak 3.216.

Skenario tersebut akan disesuaikan dengan kesiapan hunian di IKN. Pemindahan ini juga diterapkan berdasarkan tingkat eselon. Struktur skrip dalam berita ini menekankan pada Menpan RB, Abdullah Azwar Anas yang menjelaskan skenario yang direncanakan pemerintah. Tidak ada suara oposisi atau narasi dari pihak ASN sebagai subjek terdampak.

Struktur Tematik

Berdasarkan analisis struktur tematik, berita ini termasuk dalam kategori pemecahan masalah dan solusi. Fokus berita adalah pada pemaparan strategi pemerintah dalam merencanakan pemindahan ASN ke IKN Nusantara. Menteri Abdullah Azwar Anas memaparkan empat skenario pemindahan yang disesuaikan dengan kesiapan infrastruktur, jumlah hunian, dan penataan organisasi di IKN.

Berita ini juga menjelaskan langkah-langkah teknis yang dilakukan, seperti pembangunan rumah susun untuk ASN, penyesuaian jumlah ASN yang akan dipindahkan, dan penyediaan formasi khusus lulusan baru.

Berita ini menggunakan jenis *framing* tematik berdasarkan formula Iyengar. Berita menyajikan isu secara menyeluruh, berfokus pada konteks, struktur, dan sistem yang melingkupi suatu peristiwa, dan bukan pada kejadian atau individu tertentu secara terpisah. Berita ini memfokuskan pada skenario pemerintah,

kesiapan hunian, kesiapan ASN, dan target pemindahan ASN. Penjelasan disusun secara bertahap dan runtut, dari rencana skenario hingga aspek target pelaksanaan pemindahan. Menpan RB menjadi narasumber bukan untuk menampilkan pengalaman pribadi atau emosi individu, sebagaimana biasa pada *framing* episodik.

Struktur Retoris



Gambar 4. 11 Artikel Berita 1 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retoris ini, berita ini berusaha untuk menunjukkan kinerja pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke IKN. Hal ini diperlihatkan melalui gambar yang disajikan yaitu gambar pembangunan IKN di terik matahari, gambar wajah Abdullah Azwar Anas yang diwawancarai setelah rapat ATR/BPN di Bali, dan gambar pembangunan IKN pada senja hari. Ini menunjukkan pemerintah bekerja secara masih 24 jam dalam menyiapkan pemindahan ASN ke IKN, yang diperkuat melalui pernyataan beberapa skenario pemindahan oleh Menpan RB.

Upaya tersebut ditunjukkan melalui kebijakan pemerintah yang menggunakan istilah seperti beberapa skenario. Selanjutnya pernyataan diperkuat dengan target pemerintah seperti yang pasti pemindahan IKN dilaksanakan setelah upacara HUT RI 17 Agustus 2024. Berita juga memuat terkait kesiapan ASN dalam menyambut pemindahan ke IKN untuk memiliki kemampuan *multitasking* yang sejalan dengan formasi khusus dari Jokowi.

I. Analisis Artikel Berita 2 Tribunkaltim.co

Judul : Keuntungan ASN yang Mau Pindah ke IKN Kaltim, Dapat Reward Diprioritaskan Naik Jabatan

Sumber : Tribunkaltim.co

Tanggal : 9 Juni 2024

Ringkasan: Pemerintah yang diwakili oleh Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian membuat perencanaan untuk pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN dengan mendukung kesejahteraan ASN dan Calon ASN 2024. Hal ini memuat perencanaan pemerintah yang memberikan *reward* bagi ASN yang berpindah ke IKN berupa prioritas kenaikan jabatan. Selanjutnya pemerintah juga menyiapkan penyeleksian ASN ke IKN dengan peraturan yang lebih ketat, bertujuan untuk mendapatkan talenta-talenta terpilih yang dapat mendukung konsep smart city. Pemerintah juga memiliki formasi khusus yang memberikan porsi lebih besar bagi putera-puteri Kalimantan Timur dan *fresh graduate* untuk dapat mengabdikan sebagai ASN di IKN.

Tabel 4. 12 Analisis Berita 2 Tribunkaltim.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Keuntungan ASN yang Mau Pindah ke IKN Kaltim, Dapat <i>Reward</i> Diprioritaskan Naik Jabatan
	Lead	Keuntungan ASN yang mau pindah ke IKN di Kaltim, bisa diprioritaskan naik jabatan.
	Latar Informasi	Pemerintah menyiapkan sistem <i>reward</i> bagi ASN yang berpindah ke daerah 3T yaitu tertinggal, terdepan, dan terluar. Daerah tersebut termasuk IKN. <i>Reward</i> yang diberikan pemerintah berupa prioritas promosi jabatan.
	Kutipan Sumber	Abdullah Azwar Anas (Menpan RB) Kutipan langsung: 1. "Memang ada sistem reward di sana, mulai dari insentif sampai terkait yang lain-lain. Nanti akan kita rumuskan," 2. "Jadi bukan hanya IKN, (tapi juga daerah) 3T," 3. "Ke depannya seleksi ASN, terutama formasi IKN tidak lagi formalistik. Seleksi ASN tidak hanya mengandalkan kelulusan dengan mengerjakan soal, namun harus melalui seleksi ketat untuk mendapat talenta-talenta yang terpilih," 4. "Begitu juga kita mendiskusikan bagaimana sistem atau infrastruktur teknologi terkait dalam rangka mendorong sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang ada di IKN," 5. "Ini peluang besar termasuk bagi putera-puteri terbaik Kalimantan, khususnya Kalimantan Timur, untuk menjadi bagian dari sejarah penting

Indonesia dengan mengabdikan sebagai ASN di ibukota negara,"

6. "Memang di tiap kementerian/lembaga sekarang sedang didetailkan formasi CPNS khusus penempatan IKN. Misalnya yang sudah saya cek, di Kemenkes dan Kemenag sudah dialokasikan sekian formasi khusus IKN dari total formasi rekrutmen yang ditetapkan tahun ini. Jadi sejak awal rekrutmen sudah jelas bahwa mereka akan ditempatkan di IKN,"

7. "Sesuai arahan Presiden Jokowi, pemerintah memberi kesempatan kepada talenta-talenta muda terbaik bangsa, para fresh graduate, untuk mengabdikan di IKN. Fresh graduate direkrut karena sudah cukup lama pemerintah memang tidak merekrut fresh graduate dalam skala yang cukup besar,"

Kutipan tidak langsung:

1. Menurut Anas, sistem pemberian prioritas kenaikan jabatan pada ASN/PNS pada dasarnya sudah diberlakukan untuk mereka yang mau pindah ke daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Kini 'reward' itu juga akan diterapkan untuk yang pindah ke IKN.

2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Abdullah Azwar Anas mengatakan, proses pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) akan dilakukan secara ketat guna mendapatkan talenta-talenta terpilih.

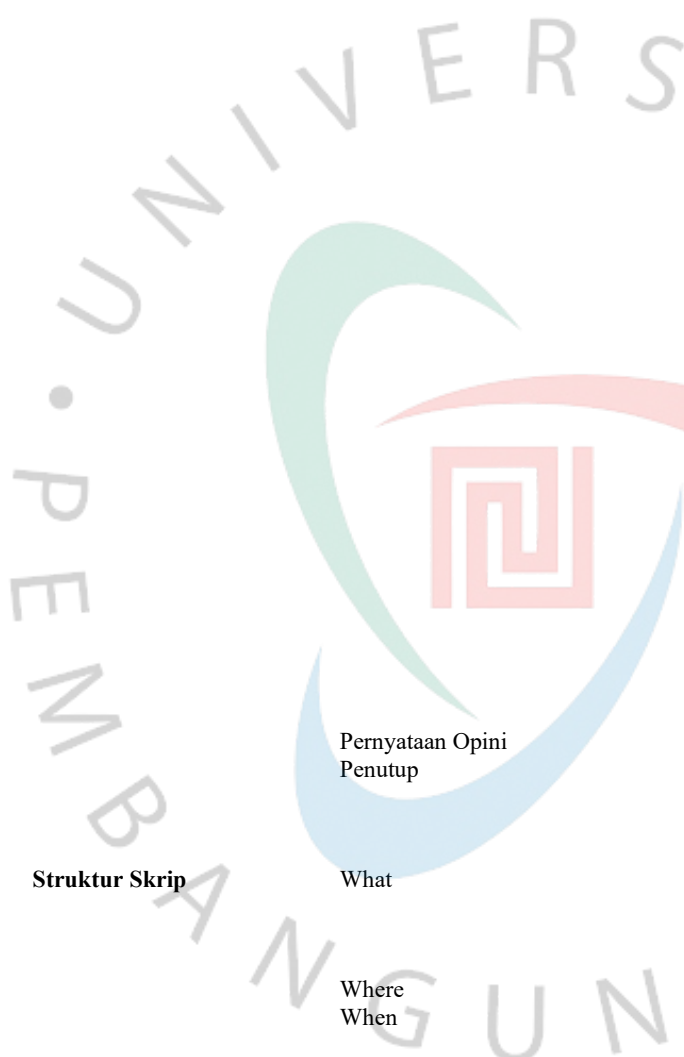
3. Azwar mengatakan, pemerintah tak ingin proses pemindahan ASN ke IKN dilakukan dengan formalitas saja.

4. Azwar mengatakan, selain membahas seleksi ASN, Mensesneg juga menyoroti penerapan infrastruktur berbasis teknologi di IKN.

4. Ia mengatakan, penerapan smart city di IKN menjadi kesempatan yang tepat untuk akselerasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

5. Azwar mengatakan, IKN nantinya akan didukung dengan infrastruktur berbasis teknologi yang modern serta efisiensi dengan perubahan gaya hidup baru yang berbeda dengan kota-kota lain di Indonesia.

5. Lebih lanjut, Azwar mengatakan, pemindahan IKN pada tahun 2024 dilakukan secara bertahap, yaitu dalam Jangka Pendek, Jangka Menengah, dan Jangka Panjang.



Struktur Skrip

Pernyataan Opini
Penutup

What

Where
When

Who

Why

6. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Abdullah Azwar Anas mengatakan, pemerintah sudah menyiapkan jumlah kebutuhan aparatur sipil negara (ASN) di Ibu Kota Nusantara (IKN).

7. Ia mengatakan pihaknya akan menyiapkan formasi khusus untuk putera-puteri terbaik wilayah Kalimantan Timur (Kaltim).

8. Anas mengatakan, terdapat sejumlah sumber pengisian kebutuhan ASN di IKN yaitu pertama, ASN kementerian/lembaga yang pindah ke IKN.

9. Anas mengatakan, pemerintah telah menetapkan arah kebijakan pengadaan calon ASN tahun 2024, salah satunya mendukung efektivitas kerja IKN Nusantara.

10. Rekrutmen CASN 2024 pun, kata dia, diarahkan untuk sebagian merekrut fresh graduate yang bakal ditempatkan di IKN.

Tito Karnavian (Mendagri)

Kutipan langsung:

1. "Oh saya minta (yang mau naik jabatan pindah dulu ke IKN),"

Kutipan tidak langsung:

1. Sebelumnya, Mendagri Tito Karnavian meminta jajarannya di Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) yang ingin naik jabatan agar pindah terlebih dulu ke IKN. Menurutnya, mereka yang mau berinisiatif pindah ke IKN masuk kriteria ASN petarung. Maka dari itu, pindah ke IKN bisa menjadi insentif dalam bentuk promosi jabatan.

-

Fresh graduate direkrut karena sudah cukup lama pemerintah memang tidak merekrut fresh graduate dalam skala yang cukup besar," tuturnya.

Prioritas promosi jabatan, prosedural seleksi CASN 2024, dan rancangan formasi khusus bagi ASN yang bekerja di IKN.

IKN dan Jakarta

9 Juni 2024, 8 Juni 2024, 5 Juni 2024, 25 Mei 2024, dan 18 Mei 2024.

Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian

Pemerintah sedang menyiapkan pemindahan ASN ke IKN, yakni insentif promosi jabatan, prosedural seleksi CASN 2024, dan rancangan formasi khusus ASN IKN. Hal ini bertujuan untuk mendorong ASN pindah ke IKN dan memberikan informasi bagi masyarakat terkait CASN 2024.

	How	Memprioritaskan promosi jabatan kepada ASN yang ingin berpindah ke IKN, pemerintah akan menyeleksi ketat untuk mendapat talenta-talenta terpilih, dan memberikan kesempatan untuk perekrutan bagi <i>fresh graduate</i> dengan skala yang besar.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Masalah dan Solusi 2. Paragraf 1, insentif sebagai solusi bagi ASN yang berpindah ke IKN 3. Paragraf 4, solusi dari pemerintah yang menyediakan sistem <i>reward</i> bagi ASN yang mau pindah ke IKN 4. Paragraf 10-12, masalah dan solusi “Mendagri Tito: ASN yang ingin naik jabatan harus pindah ke IKN; ASN yang pindah disebut petarung.” 5. Paragraf 22-29 solusi “Pemerintah sudah menyiapkan formasi kebutuhan ASN di IKN: pindahan K/L, CPNS 2024, mutasi pegawai daerah Kaltim, termasuk formasi khusus di Kemenkes dan Kemenag”
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada berita ini disajikan ilustrasi gambar muda-mudi ASN dan pembangunan IKN. Berita ini terdapat pengulangan kata “prioritas” dan frasa “seleksi ketat”, “petarung”.

Sumber: (Olahan Peneliti)

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun dengan menyajikan perencanaan teknis pemerintah dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN yang diwakili oleh Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian. Judul memuat penekanan pemerintah mengenai “*reward*” bagi ASN yang ingin berpindah ke IKN yang berupa prioritas promosi jabatan. Judul memfokuskan pada aspek kesiapan pemerintah.

Lead berfokus pada keuntungan prioritas promosi jabatan bagi ASN yang berpindah ke IKN. Informasi latar belakang memfokuskan pada rencana pemerintah untuk melakukan pelaksanaan pemindahan. Berita mengutip Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian. Berita menekankan pada perspektif lembaga pemerintah yang mengelola perihal ASN (Menpan RB) dan lembaga yang melaksanakan tugas dalam negeri untuk membantu presiden (Mendagri).

Sehingga berita ini hanya menyajikan sumber dari satu sudut pandang yaitu lembaga pemerintah. Tidak ada opini dari penulis berita. Berita diakhiri dengan keterangan oleh Menpan RB mengenai formasi khusus perekrutan ASN 2024 yang

membuka kesempatan besar bagi “*fresh graduate*”. Hal ini memberikan kesan positif dari pemerintah untuk mahasiswa yang baru lulus di tahun 2024 untuk mendapat kursi pemerintahan di IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita memuat sumber dari pihak pemerintah dari awal hingga akhir berita. Pada awal dan tengah pemberitaan berfokus pada rencana pemerintah yang memberikan dorongan insentif bagi ASN yang berpindah ke IKN berupa prioritas promosi jabatan dan proses teknis pemindahan ASN yang dilaksanakan pemerintah dengan prosedur penyeleksian yang ketat.

Berita ingin menyoroti kesiapan pemerintah dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN dan menyoroti keuntungan yang akan didapat oleh ASN yang berpindah ke IKN, serta dukungan pemerintah dalam memberikan lowongan pekerjaan yang besar bagi para *fresh graduate*. Isu utama yang ingin ditekankan pada berita ini adalah perencanaan pemerintah yang menguntungkan ASN dan Calon ASN yang bekerja di IKN. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa rencana pemerintah memberikan kemudahan bagi masyarakat.

Dari sisi *why*, alasan pemberian prioritas kenaikan jabatan bagi ASN yang berpindah ke IKN karena hal tersebut sudah diatur dan diberlakukan bagi ASN yang siap untuk pindah ke daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Alasan proses penyeleksian ASN dilakukan secara ketat, guna mendapat talenta-talenta terpilih, khususnya bagi putera-puteri Kalimantan Timur dan *fresh graduate* yang mendapat kesempatan besar.

Berita diarahkan secara eksplisit mendukung pemerintah karena pernyataan disampaikan hanya dari satu sumber, yakni pihak pemerintah yang diwakili oleh Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian. Sehingga pembaca diajak untuk melihat sisi pemerintah yang memiliki rencana yang mendukung penuh dan mengutamakan pada kesejahteraan masyarakat (pro masyarakat).

Pada unsur *how*, berita membangun cerita dengan runtutan rencana-rencana pemerintah dalam melaksanakan pemindahan ASN ke IKN, yakni dorongan insentif dan kesempatan kerja bagi *fresh graduate* dan putera-puteri Kalimantan

Timur. Sehingga secara struktur, narasi pada berita ini menonjolkan rencana pemerintah yang ditetapkan berdasarkan sisi masyarakat dengan memberikan kemudahan lapangan kerja dan keuntungan yang diberikan oleh pemerintah kepada ASN yang siap dipindahkan ke IKN.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini termasuk dalam tematik pemecahan masalah dan solusi. Fokus utama berita adalah pada berbagai strategi dan insentif yang disiapkan pemerintah untuk mendorong ASN pindah ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Solusi yang ditawarkan meliputi sistem *reward* berupa promosi jabatan dan insentif, rekrutmen formasi khusus bagi putera-puteri daerah Kalimantan Timur, serta penerapan seleksi ketat untuk mendapatkan talenta terbaik. Berita ini dapat dikategorikan sebagai *framing* tematik, yang menyajikan isu secara menyeluruh, berfokus pada konteks, struktur, dan sistem yang melingkupi suatu peristiwa, dan bukan pada kejadian atau individu tertentu secara terpisah.

Struktur Retoris



Gambar 4. 12 Artikel Berita 2 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retoris ini, berita ini berusaha untuk menunjukkan rencana pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke IKN memberikan kesejahteraan bagi ASN. Hal ini diperlihatkan melalui gambar yang disajikan, gambar pembangunan IKN dan ASN. Ini menunjukkan pemerintah mengajak para ASN untuk pindah ke IKN. Hal ini diperkuat mengenai tawaran *reward* yang didapat oleh ASN yang berpindah ke IKN. Upaya tersebut ditunjukkan dengan istilah “*reward*” dan “*prioritas*”. Berita juga menekankan pada rancangan teknis terkait perekrutan dan penyeleksian ASN.

m. Analisis Artikel Berita 3 Tribunkaltim.co

Judul: ASN Siap-Siap Pindah ke IKN Nusantara, Jokowi Pimpin Langsung Rapat Pemindahan ke Kalimantan Timur

Sumber: Tribunkaltim.co

Tanggal: 1 Juli 2024

Ringkasan: Rapat pemindahan ASN ke IKN yang berlangsung pada 1 Juli 2024 dipimpin langsung oleh Presiden Jokowi. Rapat ini membahas mengenai reward bagi ASN, tanggal pelaksanaan pemindahan, dan progres pembangunan di IKN.

Tabel 4. 13 Analisis Berita 3 Tribunkaltim.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	ASN Siap-Siap Pindah ke IKN Nusantara, Jokowi Pimpin Langsung Rapat Pemindahan ke Kalimantan Timur.
	Lead	Para Aparatur Sipil Negara atau ASN di Jakarta segera siap-siap pindah ke IKN Nusantara, Kalimantan Timur.
	Latar Informasi	Pemerintah menyiapkan sistem <i>reward</i> bagi ASN yang berpindah ke daerah 3T yaitu tertinggal, terdepan, dan terluar. Daerah tersebut termasuk IKN. <i>Reward</i> yang diberikan pemerintah berupa prioritas promosi jabatan.
	Kutipan Sumber	Abdullah Azwar Anas (Menpan RB) Kutipan langsung: 1. "(Rapat) Pemindahan ASN ke IKN. Ini nanti laporan detailnya. Termasuk insentif (untuk ASN) dan beberapa hal lain," Kutipan tidak langsung: 1. Sebelumnya Azwar Anas mengatakan, pemindahan ASN ke IKN direncanakan berlangsung pada September 2024. 2. Untuk tahap pertama, menurut Azwar Anas, ada 38 kementerian/lembaga yang pindah lebih dulu. 3. Azwar Anas menyampaikan, untuk tahap pertama, jumlah ASN yang pindah idealnya mencapai 11.916 orang. Presiden RI Joko Widodo: Kutipan tidak langsung: 1. Dalam berbagai kesempatan, Presiden Joko Widodo (Jokowi)

Struktur Skrip

What

Where
When

Who

Why

menyampaikan akan berkantor di Ibu Kota Nusantara (IKN) pada Juli 2024.

Ketua Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN Danis Hidayat Sumadilaga

Kutipan Langsung:

1. "Perkembangan konstruksi Kantor Presiden cukup baik, kendati terkendala cuaca hujan."
2. "Sore serta esok harinya, Rabu (26/6/2024) sudah surut,"
3. "Semaksimal mungkin, kami upayakan, kalau bisa whole building, baik Kantor Presiden maupun Istana Negara berfungsi nanti,"

Kutipan tidak langsung:

1. Bahkan, Danis mengupayakan semaksimal mungkin dikejar penyelesaian seluruh gedung untuk Kantor Presiden dan Istana Negara yang saat ini sudah mencapai sekitar 80 persen.

PUPR Diana Kusumastuti

Kutipan langsung:

1. "Juli ditempati Presiden untuk kantor ya sudah kita siapkan ya, sudah kita siapkan," ujar Diana saat mendampingi Presiden Jokowi dalam peresmian rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan di Kalimantan Tengah, Kamis (27/6/2024).

Kutipan tidak langsung:

1. Diana mengatakan, pihaknya tengah mempersiapkan kantor presiden agar bisa ditempati oleh Presiden Jokowi pada Juli ini.

- Artikel ini ditutup dengan penjelasan mengenai kesiapan pemerintah, memfokuskan pada pembangunan Kawasan Istana Kepresidenan di Kawasan Inti Pusat Pemerintah (KIPP) seperti Kantor Presiden, Istana Negara, dan Lapangan Upacara.

Prioritas promosi jabatan, prosedural seleksi CASN 2024, dan rancangan formasi khusus bagi ASN yang bekerja di IKN.

IKN dan Jakarta

9 Juni 2024, 8 Juni 2024, 5 Juni 2024, 25 Mei 2024, dan 18 Mei 2024.

Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian

Pemerintah sedang menyiapkan pemindahan ASN ke IKN, yakni insentif promosi jabatan, prosedural seleksi CASN 2024, dan rancangan formasi khusus

	How	ASN IKN. Hal ini bertujuan untuk mendorong ASN pindah ke IKN dan memberikan informasi bagi masyarakat terkait CASN 2024. Memprioritaskan promosi jabatan kepada ASN yang ingin berpindah ke IKN, pemerintah akan menyeleksi ketat untuk mendapat talenta-talenta terpilih, dan memberikan kesempatan untuk perekrutan bagi <i>fresh graduate</i> dengan skala yang besar.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Kronologis 2. Paragraf 1, "ASN di Jakarta segera bersiap pindah ke IKN Nusantara, Kalimantan Timur." 3. Paragraf 2, "Jokowi akan memimpin Upacara 17 Agustus 2024 di IKN Nusantara." 4. Paragraf 10-11, "Pemindahan ASN direncanakan September 2024, dimulai dengan 38 kementerian/lembaga." 5. Paragraf 17-20, "Kantor Presiden sudah 90% rampung; progres pembangunan terus dipercepat hingga Juli 2024." 6. Paragraf 28-33, "Presiden Jokowi dan para menteri akan mulai berkantor di IKN pada Juli 2024; persiapan kantor presiden, rumah jabatan menteri, dan kawasan istana terus dikebut."
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	Pada berita ini disajikan ilustrasi gambar muda-mudi ASN dan pembangunan IKN. Berita ini terdapat pengulangan kata "prioritas" dan frasa "seleksi ketat", "petarung".

Sumber: (Olahan Peneliti)

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun dengan menyajikan perencanaan teknis pemerintah dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN yang diwakili oleh Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian. Judul memuat penekanan pemerintah mengenai "*reward*" bagi ASN yang ingin berpindah ke IKN yang berupa prioritas promosi jabatan. Judul memfokuskan pada aspek kesiapan pemerintah.

Lead berfokus pada keuntungan prioritas promosi jabatan bagi ASN yang berpindah ke IKN. Informasi latar belakang memfokuskan pada rencana pemerintah untuk melakukan pelaksanaan pemindahan. Berita mengutip Menpan RB Abdullah Azwar Anas dan Mendagri Tito Karnavian. Berita menekankan pada

perspektif lembaga pemerintah yang mengelola perihal ASN (Menpan RB) dan lembaga yang melaksanakan tugas dalam negeri untuk membantu presiden (Mendagri).

Sehingga berita ini hanya menyajikan sumber dari satu sudut pandang yaitu lembaga pemerintah. Tidak ada opini dari penulis berita. Berita diakhiri dengan keterangan oleh Menpan RB mengenai formasi khusus perekrutan ASN 2024 yang membuka kesempatan besar bagi “*fresh graduate*”. Hal ini memberikan kesan positif dari pemerintah untuk mahasiswa yang baru lulus di tahun 2024 untuk mendapat kursi pemerintahan di IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita memuat sumber dari pihak pemerintah dari awal hingga akhir berita. Pada awal dan tengah pemberitaan berfokus pada rencana Presiden Joko Widodo. Berita ingin menyoroti kesiapan pemerintah dalam pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN dengan melaksanakan rapat di Istana Kepresidenan. Isu utama yang ingin ditekankan pada berita ini adalah perencanaan pemerintah yang disampaikan Joko Widodo. Dari sisi *why*, alasan jumlah pasti yang pindah sudah diatur dan disesuaikan dengan ketersediaan hunian.

Berita diarahkan secara eksplisit mendukung pemerintah karena pernyataan disampaikan hanya dari satu sumber, yakni pihak pemerintah Sehingga pembaca diajak untuk melihat sisi pemerintah. Pada unsur *how*, berita membangun cerita dengan runtutan rencana-rencana pemerintah dalam melaksanakan pemindahan ASN ke IKN dengan menargetkan tower rampung sebanyak 47 tower pada tahun 2024.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini termasuk dalam tematik kronologis. Fokus utama berita adalah pada urutan peristiwa dan tahapan pemindahan ASN ke IKN Nusantara, mulai dari rapat koordinasi yang dipimpin Presiden Jokowi, target waktu pemindahan, hingga perkembangan pembangunan infrastruktur seperti Kantor Presiden dan rumah dinas ASN. Berita ini dapat dikategorikan sebagai

framing tematik, yang memiliki penjelasan berita secara runtut mengenai kebijakan pemerintah.

Struktur Retoris



Gambar 4. 13 Artikel Berita 3 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retorik ini, berita ini berusaha untuk menunjukkan rencana pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke IKN memberikan kesejahteraan bagi ASN. Hal ini diperlihatkan melalui gambar yang disajikan, gambar pembangunan IKN dan ASN. Ini menunjukkan pemerintah mengajak para ASN untuk pindah ke IKN. Hal ini diperkuat mengenai tawaran *reward* yang didapat oleh ASN yang berpindah ke IKN. Upaya tersebut ditunjukkan dengan istilah “*reward*” dan “*prioritas*”. Berita juga menekankan pada rancangan teknis terkait perekrutan dan penyeleksian ASN.

n. Analisis Artikel Berita 4 Tribunkaltim.co

Judul: Rencana ASN Pindah ke IKN di Kaltim September 2024, Menpan RB: Tunggu Kesiapan Ekosistem

Sumber: Tribunkaltim.com

Tanggal: 27 Agustus 2024

Ringkasan: Menpan RB, Abdullah Azwar Anas buka suara mengenai pemindahan ASN ke IKN. Menpan RB menyampaikan bahwa pihaknya telah menyiapkan beberapa skenario pemindahan ASN ke IKN. Pemindahan ini direncanakan dapat terlaksana pada September 2024, namun tetap menunggu kesiapan ekosistem di IKN.

Tabel 4. 14 Analisis Berita 4 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Rencana ASN Pindah ke IKN di Kaltim September 2024, Menpan RB: Tunggu Kesiapan Ekosistem
	Lead	Rencana ASN pindah ke IKN di Kaltim pada September 2024, ini kata Menpan RB.
	Latar Informasi	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Indonesia (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas buka suara soal rencana pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN).
	Kutipan Sumber	Menpan RB, Abdullah Azwar Anas: Kutipan langsung: 1. "Tapi skenarionya sudah kami siapkan, tinggal nunggu arahan dari Bapak Presiden dan nanti kesiapan dari ekosistem yang ada di IKN," Kutipan tidak langsung: 1. Ungkap Anas, pemindahan ASN ke IKN di Kaltim masih menunggu kesiapan ekosistem prasarana di sana serta penugasan dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). Menteri PUPR dan OIKN, Basuki Hadimuljono Kutipan langsung: 1. "Huniannya sekarang yang siap ada 10 atau 12 tower yang siap untuk dihuni, full furnished, jadi nanti bisa yang berkeluarga atau pun yang masih jomlo," 2. "Kalau masih jomlo bisa sharing, tapi kalau yang keluarga ya satu (dapat satu unit rusun)," 3. "Di sana ada 4 Kemenko yang sekarang ini disiapkan, masing-masing Kemenko ada 4 tower, jadi sharing office," Kutipan tidak langsung: 1. Basuki menjelaskan, satu unit rusun atau apartemen tersebut memiliki luas 98 meter persegi dengan 3 kamar. Juru Bicara OIKN, Troy Pantouw Kutipan langsung: 1. "Pelarangan ini untuk aspek keselamatan dan keamanan (safety and security concern) di area pembangunan IKN," 2. "Ini yang mendasari pelarangan kunjungan masyarakat umum," 3. "Para pengunjung kedinasan/instansi ini harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, kebersihan, dan kerapian,"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Para pengunjung kedinasan/instansi ini harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, kebersihan, dan kerapian," tuntas Troy.
Struktur Skrip	What	Rencana ASN pindah ke IKN pada September 2024
	Where	IKN dan Jakarta
	When	27 Agustus 2024

	Who	Menpan RB Abdullah Azwar Anas, Menteri PUPR dan OIKN Basuki Hadimuljono, dan Juru Bicara OIKN Troy Pantouw
	Why	Rencana pemindahan ASN ke IKN pada September 2024
	How	Sebanyak 10-12 tower Rumah Susun (Rusun) Aparatur Sipil Negara (ASN) di Ibu Kota Nusantara (IKN) sudah siap huni. Penambahan pekerja konstruksi sebanyak 27.209. Penambahan peralatan konstruksi sebanyak 3.000 unit.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Kronologis 2. Paragraf 1, "Rencana ASN pindah ke IKN pada September 2024." 3. Paragraf 6-13 "Progres rusun ASN & kantor Kemenko. Beberapa tower siap, namun sebagian masih difungsikan sebagian lantai." 4. Paragraf 14-19 "Satgas melanjutkan proyek dengan ribuan pekerja & alat berat. Fokus mengejar target ekosistem IKN rampung Desember 2024."
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Istana Negara dengan latar belakang Istana Garuda di Ibu Kota Nusantara (IKN) jelang matahari tenggelam, Rabu (7/8/2024) pukul 18.21 Wita. 2. Penggunaan Diksi "skenario" 3. Penggunaan Diksi "ekosistem" 4. Pengulangan kata "IKN" 25 kali 5. Frasa "siap huni" 6. Frasa "sharing office, sharing rusun"

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyajikan rencana pemerintah terkait pemindahan ASN ke IKN yang diwakili oleh pernyataan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Abdullah Azwar Anas. Judul berita menekankan waktu pelaksanaan pemindahan ASN, yakni pada September 2024, serta penekanan dari Menpan RB terkait kesiapan ekosistem sebagai syarat utama pelaksanaan pemindahan tersebut. Judul menunjukkan adanya kehati-hatian pemerintah dan menekankan aspek kesiapan infrastruktur di IKN.

Lead berita memperkuat informasi dalam judul, dengan menegaskan bahwa pemindahan ASN ke IKN akan dilakukan pada September 2024, dan berisi pernyataan dari Menpan RB sebagai narasumber berita. Lead tidak hanya menyampaikan rencana waktu, tetapi juga menyoroti kondisi yang harus dipenuhi sebelum pemindahan dilakukan.

Informasi latar belakang menyajikan pernyataan awal dari Menpan RB yang menekankan bahwa rencana pemindahan ASN sudah disusun skenarionya, tetapi pelaksanaannya masih menunggu kesiapan ekosistem di IKN serta arahan langsung dari Presiden. Dengan demikian, fokus informasi berada pada aspek teknis dan administratif pemindahan ASN. Berita memuat kutipan dari beberapa sumber pemerintah, yaitu Menpan RB Abdullah Azwar Anas, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dan Juru Bicara Otorita IKN, Troy Pantouw.

Hal ini menunjukkan bahwa melibatkan beberapa tokoh dari instansi yang berkaitan langsung dengan proses pembangunan dan kesiapan IKN, tetapi hanya menyajikan satu sudut pandang, yakni pemerintah. Kutipan dari Basuki Hadimuljono menekankan kesiapan infrastruktur tempat tinggal ASN di IKN, termasuk jumlah tower yang siap dihuni dan pengaturan unit untuk ASN lajang maupun berkeluarga.

Sementara kutipan dari Juru Bicara OIKN, Troy Pantouw, menekankan pembatasan kunjungan masyarakat umum ke area IKN atas dasar keselamatan dan keamanan, serta pentingnya menjaga kerapian dan kebersihan kawasan pembangunan.

Tidak ditemukan opini dari penulis berita. Seluruh informasi yang disampaikan bersumber dari kutipan langsung maupun tidak langsung dari pejabat atau pihak resmi terkait, yang menunjukkan keberimbangan dalam pemberitaan. Penutup berita menyampaikan imbauan dari Juru Bicara OIKN agar para pengunjung kedinasan memperhatikan protokol keselamatan dan kebersihan, yang menegaskan pentingnya tata kelola dan kesadaran kolektif dalam mendukung keberhasilan pembangunan IKN. Hal ini memberikan kesan optimistis dan menunjukkan keseriusan pemerintah dalam memastikan pemindahan ASN berjalan sesuai rencana dan dalam kondisi yang siap.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, Subjek utama yang paling ditonjolkan adalah pemerintah pusat, khususnya melalui Menpan RB Abdullah Azwar Anas, yang menjadi representasi utama dalam menyampaikan kebijakan pemindahan ASN; Menteri PUPR sekaligus Plt Kepala OIKN Basuki Hadimuljono, yang menekankan

kesiapan infrastruktur; dan Juru Bicara OIKN Troy Pantouw, yang menjelaskan pembatasan kunjungan ke IKN. Namun, Menpan RB lebih dominan, karena disebut di awal dalam penjelasan kebijakan pemindahan ASN ke IKN. Ini menunjukkan bahwa Kemenpan RB menjadi sentral kebijakan ini.

Pada unsur *what*, isu utama yang ditekankan adalah rencana pemindahan ASN ke IKN pada September 2024. Namun, yang ditonjolkan bukan hanya perpindahannya, melainkan kesiapan infrastruktur dan ekosistem sebagai syarat terlaksananya rencana tersebut. Dengan kata lain, elemen kesiapan teknis lebih diprioritaskan daripada isu sosial atau kesejahteraan ASN. Pada unsur *when*, waktu yang ditekankan adalah 27 Agustus 2024 sebagai momen penegasan kesiapan teknis dan pelaksanaan kebijakan, serta September 2024 sebagai waktu target pemindahan ASN.

Waktu ini memiliki relevansi tinggi karena dikaitkan dengan momentum Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Pada unsur *where*, lokasi IKN dan Jakarta disebut secara berulang, bukan hanya menunjukkan lokasi, tetapi juga adanya rencana pergeseran kekuasaan dan birokrasi dari Jakarta ke IKN.

Pada *why*, alasan yang dikemukakan adalah kesiapan ekosistem dan arahan dari Presiden. Dengan menekankan arahan presiden dan kesiapan ekosistem, berita mendukung sudut pandang pemerintah, tanpa menyajikan pandangan alternatif dari ASN atau pihak luar.

Tidak ada penyampaian mengenai kesiapan, tanggapan, atau kesejahteraan ASN yang akan dipindahkan. Fokus utamanya adalah narasi pemerintah, yaitu seluruh aspek logistik dan teknis telah dipersiapkan secara matang. Dari sisi *why*, alasan yang dikemukakan dalam berita terkait pemindahan ASN ke IKN adalah untuk mendukung agenda strategis nasional.

Pemerintah berusaha membangun keyakinan publik dengan menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur (hunian ASN, pekerja konstruksi, dan alat berat) menjadi indikator keberhasilan proses pemindahan.

Namun, narasi tersebut juga menunjukkan bahwa tanggung jawab terbesar ada pada pemerintah, dan tantangan utamanya adalah memastikan kesiapan fisik kawasan IKN, bukan pada persiapan individu ASN. Dalam dimensi *how*, berita menyajikan alur yang logis dan runtut, yakni dari kesiapan hunian (tower rusun

ASN yang full furnished), dukungan infrastruktur pembangunan melalui penambahan tenaga kerja konstruksi dan alat berat, hingga pengaturan pemindahan instansi secara bertahap.

Dengan demikian, struktur narasi berita secara keseluruhan sangat menonjolkan kesiapan teknis pemerintah. Struktur skrip memosisikan pemerintah sebagai aktor sentral, sementara narasi dibangun untuk memperkuat kesan kesiapan dan memperlihatkan keberpihakan pada narasi resmi pemerintah.

Struktur Tematik

Berdasarkan analisis struktur tematik model Pan & Kosicki, berita tentang rencana pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) didominasi oleh pola kronologis. Hal ini terlihat dari penyajian informasi yang berurutan mulai dari rencana awal pemindahan ASN pada September 2024, kondisi kesiapan infrastruktur, hingga kebijakan terbaru terkait larangan kunjungan masyarakat umum ke area pembangunan IKN.

Berita ini dapat dikategorikan sebagai framing tematik, yang menyajikan isu secara menyeluruh, berfokus pada konteks, struktur, dan sistem yang melingkupi suatu peristiwa, dan bukan pada kejadian atau individu tertentu secara terpisah. Berita ini memfokuskan pada kesiapan pemerintah, khususnya terkait infrastruktur, regulasi, dan kebijakan dalam memindahkan ASN ke IKN.

Penjelasan disusun secara bertahap dan runtut, dari rencana kebijakan hingga aspek teknis seperti pembangunan rusun, jumlah pekerja, alat berat, serta pembatasan akses ke lokasi pembangunan. Tokoh-tokoh pemerintah menjadi narasumber bukan untuk menampilkan pengalaman pribadi atau emosi individu, sebagaimana biasa pada framing episodik.

Struktur Retoris



Gambar 4. 14 Artikel Berita 4 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retorik, berita ini berusaha menekankan posisi Menpan RB yang menyiapkan keberlangsungan pemindahan ASN. Visual yang ditampilkan, yakni gambar Istana Negara jelang matahari tenggelam, memberikan kesan bahwa pemerintah hadir bekerja secara masif 24 jam dan keseriusan pemerintah dalam menyiapkan IKN. Penggunaan diksi “skenario” menunjukkan pemerintah telah menyiapkan dengan matang pemindahan ASN. Pengulangan kata “IKN” sebanyak 25 kali menunjukkan subjek utama dalam berita.

Penggunaan diksi “ekosistem” menunjukkan pemindahan ini harus memenuhi kesiapan dari segala aspek yang menjadi suatu kesatuan yang utuh. Penggunaan frasa “siap huni” menunjukkan ASN tidak perlu khawatir karena hunian sudah disiapkan dengan baik oleh pemerintah. Penggunaan frasa “sharing rusun, sharing office” menunjukkan efisiensi dan efektifitas dari perencanaan.

o. Analisis Artikel Berita 5 Tribunkaltim.co

Judul : Jokowi Blak-blakan Ungkap Sulitnya Pindahkan ASN ke IKN Kaltim: Butuh Perhitungan Matang.

Sumber : Tribunkaltim.com

Tanggal : 25 September 2024

Ringkasan: Jokowi menyampaikan bahwa pemindahan ASN ke IKN merupakan hal yang kompleks dan dibutuhkan perhitungan yang matang. Berita menjelaskan tantangan pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke IKN.

Tabel 4. 15 Analisis Berita 15 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jokowi Blak-blakan Ungkap Sulitnya Pindahkan ASN ke IKN Kaltim: Butuh Perhitungan Matang.
	Lead	Presiden Joko Widodo atau Jokowi blak-blakan ungkap sulitnya memindahkan ASN ke IKN Kaltim.
	Latar Informasi	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Indonesia (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas buka suara soal rencana pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN).
	Kutipan Sumber	Presiden Joko Widodo Kutipan langsung: 1. "Membangun rumah saja begitu sangat rumitnya, apalagi ini membangun sebuah ibu kota negara, negara sebesar Indonesia, bukan sesuatu yang gampang, bukan sesuatu yang mudah," 2. "Kita mau memindahkan PNS kita, ASN kita ke sini aja kita semua harus berhitung. Tidurnya di mana, anak-anaknya sekolah di mana, kalau sakit rumah sakitnya siap atau tidak siap, Sabtu Minggu kalau weekend anak-anak diajak bermain ke mana," 3. "Inilah ekosistem yang ingin kita bangun agar betul-betul nanti berjalan dalam kehidupan sehari-hari seperti ibu kota-ibu kota negara lainnya," 4. "Sudah saya coba sendiri turun di runway yang meskipun belum maksimal akan selesai nanti di bulan Desember, saya melihat bahwa prospek dari sisi ekonomi, bisnis di ibu kota Nusantara ini sangat terbuka lebar," Kutipan tidak langsung: 1. Dalam membangun Ibu Kota Nusantara (IKN), kata Jokowi, tantangan dan hambatan yang dihadapi banyak. 2. Salah satunya kata Jokowi yakni dalam memindahkan Aparatur Sipil Negara (ASN). 3. Butuh perhitungan yang matang dalam memindahkan ASN ke IKN di antaranya kesiapan infrastruktur. Menpan RB Abdullah Azwar Anas Kutipan langsung: 1. "Alhamdulillah, skema-skema terus didetilkkan. Sejauh ini lancar, dengan beberapa skema yang disiapkan. Tadi di rapat Presiden memberi arahan detil, sehingga ke depan kinerja birokrasi di IKN bisa optimal, dengan budaya dan paradigma kerja baru yang transformatif, agile, dan adaptif, bukan hanya perpindahan fisik semata," 2. "Penapisan kelembagaan ini penting, seperti disampaikan Bapak Presiden tadi, karena akan menggaransi terciptanya efektivitas dan efisiensi pemerintahan. Tadi kami sampaikan prioritas-prioritas pada opsi 179 unit eselon I pada 38 K/L, 91 unit eselon I pada 29 K/L, dan beberapa opsi lagi," 3. "Bagi ASN yang akan pindah pertama akan mendapatkan tunjangan pionir yang besarnya sedang kami finalkan bersama Menteri Keuangan,"

		4. "Jadi rekrutmen baru itu akan menjadi pegawai instansi pusat yang ditempatkan pada unit kerja yang berlokasi di IKN. Sebagai contoh, Kementerian Kesehatan tahun ini merekrut sekian CPNS, dan Pak Menkes sudah mengalokasikan untuk IKN. Jadi selain penempatan di unit kerja Kemenkes di berbagai daerah, di IKN secara khusus juga sudah dihitung alokasinya," 5. "Ini menjadi kesempatan bagi putra-putri Kaltim untuk terlibat dan mendedikasikan kemampuan terbaiknya bagi bangsa, salah satunya melalui IKN," 6. "Jadi yang sudah jadi ASN di pemda-pemda sekitar IKN juga bisa mengajukan pindah bila memang ada formasi yang dibutuhkan di IKN. Tentu saja mutasi ini tetap memperhitungkan efektivitas kinerja pada seluruh Pemda di sekitar IKN," 7. "Lowongan pegawai ASN pada OIKN dan K/L yang ada di IKN diumumkan secara terbuka. Nantinya status kepegawaian pelamar yang lulus beralih menjadi Pegawai OIKN atau K/L di IKN," ujar Anas. 8. "Nanti dari 47 tower itu, sebanyak 29 tower akan diisi ASN, lalu sebagian lainnya diisi TNI/Polri," 9. "Kami telah membuat skenario lebih detil termasuk siapa saja ASN yang akan pindah by name. Jadi setiap kementerian siapa saja yang akan pindah juga sudah ada datanya sesuai dengan ketersediaan hunian. Misalnya Kemenkomarves pada September 2024 akan ada 43 unit hunian, November 2024 ada 17 unit hunian sehingga totalnya 60 unit hunian. Kemudian Kemendagri ada 70 unit hunian di bulan September dan 28 unit hunian di bulan November dan lain-lain," 10. "Misalnya ada 4 gedung Kemenko. Kemenko 1 nanti akan berkantor sebanyak berapa menteri, berapa jumlah eselon I-nya, sudah disampaikan data-datanya," Kutipan tidak langsung: 1. Anas menjelaskan, untuk mendukung kinerja pemerintah di IKN, alokasi SDM ASN ke IKN dilakukan dalam tiga cara. - "Misalnya ada 4 gedung Kemenko. Kemenko 1 nanti akan berkantor sebanyak berapa menteri, berapa jumlah eselon I-nya, sudah disampaikan data-datanya," pungkasnya. Presiden Joko Widodo mengungkapkan kesulitan dalam proses pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Pemerintah sedang menyusun dan memfinalisasi berbagai skema untuk memindahkan ASN ke IKN, termasuk infrastruktur, tunjangan, dan sistem kerja. IKN dan Jakarta 25 September 2024 1. Presiden Joko Widodo 2. Menpan RB Abdullah Azwar Anas Pemindahan ASN ke IKN adalah rencana pembangunan ibu kota baru yang bertujuan
	Pernyataan Opini	
	Penutup	
Struktur Skrip	What	
	Where	
	When	
	Who	
	Why	

		memeratakan pembangunan nasional, membentuk budaya kerja yang baru (agile dan adaptif), dan mempercepat transformasi birokrasi. Namun, hal ini dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kesiapan infrastruktur, hunian, layanan publik, dan kehidupan sosial.
	How	Pemindahan bertahap berdasarkan ketersediaan hunian dan kebutuhan kelembagaan. Rekrutmen CPNS khusus untuk IKN, termasuk afirmasi untuk putra-putri Kalimantan Timur. Mutasi dari ASN Pemda sekitar IKN secara terbuka dan kompetitif.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Sebab – Akibat 2. Paragraf 2-4, sebab Kompleksitas membangun ibu kota negara baru sebesar Indonesia 3. Paragraf 5-9, Pemerintah harus memastikan ekosistem IKN siap, mulai dari infrastruktur, hunian, hingga fasilitas publik 4. Paragraf 30, sebab belum optimalnya infrastruktur dan jumlah hunian ASN 5. Paragraf 34, Penyediaan 47 tower hunian secara bertahap hingga November 2024, serta pembagian unit untuk ASN keluarga dan lajang
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar ASN yang sedang melaksanakan upacara 2. Diksi "blak-blakan" 3. Diksi "ekosistem, transformasi" 4. Pengulangan kata "ASN"

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menggambarkan tantangan yang dihadapi pemerintah, khususnya Presiden Joko Widodo, dalam proses pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Judul menekankan keterusterangan Presiden Jokowi mengenai kesulitan proses pemindahan ASN ke IKN, serta pentingnya perhitungan yang matang. Judul ini mengarah pada aspek hambatan dan kompleksitas teknis dalam realisasi rencana besar pemerintah, bukan sekadar pelaksanaannya.

Lead mempertegas penekanan tersebut dengan menyampaikan pernyataan blak-blakan Presiden tentang sulitnya memindahkan ASN, yang menegaskan adanya kesadaran penuh dari pemerintah pusat terhadap berbagai variabel penting seperti infrastruktur, kebutuhan keluarga ASN, hingga fasilitas penunjang kehidupan di IKN. Informasi latar belakang memperkenalkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Abdullah Azwar Anas, yang turut menjelaskan secara rinci mengenai skenario dan langkah-langkah konkret dalam mempersiapkan pemindahan ASN. Hal ini memperluas

sudut pandang berita, tidak hanya dari Presiden sebagai kepala negara, tetapi juga dari pejabat teknis pelaksana kebijakan. Berita mengutip dua sumber utama, yakni Presiden Joko Widodo dan Menpan RB Abdullah Azwar Anas.

Kutipan langsung Presiden Jokowi menunjukkan kekhawatiran dan kompleksitas yang dihadapi, seperti kesiapan hunian, layanan kesehatan, pendidikan, dan aspek kehidupan sosial ASN di IKN. Sementara itu, kutipan dari Menpan RB memberikan gambaran teknis dan strategi pemerintah dalam menghadapi tantangan tersebut, seperti skema penempatan ASN, insentif, penyediaan hunian, hingga mekanisme mutasi dan rekrutmen baru.

Dengan menyajikan dua sumber utama dari lembaga eksekutif (Presiden dan Menpan RB), berita ini cenderung berpihak pada sudut pandang pemerintah pusat. Namun, keberadaan dua tokoh dengan perspektif berbeda, Presiden menjelaskan kebijakan umum, yakni pemerintah perlu berhitung dalam pemindahan ASN ke IKN, sedangkan Menpan RB menjelaskan kebijakan teknis seperti skema pemindahan.

Tidak terdapat opini dari penulis berita. Berita diakhiri dengan pernyataan Menpan RB yang menjelaskan data teknis mengenai jumlah unit hunian dan alokasi gedung kementerian, memperkuat kesan bahwa pemerintah sudah mempersiapkan langkah konkret dan sistematis. Penutup ini membangun kesan optimis dari pemerintah dalam menghadapi tantangan pemindahan ASN ke IKN.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, subjek utama dalam berita ini adalah Presiden Joko Widodo, yang menyampaikan langsung kesulitan dalam proses pemindahan ASN ke IKN. Menpan RB Abdullah Azwar Anas disebut sebagai aktor pelaksana kebijakan. Dari kedua tokoh, Presiden Jokowi lebih ditonjolkan karena pernyataannya membingkai konteks utama berita dan memperlihatkan keterlibatan langsung pemimpin negara dalam proyek besar ini.

Pada unsur isu utama yang diangkat dalam berita ini adalah kesulitan dalam proses pemindahan ASN ke IKN, terutama karena masih dalam tahap penyusunan skema teknis. Namun, dalam narasi berita, yang lebih ditekankan adalah upaya pemerintah dalam menyusun solusi, seperti skema infrastruktur, pengaturan

tunjangan, dan sistem kerja baru. Ini menunjukkan bahwa berita ini memfokuskan pada solusi dan rencana pemerintah.

Pada unsur *when*, waktu yang disebutkan dalam berita ini adalah 25 September 2024, yang merupakan momen terkini dalam pembaruan informasi. Pada unsur *where*, berita ini menyebutkan lokasi IKN dan Jakarta untuk menunjukkan dimensi geografis dari pemindahan ibu kota. Dari sisi *why*, alasan pemindahan ASN ke IKN dihubungkan dengan cita-cita besar untuk menciptakan pemerataan pembangunan, budaya kerja baru seperti agile dan adaptif, dan transformasi birokrasi. Namun, pemerintah menyadari ada tantangan dalam pemindahan tersebut.

Berita ini menampilkan pemerintah sebagai pihak yang menginginkan hal baru tetapi tetap realistis. Namun, berita tidak menampilkan pandangan pandanganandingan dari ASN atau pihak lain yang terdampak. Ini menunjukkan berita ini mendukung kebijakan. Unsur *how* menampilkan pemindahan ASN sebagai proses bertahap yang disesuaikan dengan ketersediaan infrastruktur.

Mekanisme teknis yang dijabarkan, seperti penempatan berdasarkan kebutuhan kelembagaan, rekrutmen khusus, dan proses mutasi terbuka, memperlihatkan bahwa pemerintah tidak hanya menuntut ASN siap pindah, tetapi juga telah menyiapkan sistem yang mendukung kelancaran proses tersebut. Berita ini menggunakan struktur skrip yang sangat berpihak pada narasi resmi pemerintah dengan menonjolkan peran Presiden serta menyusun narasi yang sistematis tentang proses dan solusi teknis. Tidak ada suara oposisi atau narasi dari pihak ASN sebagai subjek terdampak.

Struktur Tematik

Berita mengenai rencana pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) ini secara tematik termasuk ke dalam kategori sebab-akibat. Hal ini ditunjukkan dengan penjabaran Presiden Joko Widodo tentang berbagai tantangan (sebab) dalam memindahkan ASN ke IKN, seperti rumitnya pembangunan infrastruktur, penyediaan hunian, sekolah untuk anak ASN, fasilitas kesehatan, dan ekosistem kota yang memadai.

Tantangan tersebut memunculkan langkah-langkah tindak lanjut (akibat) oleh pemerintah, termasuk penyusunan skema pemindahan, pembangunan 47 tower hunian, tunjangan pionir bagi ASN, rekrutmen CPNS khusus IKN, dan mekanisme mutasi pegawai di wilayah sekitar.

Selain itu, pemerintah juga menyiapkan sistem kerja dan fasilitas perkantoran agar ASN yang pindah dapat bekerja dengan budaya kerja baru yang lebih modern dan adaptif terhadap teknologi. Penyusunan skenario detail tersebut merupakan respon untuk memastikan pemindahan ASN berjalan efektif serta mendukung transformasi IKN sebagai ibu kota negara yang siap dihuni.

Berdasarkan penjelasan di atas, berita ini disajikan dengan framing tematik. Berita menyajikan proses, strategi, tantangan, dan solusi pemerintah dalam memindahkan ASN ke IKN secara menyeluruh. Berita ini menyusun paragraf untuk menunjukkan bahwa tantangan pemindahan ASN yang dikaitkan dengan dengan infrastruktur, kesiapan layanan publik, dan transformasi budaya kerja.

Struktur Retoris



Gambar 4. 15 Artikel Berita 5 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retorik, berita ini berusaha menekankan posisi kesulitannya pemerintah sebagai pihak menyiapkan pemindahan ASN ke IKN. Visual yang ditampilkan, yakni gambar ASN yang sedang hormat, memberikan kesan bahwa ASN patuh terhadap kebijakan Presiden Jokowi. Penggunaan diksi “blak-blakan” menunjukkan transparansi pemerintah dalam menjalankan pekerjaan pemindahan ASN. Penggunaan diksi “ekosistem, transformasi” menunjukkan pemindahan ASN berkaitan dari berbagai aspek yang saling berkesinambungan. Pengulangan kata “ASN” menekankan subjek utama dalam pemberitaan.

p. **Analisis Artikel Berita 6 Tribunkaltim.co**

Judul : Terjawab Kapan ASN Pindah ke IKN Kaltim, Jadwal Terbaru Usai Rencana Kembali Molor untuk Kedua Kali.

Sumber : Tribunkaltim.com

Tanggal : 13 Desember 2024

Ringkasan: Pemerintah menyampaikan rencana pemindahan ASN terbaru setelah mundur kedua kalinya, yakni dimulai setelah lebaran 2025 atau April 2025. Kemunduran pemindahan ASN ini disebabkan sarana prasarana yang belum sepenuhnya rampung.

Tabel 4. 16 Analisis Berita 6 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Terjawab Kapan ASN Pindah ke IKN Kaltim, Jadwal Terbaru Usai Rencana Kembali Molor untuk Kedua Kali
	Lead	TRIBUNKALTIM.CO - Terjawab kapan ASN pindah ke IKN di Kaltim, berikut jadwal terbaru usai kembali molor dari rencana untuk kedua kalinya.
	Latar Informasi	Pemindahan ASN ke IKN mundur untuk kedua kalinya dan direncanakan baru dapat dilaksanakan pada April 2025.
	Kutipan Sumber	Kepala OIKN Basuki Hadimuljono Kutipan langsung: 1."Kalau yang yudikatif dan legislatif baru akan dimulai 2025 ini. Kalau dimulai dari 2025 ini, paling 2027 selesai," kata Basuki di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (10/12/2024). Kutipan tidak langsung: 1. Dilansir dari Kompas.id (10/12/2024), Kepala Otorita IKN (OIKN), Basuki Hadimuljono, membuka kemungkinan pemindahan ASN dimulai setelah Lebaran 2025 atau sekitar April 2025. 2. Basuki Hadimuljono menjelaskan bahwa pihak Istana Kepresidenan yang akan menentukan jadwal kunjungan tersebut, termasuk peresmian dan groundbreaking proyek-proyek di IKN yang telah disiapkan. Menpan RB Abdullah Azwar Anas Kutipan tidak langsung: 1. Menteri PAN-RB menyebutkan bahwa belum ada kepastian kapan ASN akan mulai pindah ke IKN di Kaltim 2. Hal ini disebabkan oleh beberapa kementerian yang masih menyelesaikan pengalihan ASN untuk memenuhi kebutuhan kementerian/lembaga baru.

Sekretaris Menpan RB Rini Widyantini
Kutipan tidak langsung:
1. Rini Widyantini, Sekretaris MenPAN-RB, menjelaskan bahwa proses penataan ini memerlukan waktu sehingga kepastian jadwal perpindahan ASN belum dapat ditentukan.

Presiden Prabowo Subianto
Kutipan tidak langsung:
1. Dikutip dari Kompas.com (10/12/2024), Presiden Prabowo ditargetkan pindah pada Agustus 2028 agar sudah resmi berkantor di IKN pada 17 Agustus 2028.

Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi
Kutipan tidak langsung:
1. Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan, Hasan Nasbi, menjelaskan bahwa Presiden baru akan pindah setelah ibu kota baru ini dapat menjalankan fungsinya sebagai ibu kota politik dengan keberadaan kantor eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Kepala Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Danis Hidayat
Kutipan tidak langsung
1. Menurut Kepala Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur sekaligus Deputi Sarana dan Prasarana Otorita IKN, Danis Hidayat Sumadilaga, fokus pembangunan masih berada pada Tahap I (2022–2024) yang meliputi kawasan eksekutif.
2. Kepala Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Otorita IKN, Danis Hidayat Sumadilaga, menjelaskan bahwa pembangunan kawasan eksekutif, yang mencakup Istana Negara dan kantor-kantor kementerian, saat ini masih menjadi prioritas dan diperkirakan akan rampung pada akhir 2025.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo
Kutipan langsung:
1. "Presiden Prabowo masih menunggu kesiapan sarana dan prasarana di IKN, seperti gedung legislatif dan yudikatif," ujar Dody saat ditemui di Kantor Kementerian PU, Jakarta, pada Jumat, 6 Desember 2024.
Kutipan tidak langsung:
1. Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo menyatakan bahwa masih banyak persiapan yang harus dilakukan, terutama terkait dengan kesiapan sarana dan prasarana pendukung, seperti gedung-gedung untuk lembaga legislatif dan yudikatif.

Ketua DPR RI Puan Maharani
Kutipan langsung:
1. "Ya, kita ikut dengan keputusan pemerintah. Sekarang kan semuanya bolanya ada di pemerintahan," ujar Puan di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa.
Kutipan tidak langsung:
1. Dia juga menyebut bahwa DPR akan mempersiapkan diri sesuai dengan arahan

		pemerintah, termasuk jika diminta untuk mempersiapkan gedung DPR di IKN.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Basuki Hadimuljono menjelaskan bahwa pihak Istana Kepresidenan yang akan menentukan jadwal kunjungan tersebut, termasuk peresmian dan groundbreaking proyek-proyek di IKN yang telah disiapkan.
Struktur Skrip	What	Pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) mengalami penundaan untuk kedua kalinya dari jadwal sebelumnya. Awalnya dijadwalkan September 2024, mundur ke Januari 2025, dan kini diperkirakan akan dilakukan setelah Lebaran, sekitar April 2025.
	Where	IKN dan Jakarta
	When	13 Desember 2024, 10 Desember 2024, 6 Desember 2024
	Who	1. Kepala OIKN Basuki Hadimuljono 2. Menpan RB Abdullah Azwar Anas 3. Sekretaris Menpan RB Rini Widyantini 4. Presiden Prabowo 5. Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi 6. Kepala Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Danis Hidayat 7. Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo 8. Ketua DPR RI Puan Maharani
	Why	1. Proses pemindahan ASN ke IKN kembali diundur 2. Perubahan struktur kementerian membuat pemerintah membutuhkan waktu lebih 3. Kesiapan infrastruktur Yudikatif dan Legislatif yang belum rampung
	How	Pemerintah telah menetapkan ASN dari setiap instansi, namun masih menunggu finalisasi penyesuaian struktural. Pemindahan dapat dilaksanakan jika pembangunan telah rampung.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Kronologis 2. Jadwal awal pemindahan ASN (Sept 2024), penundaan ke Jan 2025, hingga rencana terbaru April 2025 (Paragraf 2-5). 3. Framing tematik.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Istana IKN diambil saat langit cerah 2. Diksi "Molor" 3. Diksi "Belum bisa direalisasikan", "kemungkinan besar akan kembali tertunda" 4. Diksi "Baru akan dimulai", "diperkirakan rampung" 5. Diksi yang disampaikan oleh Puan Maharani "Ikut keputusan pemerintah" 6. Pengulangan kata "IKN" 7. Pengulangan kata "ASN" 8. Pengulangan kata "Pemindahan" 9. Idiom yang disampaikan oleh Puan Maharani "bola di tangan pemerintah"

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyampaikan perkembangan terbaru mengenai jadwal pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN), yang diwakili oleh beberapa sumber dari lembaga pemerintahan terkait. Judul berita menekankan pada waktu pemindahan ASN yang kembali mengalami kemunduran, namun kini telah memiliki jadwal terbaru. Fokusnya adalah kepastian waktu pemindahan, yang sebelumnya molor untuk kedua kalinya, sehingga pembaca diarahkan untuk mengetahui tanggal terkini yang direncanakan pemerintah.

Lead berita menguatkan penekanan tersebut dengan langsung menyampaikan informasi bahwa waktu pemindahan ASN telah terjawab, yakni setelah mengalami kemunduran dua kali dari jadwal semula. Informasi latar belakang dalam berita ini menyoroti perubahan rencana pemindahan ASN, yang semula direncanakan lebih awal, namun kemudian dimundurkan ke April 2025. Latar ini berfungsi sebagai konteks teknis yang menjelaskan alasan keterlambatan, tanpa memuat narasi opini dari penulis. Berita mengutip beberapa narasumber seperti Kepala Otorita IKN Basuki Hadimuljono menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung mengenai kemungkinan jadwal baru perpindahan ASN dan kaitannya dengan pembangunan fisik IKN.

Selain Basuki, berita juga mengutip pernyataan dari Menteri PAN-RB Abdullah Azwar Anas, Sekretaris MenPAN-RB Rini Widyantini, Presiden Prabowo Subianto, Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi, Kepala Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Danis Hidayat, Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo, dan Ketua DPR RI Puan Maharani. Berita ini menyajikan berbagai sudut pandang dari sejumlah institusi yang terlibat langsung dalam proses pemindahan dan pembangunan IKN.

Meski didominasi oleh narasumber pemerintah, berita menampilkan pernyataan Ketua DPR RI Puan Maharani yang menunggu langkah pemerintah karena pemindahan ASN ke IKN merupakan kebijakan pemerintah. Berita ditutup dengan pernyataan Basuki Hadimuljono yang menjelaskan bahwa Istana Kepresidenan akan menentukan jadwal kunjungan resmi serta peresmian dan

peletakan batu pertama proyek-proyek di IKN. Penutup ini mengesankan bahwa proses pemindahan ASN dan pembangunan IKN masih dalam kendali dan koordinasi pemerintah pusat, serta memberikan gambaran optimis terhadap kelanjutan proyek meskipun sempat tertunda.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, subjek utama yang ditonjolkan adalah pemerintah, terutama lembaga-lembaga pusat seperti Otorita IKN (Basuki Hadimuljono), Kementerian PAN-RB (Abdullah Azwar Anas dan Rini Widyantini), serta Presiden Prabowo Subianto. Penekanan ini menunjukkan bahwa pemerintah menjadi aktor sentral dalam narasi, sementara pihak ASN yang terdampak tidak ditampilkan sebagai subjek aktif. Ini memperlihatkan arah pemberitaan yang lebih berat ke sudut pandang penyelenggara kebijakan.

Pada unsur *what*, isu utama dalam berita ini adalah penundaan pemindahan ASN ke IKN untuk kedua kalinya. Penekanan utama bukan pada keberhasilan pemindahan, tetapi pada fakta bahwa jadwal terus mengalami kemunduran, yakni dari September 2024, ke Januari 2025, dan kini diperkirakan April 2025. Namun, berita menampilkan kemunduran ini karena ada tantangan teknis dan administratif dalam proyek IKN, dan bukan kegagalan. Pada *when*, berita menegaskan waktu kejadian secara berulang, yakni 6, 10, dan 13 Desember 2024.

Penempatan waktu ini menunjukkan kronologi pemindahan ASN sebagai bagian dari pergeseran pusat kekuasaan ke IKN. Pada *where*, lokasi yang disebutkan adalah IKN dan Jakarta. Jakarta sebagai ibu kota lama menjadi titik keberangkatan, sementara IKN adalah simbol pusat pemerintahan baru. Pada *why*, alasan yang disampaikan dalam berita memperlihatkan pemindahan ASN ke IKN ini mengalami tantangan seperti perubahan struktur kementerian, kesiapan infrastruktur yudikatif dan legislatif yang belum rampung, serta kebutuhan waktu tambahan untuk finalisasi. Alasan-alasan ini mendukung narasi bahwa penundaan karena kompleksitas proyek dan tanggung jawab teknis yang besar.

Pada *how*, berita menguraikan skema pemindahan ASN yang bersifat bertahap. Pemerintah merancang pemindahan berdasarkan ketersediaan hunian dan kebutuhan kelembagaan, termasuk melalui mekanisme rekrutmen CPNS khusus

untuk IKN dan afirmasi bagi putra-putri Kalimantan Timur. Selain itu, mekanisme mutasi ASN dari Pemda sekitar IKN dilakukan secara terbuka dan kompetitif. Rangkaian langkah ini menggambarkan bahwa pemindahan ASN merupakan proses kompleks yang mengedepankan prinsip transparansi dan kesetaraan.

Struktur skrip dalam berita ini menekankan bahwa meskipun proses pemindahan ASN mengalami penundaan, pemerintah tetap menjalankannya secara terencana dan bertanggung jawab. Berita ini menampilkan berbagai sumber dari lembaga yang berbeda tetapi berada dalam satu barisan, yakni pemerintah pusat. Dengan dominasi sumber dari lembaga negara dan tanpa menghadirkan suara dari ASN yang terdampak atau pihak independen, berita ini cenderung menonjolkan pemerintah untuk menegaskan kesiapan dan legitimasi pemerintah dalam proyek IKN, meskipun dihadapkan pada penundaan.

Struktur Tematik

Berita mengenai penundaan pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) menunjukkan bahwa tema utamanya adalah keterlambatan pemindahan ASN dan kesiapan infrastruktur IKN. Secara tematik, berita ini termasuk kategori kronologis karena alur penyampaiannya tersusun berurutan sesuai perkembangan waktu dan peristiwa. Pertama, dijelaskan jadwal awal pemindahan ASN yang ditargetkan pada September 2024, kemudian diundur ke Januari 2025, dan akhirnya diproyeksikan mundur lagi ke April 2025. Selanjutnya, berita menguraikan alasan penundaan tersebut, seperti belum siapnya sarana dan prasarana pendukung di IKN, termasuk gedung legislatif dan yudikatif. Presiden Prabowo juga dikisahkan memprioritaskan penyempurnaan sistem tata kelola pemerintahan sebelum pemindahan ASN dilaksanakan. Selain itu, berita menguraikan progres pembangunan kawasan eksekutif, target penyelesaian infrastruktur hingga 2027, serta kesiapan lembaga legislatif dan yudikatif dalam mendukung fungsi IKN sebagai ibu kota negara yang utuh. Penyampaian ini memperlihatkan bahwa penundaan pemindahan ASN adalah akibat dari rangkaian proses pembangunan yang masih berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, berita disajikan dengan framing *tematik*. Berita ini menyajikan isu pemindahan ASN ke IKN sebagai agenda negara, dan

bukan hanya sebagai kejadian sehari-hari atau insiden tunggal. Berita ini tidak hanya melaporkan fakta, tetapi menyajikan kerangka pemahaman mengenai tantangan dan dinamika pemindahan ASN ke IKN sebagai kebijakan publik.

Struktur Retoris



Gambar 4. 16 Artikel Berita 6 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retorik, berita ini dibangun untuk menegaskan citra pemerintah sebagai pihak yang terus bekerja keras dalam menyiapkan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN), meskipun menghadapi berbagai kendala. Hal ini ditampilkan secara visual melalui gambar Istana IKN yang diambil saat langit cerah, menggambarkan optimisme dan harapan atas proyek pemindahan tersebut. Pada pemilihan kata, berita ini menggunakan kata yang memperlihatkan dinamika dan hambatan dalam proses pemindahan ASN, seperti "molor", "belum bisa direalisasikan", dan "kemungkinan besar akan kembali tertunda".

Pilihan kata-kata ini tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun ekspektasi bahwa proses ini kompleks dan menantang. Namun demikian, diksi seperti "baru akan dimulai" dan "diperkirakan rampung" mengisyaratkan bahwa meskipun lambat, proses pembangunan IKN tetap berjalan. Berita ini juga mengandalkan repetisi kata-kata kunci seperti "IKN", "ASN", dan "pemindahan", yang secara retorik memperkuat fokus utama berita.

Pernyataan Ketua DPR RI, Puan Maharani, yang mengatakan "ikut keputusan pemerintah" dan idiom "bola di tangan pemerintah" secara retorik menegaskan bahwa seluruh proses pemindahan ASN ke IKN adalah tanggung jawab penuh pemerintah pusat. Secara keseluruhan, struktur retorik dalam berita ini membangun citra pemerintah sebagai aktor utama yang tetap bekerja meskipun menghadapi berbagai tantangan teknis dan struktural. Penggunaan diksi yang

menunjukkan tantangan, pengulangan istilah kunci, dan idiom politik memperlihatkan bahwa berita tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menunjukkan kerja keras dan tanggung jawab pemerintah dalam mewujudkan pemindahan ASN ke IKN.

q. Analisis Artikel Berita 7 Tribunkaltim.co

Judul : 47 Tower ASN di IKN Nusantara Hampir Rampung, PNS Bakal Pindah ke Ibu Kota Negara Baru di Awal 2025.

Sumber : Tribunkaltim.com

Tanggal : 30 Desember 2024

Ringkasan: Pemerintah menyampaikan bahwa 47 tower hunian ASN telah rampung. Rencananya, pemindahan dapat dilaksanakan pada awal 2025. Pemerintah saat ini memastikan pembangunan infrastruktur berupa rumah susun ASN, fasilitas kementerian, dan sarana pendukung oleh Kementerian PUPR melalui 109 paket proyek. Koordinasi lintas kementerian dilakukan sebelum perpindahan.

Tabel 4. 17 Analisis Berita 7 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	47 Tower ASN di IKN Nusantara Hampir Rampung, PNS Bakal Pindah ke Ibu Kota Negara Baru di Awal 2025
	Lead	TRIBUNKALTIM.CO - Simak informasi seputar ibu kota negara alias IKN Nusantara terkini.
	Latar Informasi	Pemerintah Indonesia sedang mempersiapkan pemindahan pusat pemerintahan dari Jakarta ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Salah satu tahap krusial adalah relokasi ASN ke wilayah IKN yang direncanakan pada awal 2025. Meski belum ada tanggal pasti, pembangunan infrastruktur pendukung seperti 47 tower rumah susun hampir selesai. Proses ini menjadi bagian dari agenda nasional jangka panjang yang ditujukan untuk mengurangi beban Jakarta dan mendukung distribusi pembangunan yang merata. Selain pemukiman ASN, pembangunan gedung kementerian, fasilitas presiden, dan pelayanan dasar juga terus dikebut.
Kutipan Sumber		Menpan RB Rini Widyantini Kutipan langsung: 1. "Saya masih menunggu arahan Bapak Presiden kapan kita mulai bisa bergerak," ujar Rini dikutip dari Kompas.com, Jumat (27/12/2024). 2. "Jadi basisnya baru gitu ya, jadi pejabat-

		pejabatnya aja kan banyak yang belum dilantik kemudian ada penyebaran dulu (untuk kementerian yang dipecah)," papar Rini. Kutipan tidak langsung: 1. Menurutnya, Kemenpan RB akan melakukan berkoordinasi dengan Otorita IKN terkait kesiapan infrastruktur yang dibutuhkan ASN dalam bekerja, terlebih saat ini ada perubahan kementerian menjadi 48 kementerian. 2. Rini pun ingin memberikan waktu kepada seluruh kementerian melakukan konsolidasi persiapan pegawai yang akan pindah ke IKN.
		Direktur Jenderal Iwan Suprijanto Kutipan langsung: 1. "Seperti untuk acara-acara kenegaraan yang dimanfaatkan oleh tamu dari berbagai institusi, termasuk oleh Otorita IKN," kata Iwan dikutip dari keterangan tertulis pada Kamis (26/12/2024).
		Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti Kutipan langsung: 1. "Kami tetap semangat untuk menyelesaikan IKN, alokasi anggarannya pun tetap ada juga di Kementerian untuk melanjutkan infrastrukturnya," kata Diana beberapa waktu lalu. 2. "Kita harus memastikan ASN dan warga lainnya yang pindah ke IKN merasa nyaman tinggal di sana," ujar Diana. Kutipan tidak langsung: 1. Diana menyebut, berdasarkan arahan Prabowo, pembangunan ibu kota negara IKN masih menjadi sebuah keharusan. 2. Infrastruktur tersebut, kata Diana, di antaranya Istana Garuda, Kantor Sekretariat Negara, serta Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Kita harus memastikan ASN dan warga lainnya yang pindah ke IKN merasa nyaman tinggal di sana," ujar Diana.
Struktur Skrip	What	Pembangunan 47 tower rumah susun untuk ASN dan persiapan pemindahan ASN ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.
	Where	IKN
	When	30 Desember 2024 dan 27 Desember 2024
	Who	1. Menpan RB Rini Widyantini 2. Direktur Jenderal Iwan Suprijanto 3. Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti
	Why	Pemindahan ASN dan pembangunan IKN dilakukan sebagai bagian dari strategi pemerataan pembangunan, juga karena kondisi Jakarta yang terancam oleh peningkatan muka air laut.
	How	Dengan pembangunan infrastruktur berupa rumah susun ASN, fasilitas kementerian, dan sarana pendukung oleh Kementerian PUPR melalui 109 paket proyek. Koordinasi lintas kementerian dilakukan sebelum perpindahan.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Kronologis

Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	2. Jadwal pemindahan ASN (awal 2025), progres pembangunan rusun, hingga target Presiden berkantor pada 17 Agustus 2028 (paragraf 2-23).	
		3. Framing tematik	
		1. Gambar 47 tower ASN di IKN diambil saat langit cerah	
		2. Pengulangan kata "IKN"	
		3. Pengulangan kata "ASN"	
		4. Pengulangan kata "Tower"	
		5. Idiom "Menunggu arahan Bapak Presiden"	

(Sumber: Olahan Peneliti)

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyampaikan perkembangan terbaru terkait kesiapan infrastruktur pemindahan ASN ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Judul berita menekankan pada hampir rampungnya pembangunan 47 tower rumah susun ASN, yang menjadi simbol konkret kesiapan fisik pemerintah dalam mendukung perpindahan aparatur sipil negara. Judul juga menegaskan rencana pemindahan PNS ke IKN pada awal 2025, memberi kesan progresif dan terencana.

Lead berita ditulis secara umum dan informatif mengenai perkembangan terbaru mengenai IKN Nusantara. Latar informasi berfokus pada konteks pemindahan pusat pemerintahan dari Jakarta ke IKN, dengan menyoroti pembangunan infrastruktur sebagai landasan utama relokasi ASN. Berita memfokuskan pada progres pembangunan fisik dengan penjelasan teknis mengenai tower ASN, pembangunan gedung kementerian, fasilitas presiden, dan pelayanan dasar. Berita ini menyajikan beberapa kutipan dari tiga tokoh berbeda, yakni Menpan RB Rini Widyantini, Direktur Jenderal Iwan Suprijanto, dan Wakil Menteri PUPR Diana Kusumastuti.

Meskipun ada variasi sumber, semua narasumber merupakan pejabat dari instansi pemerintah, sehingga sudut pandang yang disampaikan tetap berpusat pada pernyataan pemerintah. Rini Widyantini menyampaikan kesiapan internal kementerian serta pentingnya koordinasi antar lembaga. Iwan Suprijanto menekankan pemanfaatan infrastruktur untuk acara kenegaraan, dan Diana Kusumastuti menyuarakan semangat menyelesaikan pembangunan sekaligus menjamin kenyamanan ASN yang akan pindah.

Dengan hanya menghadirkan sumber dari kalangan pemerintah, berita ini menunjukkan kecenderungan keberpihakan terhadap pemerintah tanpa ada kritik dari pihak lain, termasuk ASN yang akan dipindahkan. Tidak terdapat opini dari penulis dalam narasi berita. Penutup berita menampilkan pernyataan dari Wakil Menteri PUPR yang menekankan pentingnya kenyamanan ASN di lokasi baru. Hal ini memperkuat kesan bahwa berita disusun untuk menunjukkan keseriusan dan kesiapan pemerintah dalam melaksanakan pemindahan ASN ke IKN, dengan nuansa positif dan mendukung terhadap proyek strategis nasional tersebut.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, subjek utama dalam berita ini adalah pemerintah, yang diwakili oleh tiga tokoh, yakni Menpan RB Rini Widyantini, Direktur Jenderal Iwan Suprijanto, dan Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti. Dari ketiga tokoh ini, Menpan RB Rini Widyantini mendapat porsi yang lebih besar karena pernyataannya muncul lebih awal dan membahas aspek kebijakan serta koordinasi internal kementerian. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama dalam pemindahan ASN ke IKN adalah Kemenpan RB.

Pada what, isu utama yang ditekankan dalam berita adalah pembangunan 47 tower rumah susun (rusun) untuk ASN dan persiapan pemindahan ASN ke IKN. Aspek fisik, yakni jumlah tower dan progres pembangunan, menjadi elemen yang dianggap paling penting. Pada when, waktu peristiwa yang ditekankan adalah 27 dan 30 Desember 2024 sebagai momen peninjauan atau pelaporan progres akhir tahun. Penyebutan waktu ini menunjukkan bahwa target jangka pendek, yakni pemindahan awal 2025, semakin dekat sehingga meningkatkan sense of urgency. Pada where, lokasi IKN di Kalimantan Timur disebut secara eksplisit yang menunjukkan tempat baru ASN. IKN juga menunjukkan politis karena alasan pemindahan adalah pemerataan pembangunan.

Pada why, berita menyampaikan dua alasan utama, yakni strategi pemerataan pembangunan, dan ancaman lingkungan di Jakarta (kenaikan muka air laut). Alasan ini mendukung sudut pandang pemerintah. Oleh karena itu, berita menunjukkan keberpihakan terhadap pemerintah, dengan membingkai proses ini tanpa menampilkan kesiapan ASN. Dari sisi how, berita membangun alur tentang

bagaimana pemindahan ASN direncanakan melalui kerja sama lintas kementerian, pengerjaan proyek infrastruktur masif oleh Kementerian PUPR, serta penegasan bahwa pemindahan akan didasarkan pada kesiapan fisik, bukan semata-mata kebijakan administratif.

Berita juga memberikan informasi teknis seperti penyebutan 109 paket proyek, rincian tower ASN dan lembaga lain (Paspampres, Polri, BIN), dan proses koordinasi antar kementerian. Dengan demikian, secara struktur, berita ini secara konsisten menonjolkan kesiapan teknis pemerintah. Berita ini mendukung penuh pemerintah dalam program pemindahan ASN ke IKN. Tidak ada pernyataan yang menunjukkan keberatan dari pihak lain, khususnya ASN, menjadikan berita ini berpihak kepada pemerintah.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini termasuk pada tematik kronologis yang membahas perkembangan terbaru mengenai pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dan progres pembangunan infrastruktur yang mendukungnya. Secara garis besar, tema utama berita ini adalah penundaan pemindahan ASN ke IKN karena kesiapan infrastruktur dan konsolidasi kementerian.

Penyampaian berita dimulai dari jadwal awal pemindahan ASN pada awal 2025 yang masih belum pasti, kemudian dijelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi penundaan tersebut, seperti perubahan jumlah kementerian menjadi 48 kementerian, konsolidasi pegawai, dan progres pembangunan rumah susun (rusun) ASN yang telah mencapai rata-rata di atas 80%. Selain itu, berita juga memaparkan pembagian paket pekerjaan pembangunan rusun, proyek-proyek tambahan seperti asrama PSSI dan hunian TNI, hingga target Presiden Prabowo untuk berkantor di IKN pada 17 Agustus 2028.

Di sisi lain, Kementerian PUPR menegaskan bahwa anggaran untuk infrastruktur IKN masih tersedia dan beberapa proyek ditargetkan selesai pada Desember 2024. Penyampaian informasi ini menunjukkan bahwa proses pemindahan ASN ke IKN merupakan hasil dari tahapan yang kompleks dan progresif. Berdasarkan penjelasan di atas, berita disajikan dengan framing tematik.

Berita ini menyajikan isu pemindahan ASN ke IKN sebagai agenda negara dan bukan hanya sebagai kejadian sehari-hari atau insiden tunggal. Berita ini lebih dari sekadar laporan fakta karena menyajikan pemahaman tentang pemindahan ASN ke IKN sebagai kebijakan publik, khususnya tantangan dan dinamikanya.

Struktur Retoris



Gambar 4. 17 Artikel Berita 7 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retoris, berita ini berusaha membangun citra positif terhadap kinerja pemerintah dalam menyiapkan pemindahan ASN ke Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Upaya ini ditunjukkan melalui pemilihan gambar, pengulangan kata-kata kunci. Visualisasi melalui gambar 47 tower ASN di bawah langit cerah menjadi simbol keberhasilan progres pembangunan yang berjalan sesuai rencana. Gambar ASN yang sedang melakukan upacara memberikan kesiapan aparatur negara dalam menyambut pemindahan ke ibu kota baru.

Pengulangan kata-kata seperti “IKN”, “ASN”, dan “tower” memperkuat fokus tersebut. Kata “IKN” menunjukkan lokasi sekaligus pusat pemerintahan baru. Kata “ASN” ditegaskan berkali-kali untuk menandai bahwa subjek utama pemindahan adalah ASN, meski pernyataannya tidak disebutkan dalam berita. Sementara kata “tower” digunakan untuk menguatkan aspek visual kesiapan infrastruktur fisik yang hampir selesai dibangun. Pernyataan “menunggu arahan Bapak Presiden” menggambarkan sistem komando dan tata kelola pemerintahan yang terpusat dan tertib.

Sementara itu, pernyataan “kita harus memastikan ASN merasa nyaman” memberi kesan bahwa pemerintah tidak hanya menyiapkan bangunan, tetapi juga memperhatikan aspek kenyamanan dan kesejahteraan penghuninya. Pernyataan “hampir rampung” menunjukkan waktu pemindahan sudah dekat. Dengan

demikian, berita tidak hanya menyampaikan informasi faktual, tetapi juga menunjukkan keseriusan pemerintah, kesiapan infrastruktur, dan kesiagaan ASN.

r. Analisis Artikel Berita 8 Tribunkaltim.co

Judul : Jelang Pemindahan ASN, Pemenuhan Pangan di Ibu Kota Nusantara Mulai Disiapkan.

Sumber : Tribunkaltim.com

Tanggal : 6 Januari 2025

Ringkasan: Pemerintah dalam proses menyiapkan pemindahan ASN ke IKN tengah menyiapkan kebutuhan dasar ASN seperti pemenuhan pangan di IKN. Pemerintah dalam menyiapkan kebutuhan dasar ini telah melakukan kerja sama antara OIKN dengan distributor pangan lokal, Bulog, IDI Food, dan pengembangan rantai pasok yang efisien.

Tabel 4. 18 Analisis Berita 8 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Jelang Pemindahan ASN, Pemenuhan Pangan di Ibu Kota Nusantara Mulai Disiapkan
	Lead	TRIBUNKALTIM.CO, PENAJAM - Kebutuhan pangan di Ibu Kota Nusantara (IKN) jelang pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) mulai disiapkan.
	Latar Informasi	Pemerintah Indonesia tengah mempersiapkan pemindahan ASN ke IKN. Seiring dengan perpindahan tersebut, aspek penunjang seperti ketahanan dan distribusi pangan menjadi krusial. OIKN menanggapi kebutuhan ini dengan membentuk kolaborasi lintas sektor guna menjamin suplai pangan memadai, mengingat sebelumnya pun kebutuhan pangan meningkat karena keberadaan ribuan pekerja konstruksi.
	Kutipan Sumber	Menpan RB Rini Widyantini Kutipan langsung: 1. "Saya masih menunggu arahan Bapak Presiden kapan kita mulai bisa bergerak," ujar Rini dikutip dari Kompas.com, Jumat (27/12/2024). 2. "Jadi basisnya baru gitu ya, jadi pejabat-pejabatnya aja kan banyak yang belum dilantik kemudian ada penyebaran dulu (untuk kementerian yang dipecah)," papar Rini. Kutipan tidak langsung: 1. Menurutnya, Kemenpan RB akan melakukan berkoordinasi dengan Otorita IKN terkait kesiapan infrastruktur yang dibutuhkan ASN dalam bekerja, terlebih saat ini ada perubahan kementerian menjadi 48 kementerian. 2. Rini pun ingin memberikan waktu kepada

		seluruh kementerian melakukan konsolidasi persiapan pegawai yang akan pindah ke IKN.
	Direktur Jenderal Iwan Suprijanto Kutipan langsung:	1. "Seperti untuk acara-acara kenegaraan yang dimanfaatkan oleh tamu dari berbagai institusi, termasuk oleh Otorita IKN," kata Iwan dikutip dari keterangan tertulis pada Kamis (26/12/2024).
	Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti Kutipan langsung:	1. "Kami tetap semangat untuk menyelesaikan IKN, alokasi anggarannya pun tetap ada juga di Kementerian untuk melanjutkan infrastrukturnya," kata Diana beberapa waktu lalu. 2. "Kita harus memastikan ASN dan warga lainnya yang pindah ke IKN merasa nyaman tinggal di sana," ujar Diana.
	Kutipan tidak langsung:	1. Diana menyebut, berdasarkan arahan Prabowo, pembangunan ibu kota negara IKN masih menjadi sebuah keharusan. 2. Infrastruktur tersebut, kata Diana, di antaranya Istana Garuda, Kantor Sekretariat Negara, serta Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Salah satu toko yang menjual produk makanan di IKN / HO
Struktur Skrip	What	Pemenuhan kebutuhan pangan di Ibu Kota Nusantara (IKN) sedang disiapkan menjelang pemindahan ASN.
	Where	IKN
	When	6 Januari 2025
	Who	1. Direktur Ketahanan Pangan OIKN, Setia Lenggono
	Why	Karena akan ada perpindahan ASN ke IKN, sehingga kebutuhan pangan harus dipastikan aman agar kehidupan dan pekerjaan dapat berjalan lancar.
	How	Melalui skema kerja sama antara OIKN dengan distributor pangan lokal, Bulog, IDI Food, dan pengembangan rantai pasok yang efisien.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Kronologis 2. Paragraf 1-13, masalah – solusi (kebutuhan pangan, OIKN melakukan kerjasama dengan berbagai pihak) 3. Framing tematik
	Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik
		1. Gambar Istana IKN diambil saat langit cerah 2. Pengulangan kata "Pangan" 3. Pengulangan kata "IKN" 4. Pengulangan kata "Distributor pasokan" 5. Idiom "Dipastikan tidak akan mengalami kekurangan"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun menyajikan kesiapan Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam mendukung pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya dari aspek pemenuhan kebutuhan pangan. Judul menekankan pada upaya pemerintah menjelang pemindahan ASN dengan fokus pada persiapan pemenuhan pangan yang menunjukkan kebutuhan dasar dalam kehidupan ASN di IKN.

Lead berita mengarahkan perhatian pada langkah konkret yang telah dimulai, yaitu persiapan kebutuhan pangan di IKN menjelang pemindahan ASN. *Lead* ini berfungsi memperkenalkan topik sekaligus menggarisbawahi urgensi pemindahan ASN yang kian dekat. Informasi latar belakang dalam berita menguraikan bahwa seiring dengan rencana pemindahan ASN, pemerintah turut memperhatikan aspek pendukung seperti ketahanan dan distribusi pangan.

Otorita IKN (OIKN) disebut membentuk kolaborasi lintas sektor untuk menjamin suplai pangan yang memadai. Hal ini juga dikaitkan dengan fakta lapangan, yaitu meningkatnya kebutuhan pangan akibat kehadiran ribuan pekerja konstruksi, yang memberi gambaran konkret mengenai kebutuhan logistik di wilayah tersebut.

Berita mengutip berbagai sumber dari pejabat pemerintah. Menpan RB Rini Widyantini menyampaikan bahwa proses pemindahan masih menunggu arahan Presiden dan menegaskan perlunya koordinasi dengan OIKN terkait kesiapan infrastruktur.

Rini juga menekankan pentingnya waktu bagi kementerian untuk konsolidasi dalam mempersiapkan pegawai yang akan dipindahkan. Selain itu, kutipan juga berasal dari Direktur Jenderal Iwan Suprijanto dan Wakil Menteri PUPR Diana Kusumastuti. Iwan menyinggung penggunaan infrastruktur untuk acara kenegaraan, yang menunjukkan kesiapan fasilitas publik. Sementara Diana menegaskan kelanjutan pembangunan infrastruktur IKN sebagai bentuk komitmen pemerintah, serta menekankan kenyamanan bagi ASN dan warga yang akan tinggal di sana.

Sudut pandang yang ditampilkan dalam berita ini adalah sudut pandang pemerintah, khususnya dari instansi yang terlibat langsung dalam pembangunan dan pemindahan ASN ke IKN, seperti Kementerian PAN-RB, Kementerian PUPR, dan OIKN. Berita hanya menampilkan satu sisi, yaitu dari pihak pemerintah tanpa melibatkan pihak lain, termasuk ASN yang terdampak kebijakan ini.

Hal ini menunjukkan keberpihakan berita pada pemerintah. Tidak terdapat opini dari penulis dalam berita ini, dan keseluruhan isi disusun berdasarkan kutipan dan informasi faktual dari pejabat resmi. Penutup berita menyertakan keterangan visual berupa salah satu toko yang menjual makanan di IKN, yang memberi kesan bahwa aktivitas ekonomi dan kesiapan logistik telah berjalan.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, subjek utama dalam berita ini adalah Direktur Ketahanan Pangan OIKN Setia Lenggono, yang tampil sebagai narasumber tunggal dan representasi dari OIKN. Pihak ini menjadi satu-satunya narasumber yang dikutip dan diberi ruang untuk menjelaskan, sehingga peran OIKN sangat ditonjolkan dalam berita ini. Tidak ada penyertaan suara dari pihak luar seperti ASN, warga, atau lembaga independen. Ini menunjukkan bahwa berita ini difokuskan pada perspektif pemerintah.

Pada what, isu utama yang ditekankan adalah kesiapan pemenuhan kebutuhan pangan di IKN untuk menyambut pemindahan ASN. Di antara banyak aspek pemindahan, elemen pangan dipilih sebagai sorotan utama. Ini memperlihatkan bahwa berita ingin menampilkan kesiapan pemerintah memenuhi kebutuhan dasar. Pada when, peristiwa diberi penanda waktu 6 Januari 2025, yang menempatkan berita ini dalam konteks menjelang perpindahan ASN.

Waktu disebutkan tidak hanya untuk kronologi, tetapi juga untuk menekankan bahwa pemerintah sedang dan telah mulai mempersiapkan kebutuhan pendukung. Pada where, lokasi IKN menunjukkan lokasi dan politis, yakni pemindahan kekuasaan ke wilayah di luar Pulau Jawa. Dari sisi why, alasan pemenuhan kebutuhan pangan dikaitkan langsung dengan rencana perpindahan ASN.

Jaminan suplai pangan ini penting demi kelancaran kehidupan dan pekerjaan di lokasi baru. Penjelasan ini mendukung sudut pandang pemerintah, yakni semua aspek perpindahan telah dirancang dengan perhitungan, dan bahwa negara tidak hanya memindahkan ASN secara administratif, tetapi juga menjamin kebutuhan dasar mereka. Sementara dari sisi how, berita menampilkan skema kerja sama antara OIKN dengan berbagai pemangku kepentingan seperti distributor pangan lokal, Bulog, dan IDI Food.

Kerja sama ini menunjukkan pola kolaborasi lintas sektor yang ingin dibangun pemerintah. Berita juga dikuatkan oleh pernyataan satu sumber, yaitu Direktur Ketahanan Pangan OIKN, yang menyampaikan skema teknis dan harapan keberhasilan distribusi pangan.

Dengan hanya mengandalkan satu narasumber dari institusi pemerintah, berita ini mendukung narasi kesiapan pemerintah. Struktur skrip berita ini menyajikan fakta melalui pendekatan 5W+1H dengan menekankan pada peran pemerintah, khususnya OIKN), dalam melakukan kesiapan logistik pangan.

Struktur Tematik

Berita ini masuk dalam kategori tematik Masalah-Solusi karena fokus utama adalah pada persoalan ketersediaan pangan di IKN dan upaya OIKN untuk menanganinya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai distributor pangan di Kalimantan Timur seperti Bulog, IDI Food, hingga badan usaha milik OIKN untuk memastikan tidak terjadi kekurangan pangan.

Persiapan ini dilakukan karena kebutuhan pangan di kawasan IKN telah meningkat sejak dimulainya proyek konstruksi yang melibatkan sekitar 26 ribu pekerja. Selain itu, Provinsi Kalimantan Timur saat ini masih bergantung pada pasokan pangan dari luar daerah untuk memenuhi permintaan, khususnya pada produk hortikultura dan peternakan. OIKN berkomitmen untuk mengembangkan rantai pasok yang efisien agar ketersediaan pangan di IKN tetap terjaga baik untuk ASN maupun penduduk lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, berita ini disajikan dengan framing *tematik*. Fokus pada konteks struktural dan sistemik: Berita menekankan kesiapan pemerintah sebagai institusi (melalui OIKN), bukan pada pengalaman individu

tertentu. Berita menyampaikan bagaimana sistem ketahanan pangan dirancang melalui kerja sama antarinstansi dan bagaimana tantangan logistik sedang diatasi. Tidak ada fokus pada tokoh atau peristiwa tunggal secara dramatis seperti dalam framing episodik.

Struktur Retoris



Gambar 4. 18 Artikel Berita 8 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retoris, berita ini berusaha menunjukkan kesiapan pemerintah dalam mendukung pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN), khususnya dari aspek ketahanan pangan. Hal ini ditampilkan melalui elemen visual dan pilihan kata yang menegaskan narasi optimisme dan kerja sistematis pemerintah. Gambar Istana IKN diambil saat langit cerah memberi kesan harapan. Secara verbal, berita menggunakan pengulangan kata-kata kunci seperti “Pangan”, “IKN”, dan “Distributor pasokan”.

Pengulangan ini menekankan fokus utama berita, yaitu kesiapan logistik pangan di IKN dalam mendukung proses pemindahan ASN. Kata "IKN" diulang untuk memperkuat lokasi yang menjadi fokus dalam berita, sedangkan “pangan” menunjukkan kebutuhan dasar; sedangkan frasa “distributor pasokan” menunjukkan upaya menjamin ketersediaan logistik.

Pernyataan seperti “dipastikan tidak akan mengalami kekurangan” menunjukkan janji bahwa pasokan pangan telah dirancang dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas, berita ini menampilkan narasi bahwa pemerintah bekerja secara proaktif dan penuh perhitungan dalam menyambut pemindahan ASN. Berita ini menggunakan kata atau pernyataan yang menyampaikan informasi faktual, sekaligus membingkai kesiapan pemerintah dalam menjalankan kebijakan pemindahan ASN ke IKN.

s. Analisis Artikel Berita 9 Tribunkaltim.co

Judul: Pemindahan ASN ke IKN Kaltim Resmi Ditunda, Sampai Kapan?

MenpanRB Jelaskan Alasan Penundaan

Sumber: Tribunkaltim.com

Tanggal: 1 Februari 2024

Ringkasan: Pemerintah mengeluarkan surat edaran yang berisi penundaan pemindahan ASN ke IKN. Penundaan ini disebabkan konsolidasi organisasi kementerian/lembaga belum rampung, serta penyesuaian infrastruktur dan anggaran.

Tabel 4. 19 Analisis Berita 9 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemindahan ASN ke IKN Kaltim Resmi Ditunda, Sampai Kapan? MenpanRB Jelaskan Alasan Penundaan
	Lead	TRIBUNKALTIM.CO - Pemerintah secara resmi menunda pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke IKN Kaltim.
	Latar Informasi	Rencana pemindahan Aparatur Sipil Negara (ASN) ke Ibu Kota Nusantara (IKN) yang sebelumnya dijadwalkan berlangsung pada Januari 2025, resmi ditunda oleh pemerintah. Penundaan ini disampaikan melalui surat resmi Kementerian PAN-RB, dengan alasan konsolidasi internal kementerian/lembaga dan penyesuaian infrastruktur akibat perubahan jumlah kementerian dalam Kabinet Merah Putih. Selain itu, isu teknis seperti pengurangan anggaran di Kementerian PUPR turut menjadi bagian dari penyebab keterlambatan. Meski demikian, progres pembangunan infrastruktur seperti hunian ASN dan fasilitas publik lainnya terus berjalan.
	Kutipan Sumber	Menpan RB Rini Widyantini Kutipan langsung: 1. "Bahwa rencana pemindahan ASN ke IKN sebagaimana surat Menteri PAN-RB tersebut di atas belum dapat dilaksanakan," 2. "Mengetahui waktu final pemindahan ASN ke IKN akan diberitahukan kemudian," Kepala OIKN Basuki Hadimuljono: Kutipan tidak langsung: 1. Progres proyek ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk membangun infrastruktur yang mendukung pemerintahan dan kehidupan masyarakat di IKN. Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti Kutipan langsung:

		1. "Nanti coba kita lihat dulu kita kan sedang melakukan exercise, untuk menjawab ini (penundaan pemindahan ASN ke IKN akibat anggaran kurang) karena tadi kan masih belum ini, kalau dipotongnya iya, untuk pemindahannya dari Menpan, bukan kita," ujarnya saat ditemui di Kantor Kemenko Perekonomian, Jumat (31/1). 2. "Tempat tinggal (ASN) sudah (siap), apartemen, rumah susun itu sudah siap berarti tinggal pindahnya ke sana dengan Menpan ya,"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Progres proyek ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk membangun infrastruktur yang mendukung pemerintahan dan kehidupan masyarakat di IKN.
Struktur Skrip	What	Pemindahan ASN ke IKN resmi ditunda oleh Pemerintah.
	Where	IKN
	When	1 Februari 2025
	Who	1. Menpan RB Rini Widyantini 2. Kepala OIKN Basuki Hadi Muljono 3. Wakil Menteri Pekerjaan Umum Diana Kusumastuti
	Why	Karena konsolidasi organisasi kementerian/lembaga belum rampung, serta penyesuaian infrastruktur dan anggaran.
	How	Melalui surat resmi edaran Kementerian PAN-RB dan konfirmasi dari pejabat terkait (Menpan-RB, Wamen PUPR, Kepala OIKN).
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Masalah - Solusi 2. Paragraf 1, Masalah: Pemerintah resmi menunda pemindahan ASN ke IKN Kaltim. 3. Paragraf 2. Solusi: Rencana semula pemindahan ASN Januari 2025 kini resmi ditunda. 4. Paragraf 6, Solusi : Surat edaran terbaru menyebut pemindahan ASN belum dapat dilaksanakan. 5. Paragraf 17, solusi: Infrastruktur penunjang seperti tempat tinggal ASN dinilai sudah siap. 6. Paragraf 26, solusi: Kepala OIKN menegaskan pentingnya penambahan rumah menteri. 7. Framing tematik
	Kata, Idiom, Gambar, Kata, Grafik	1. Gambar Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) 2. Idiom "Resmi ditunda" 3. Idiom "Belum dapat dilaksanakan" 4. Idiom "Masih dalam tahap konsolidasi" 5. Pengulangan kata "Pemindahan ASN" 6. Pengulangan kata "Penundaan"

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyampaikan informasi mengenai penundaan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN)

yang diwakili oleh pernyataan Menteri PAN-RB Rini Widyantini. Judul berita menekankan pada peristiwa penundaan resmi pemindahan ASN ke IKN, dengan menyertakan pertanyaan retorik “Sampai Kapan?” yang menimbulkan rasa ingin tahu pembaca, serta disertai penjelasan dari Menpan RB sebagai tokoh utama pemberi informasi. Judul ini memfokuskan pada aspek waktu, kepastian kebijakan, dan alasan di balik keputusan pemerintah.

Lead berita langsung menyampaikan inti informasi bahwa pemerintah secara resmi menunda pemindahan ASN ke IKN. Informasi latar belakang mendetailkan alasan teknis dan administratif penundaan, seperti konsolidasi internal akibat perubahan jumlah kementerian serta keterbatasan anggaran di Kementerian PUPR, meskipun progres pembangunan infrastruktur tetap dilanjutkan. Hal ini menunjukkan bahwa penundaan bukan akibat kegagalan pembangunan. Berita mengutip beberapa narasumber, yakni Menpan RB Rini Widyantini, Kepala OIKN Basuki Hadimuljono, dan Wakil Menteri PUPR Diana Kusumastuti.

Dengan demikian, berita ini menyajikan sudut pandang yang lebih beragam dibandingkan hanya satu sumber, yaitu dari lembaga yang terlibat langsung dalam pemindahan ASN dan pembangunan IKN. Menpan RB menyampaikan secara langsung alasan penundaan dan belum ditentukannya waktu final pemindahan, sementara Wamen PUPR menyoroti kesiapan infrastruktur tempat tinggal ASN dan keterkaitan penundaan dengan anggaran.

Berita ini tidak menampilkan opini dari penulis, tetap berfokus pada penyampaian informasi faktual dari narasumber resmi. Penutup berita menyampaikan pernyataan dari Kepala OIKN yang menunjukkan optimisme pemerintah terhadap kelanjutan proyek IKN, menekankan komitmen dalam membangun infrastruktur yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan di IKN, sehingga memberikan kesan positif terhadap arah kebijakan pemerintah meski ada penundaan.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, berita menyajikan penundaan pemindahan ASN ke IKN oleh pemerintah dengan menghadirkan lebih dari satu sumber, yakni

Menpan RB Rini Widyantini, Kepala OIKN Basuki Hadimuljono, dan Wakil Menteri PUPR Diana Kusumastuti. Dari ketiga tokoh tersebut, Menpan RB menjadi pihak yang paling ditonjolkan karena pernyataan dan keputusan formal terkait penundaan berasal dari kementeriannya. Meski menampilkan beberapa tokoh, berita menyajikan penjelasan formal pemerintah sebagai institusi yang mengatur jalannya proses pemindahan ASN.

Isu utama yang ditekankan adalah penundaan pemindahan ASN ke IKN, yang dinyatakan secara eksplisit melalui pernyataan seperti “resmi ditunda” dan “belum dapat dilaksanakan”. Elemen yang dianggap penting bukan hanya soal pemindahan ASN, tetapi penundaan itu sendiri sebagai penanda adanya hambatan struktural. Berita memfokuskan pada proses birokratis dan teknis, bukan pada kondisi individu ASN. Waktu yang ditekankan adalah 1 Februari 2025 sebagai momen ketika berita ini diberitakan, dengan rencana awal pemindahan pada Januari 2025.

Penekanan waktu ini penting karena menunjukkan bahwa penundaan diumumkan mendekati tenggat waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya, memperkuat kesan bahwa keputusan ini bersifat mendesak. Waktu dijadikan elemen signifikan karena penundaan ini berada dalam konteks kabinet baru (Kabinet Merah Putih), sehingga ada aspek politis dan administratif dalam keputusan tersebut. Lokasi yang disebut adalah IKN (Ibu Kota Nusantara).

Penyebutan IKN secara berulang dalam berita menunjukkan tempat geografis, tetapi juga politis, yakni transisi kekuasaan. Dari sisi waktu (when), berita menyebutkan penundaan pemindahan yang awalnya direncanakan pada 1 Februari 2025, tetapi belum ditentukan kepastian tanggal barunya. Penyebutan waktu ini memberi sinyal ketidakpastian administratif. Namun, pada saat yang sama, berita menekankan bahwa proyek pembangunan tetap berjalan.

Ini diperkuat dengan pernyataan bahwa hunian ASN seperti apartemen dan rumah susun sudah siap, tinggal menunggu kepastian dari Menpan RB untuk proses pemindahan. Dari sisi why, alasan penundaan ditekankan pada kebutuhan konsolidasi organisasi dan penyesuaian terhadap struktur kabinet baru, serta pengurangan anggaran yang memengaruhi kesiapan teknis pemindahan.

Hal ini memperlihatkan bahwa pemerintah masih dalam proses internal untuk menyempurnakan mekanisme pemindahan ASN. Unsur how disampaikan melalui jalur resmi, yakni surat edaran Kementerian PAN-RB dan klarifikasi langsung dari tiga pejabat berbeda. Penyampaian ini menunjukkan keterpaduan informasi yang disampaikan secara formal dan terstruktur. Kendati demikian, berita tidak menyajikan pandangan kritis terhadap penundaan ini.

Akibatnya, berita ini hanya berupa informatif dan satu arah dari pemerintah. Secara keseluruhan, struktur skrip berita mengarahkan pembaca untuk memahami bahwa kendala pemindahan bukan berasal dari ASN atau ketidaksiapan sumber daya manusia, melainkan dari proses internal pemerintah itu. Penekanan pada komitmen pembangunan infrastruktur di akhir berita memperlihatkan upaya pemerintah untuk tetap menjaga citra positif meski terjadi penundaan. Berita ini menunjukkan keberpihakan pada sudut pandang pemerintah.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, berita ini menyajikan masalah dan solusi. Pemerintah dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan administratif sehingga harus menunda jadwal pemindahan. Masalah utama yang diidentifikasi adalah ketidaksiapan organisasi kementerian/lembaga akibat konsolidasi internal, belum rampungnya infrastruktur perkantoran dan hunian ASN, serta adanya pengurangan anggaran yang berimplikasi pada keterlambatan pembangunan. Faktor-faktor ini menjadi sebab utama yang mendorong pemerintah untuk mengeluarkan surat edaran resmi penundaan.

Sebagai solusi, pemerintah memastikan kesiapan infrastruktur yang sudah mencapai tahap signifikan, seperti apartemen ASN, rumah jabatan menteri, dan fasilitas publik lain yang telah dibangun atau diresmikan. Penjadwalan ulang pemindahan ASN juga akan diinformasikan setelah seluruh persiapan dianggap memadai.

Selain itu, komitmen untuk menyelesaikan pembangunan infrastruktur strategis, termasuk penambahan rumah jabatan menteri sesuai kebutuhan Kabinet Merah Putih, menjadi langkah konkret pemerintah dalam mendukung berfungsinya IKN sebagai pusat pemerintahan baru. Dengan demikian, berita ini

merepresentasikan strategi pemerintah dalam mengatasi permasalahan dan membangun persepsi positif publik terhadap keberlanjutan proyek IKN.

Berdasarkan penjelasan di atas, berita disajikan dengan framing tematik karena menekankan dimensi kebijakan, struktur pemerintahan, dan pembangunan jangka panjang alih-alih memusatkan perhatian pada peristiwa atau aktor individu.

Penundaan pemindahan ASN dijelaskan melalui konteks administratif dan struktural, yakni penataan organisasi, konsolidasi kelembagaan, penyesuaian kabinet. Berita tidak hanya menyampaikan peristiwa penundaan, tetapi juga menguraikan progres pembangunan, kesiapan infrastruktur, dampak perubahan struktur pemerintahan, serta perencanaan jangka panjang IKN.

Struktur Retoris



Gambar 4. 19 Artikel Berita 9 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retorisnya, berita ini berusaha menekankan bahwa proses pemindahan ASN ke IKN adalah isu penting yang sedang dihadapi pemerintah, tetapi juga menggambarkan bahwa proses tersebut mengalami hambatan teknis dan administratif yang belum terselesaikan. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan idiom-idiom seperti “resmi ditunda”, “belum dapat dilaksanakan”, dan “masih dalam tahap konsolidasi” yang berulang kali disampaikan dalam berita. Pernyataan itu menunjukkan fakta yang bersifat administratif.

Pernyataan itu juga menunjukkan bahwa pemerintah ingin menunjukkan kehati-hatian dan keseriusan dalam mengambil keputusan besar seperti pemindahan ASN. Penggunaan pengulangan kata “pemindahan ASN” dan “penundaan” di berbagai bagian teks memiliki pemahaman bahwa penundaan adalah isu utama

dalam berita ini, sekaligus menegaskan bahwa proses pemindahan ASN ke IKN merupakan agenda yang terus berada dalam pengawasan dan perencanaan pemerintah.

Berita tidak membahas pemindahan sebagai isu yang telah selesai dirancang, melainkan sebagai proses yang bersifat dinamis dan penuh pertimbangan. Visualisasi dalam bentuk gambar Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) menampilkan pembangunan fisik IKN di tengah situasi penundaan administratif. Berita ini menyisipkan narasi bahwa pembangunan secara fisik tetap berjalan, meski kebijakan pemindahan belum dapat dieksekusi sepenuhnya.

Secara keseluruhan, struktur retorik berita ini membentuk narasi bahwa meskipun ada hambatan, pemerintah tetap bergerak. Tidak ada ekspresi kekecewaan atau kritik terbuka, melainkan penekanan pada proses, kehati-hatian, dan progres. Dengan demikian, berita ini menyampaikan bahwa penundaan bukan kegagalan, dan bahwa pemerintah tetap berkomitmen menjalankan proyek pemindahan ASN ke IKN.

Analisis Artikel Berita 10 Tribunkaltim.co

Judul: Bandara VVIP IKN Banjir hingga ASN Batal Pindah ke Ibu Kota Nusantara, Kantor dan Hunian Belum Siap.

Sumber: Tribunkaltim.com

Tanggal: 2 Februari 2025

Ringkasan: Pemerintah menyampaikan pelaksanaan pemindahan ASN ke IKN ditunda kembali. Hal ini disebabkan belum rampungnya infrastruktur dan perencanaan kabinet. Selain itu bandara di IKN mengalami banjir lumpur.

Tabel 4. 20 Analisis Berita 10 Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Bandara VVIP IKN Banjir hingga ASN Batal Pindah ke Ibu Kota Nusantara, Kantor dan Hunian Belum Siap
	Lead	TRIBUNKALTIM.CO - Bandara VVIP IKN banjir hingga ASN batal pindah ke Ibu Kota Nusantara, kantor dan hunian belum siap.

Latar Informasi

Pemindahan ASN ke IKN kembali mengalami penundaan. Penyebab utamanya adalah belum rampungnya penataan organisasi Kementerian/Lembaga dalam Kabinet Merah Putih serta infrastruktur perkantoran dan hunian ASN yang belum siap. Selain itu, banjir yang melanda Bandara VVIP IKN semakin menguatkan narasi ketidaksiapan wilayah tersebut sebagai pusat pemerintahan baru. Meskipun beberapa pihak membantah bahwa keterbatasan anggaran menjadi penyebab, kompleksitas konsolidasi birokrasi dan tantangan teknis di lapangan memperkuat argumen penundaan. Peristiwa ini memperpanjang sejarah molornya jadwal pemindahan ASN yang sebelumnya sudah beberapa kali direvisi.

Kutipan Sumber

Surat Edaran Resmi Menpan RB:
Kutipan langsung:

1. "Bersama ini kami beritahukan bahwa rencana pemindahan ASN ke IKN sebagaimana surat Menteri PANRB tersebut di atas belum dapat dilaksanakan."
2. "Mengenai waktu final pemindahan ASN ke IKN akan diberitahukan kemudian,"

Menpan RB Rini Widyantini
Kutipan langsung:

1. "Gedung perkantoran dan unit hunian untuk ASN di IKN sampai dengan akhir tahun 2025 masih dalam penyesuaian terkait berubahnya jumlah kementerian/lembaga,"
2. "Tidak ada (kaitannya dengan pemangkasan anggaran). Sebagaimana pernah kami sampaikan bahwa kementerian dan lembaga tentunya perlu mengkonsolidasikan kembali data ASN yang akan dipindahkan terutama utk kementerian yang baru," kata Rini.

Kutipan tidak langsung:

1. Rini membantah kabar penundaan pemindahan ASN ke IKN karena pemangkasan anggaran pemerintah.

Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB Mohammad Averrouce

Kutipan langsung :

1. "Saat ini masing-masing K/L dalam proses konsolidasi internal," terang Averrouce.

Kutipan tidak langsung :

1. Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB Mohammad Averrouce mengatakan ada penyesuaian pemindahan ASN ke IKN. Hal tersebut, kata dia, tak lepas dari perubahan organisasi dalam KMP.
2. Menurut dia, penataan organisasi ini berpengaruh pada tugas dan fungsi organisasi, pengisian pejabat, ASN yang sebelumnya ditunjuk ternyata pindah organisasi dan lain-lain.

Struktur Skrip

Pernyataan Opini

Penutup

What

Where

When

Who

Kepala OIKN Basuki Hadi Muljono
Kutipan langsung :
1. "Menurut Menteri PANRB (Rini Widyantini) yang sekarang kita siapkan, sedang kita hitung semua itu mulai April (2025)."
2. "Sebenarnya Januari, tapi Maret ada Lebaran, jadi mungkin dihitung itu," kata Basuki di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta.

[Kompas.com](https://www.kompas.com)

Kutipan tidak langsung :
1. Mengutip Kompas.com, pada Selasa (28/1/2025) masih terdapat lumpur sisa banjir dan genangan air di sekitar area gedung terminal yang belum dibersihkan.

Plt Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Lukman F Laisa
Kutipan langsung :
1. "Saat ini masih berjalan penyelesaiannya. Justru yang sekarang mengganggu karena curah hujan tinggi, di lapangan hampir setiap hari hujan dan saluran drainase belum selesai," ujar Lukman.
Kutipan tidak langsung :
1. Plt Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Lukman F Laisa mengatakan, banjir terjadi karena curah hujan tinggi hampir setiap hari, dan saluran drainase pembuangan belum selesai.

Plt Deputy Bidang Sarana dan Prasarana Otorita IKN Danis Hidayat Sumadilaga
Kutipan langsung :
1. "Kejadiannya di area sekitar gedung terminal, bukan di area udara atau landasan pacu (runway) karena ada drainase yang tersumbat," imbuh Danis.

-

"Kejadiannya di area sekitar gedung terminal, bukan di area udara atau landasan pacu (runway) karena ada drainase yang tersumbat," imbuh Danis.
Penundaan pemindahan ASN ke IKN dan terjadi banjir di Bandara VVIP.

IKN

24 Januari 2025, 2 Februari 2025

1. Surat Edaran Resmi Menpan RB:
2. Menpan RB Rini Widyantini
3. Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB Mohammad Averrouce
4. Kepala OIKN Basuki Hadi Muljono
5. Kompas.com
6. Plt Deputy Bidang Sarana dan Prasarana Otorita IKN Danis Hidayat Sumadilaga

	Why	Karena konsolidasi organisasi belum selesai, gedung ASN belum siap, serta banjir di infrastruktur vital.
	How	Melalui surat resmi MenPAN-RB dan pernyataan pejabat kementerian serta Otorita IKN.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi kalimat, Hubungan antar kalimat	1. Masalah dan Solusi 2. Paragraf 1, masalah batal pindah karena banjir 3. Paragraf 36-37, solusi bajir diatasi dengan pemompaan drainase yang tersumbat 4. Framing tematik
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Grafik	1. Gambar Kawasan Bandara VVIP IKN pasca terendam banjir dengan sisa lumpur. 2. Gambar gedung terminal Bandara VVIP IKN dengan sisa lumpur banjir. 3. Idiom “Batal pindah” 4. Idiom “Bandara sempit kebanjiran” 5. Pengulangan kata "Banjir" 6. Pengulangan kata "IKN" 7. Diksi "Banjir lumpur" 8. Diksi “akan diumumkan kemudian”

Sumber: Olahan Peneliti

Rincian Analisis

Struktur Sintaksis

Berdasarkan struktur sintaksisnya, berita ini disusun untuk menyajikan skenario penundaan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan menyoroti berbagai hambatan yang terjadi, baik dari sisi infrastruktur maupun kelembagaan. Judul memuat penekanan pada kondisi darurat di Bandara VVIP IKN yang terdampak banjir serta batalnya rencana pemindahan ASN akibat belum siapnya kantor dan hunian Fokus judul menekankan ketidaksiapan secara menyeluruh, baik dari aspek fisik (banjir, gedung belum siap) maupun administratif (penataan organisasi kementerian/lembaga).

Lead berita memperkuat pesan utama dalam judul dengan menegaskan bahwa banjir dan keterlambatan pembangunan membuat ASN batal pindah ke IKN. Informasi latar belakang memperinci faktor-faktor penundaan, seperti belum rampungnya penataan organisasi dalam Kabinet Merah Putih dan infrastruktur yang belum siap. Selain itu, faktor alam berupa banjir di area Bandara VVIP semakin menegaskan kesan ketidaksiapan pemerintah dalam pelaksanaan proyek pemindahan pusat pemerintahan.

Berita ini mengutip berbagai sumber dari lembaga pemerintahan seperti Menpan RB (Rini Widyantini), Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi

Publik Kementerian PANRB (Mohammad Averrouce), Kepala Otorita IKN (Basuki Hadi Muljono), Plt Dirjen Perhubungan Udara (Lukman F Laisa), hingga Plt Deputy Bidang Sarana dan Prasarana Otorita IKN (Danis Hidayat Sumadilaga). Keseluruhan kutipan mengarah pada narasi teknis penundaan dan penyesuaian, tanpa menghadirkan sudut pandang dari pihak luar atau masyarakat terdampak. Dengan demikian, berita ini menampilkan keberpihakan sumber yang terbatas hanya pada instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pemindahan ASN dan pembangunan IKN. Tidak terdapat opini dari penulis berita, sehingga berita tetap bersifat faktual.

Namun, dominasi kutipan dari satu sisi, yaitu pemerintah, membuat berita ini tidak menunjukkan keberimbangan sumber. Berita ditutup dengan penjelasan teknis mengenai lokasi banjir yang tidak terjadi di landasan pacu, melainkan di sekitar gedung terminal karena masalah drainase. Penutupan ini menunjukkan adanya upaya meredam kekhawatiran dengan menekankan bahwa dampak banjir tidak mengganggu operasional utama bandara.

Struktur Skrip

Berdasarkan struktur skrip, subjek utama dalam berita ini adalah pemerintah, yang direpresentasikan melalui Menpan RB Rini Widyantini, Kementerian PANRB, Kepala Otorita IKN, dan pejabat lainnya seperti dari Kementerian Perhubungan.

Di antara semua, pemerintah pusat dan lembaga teknis lebih ditonjolkan sebagai pengambil keputusan dan penanggung jawab atas proses pemindahan ASN ke IKN. Isu utama dalam berita ini adalah penundaan pemindahan ASN ke IKN, dengan sorotan tajam pada banjir yang melanda Bandara VVIP IKN dan belum siapnya infrastruktur perkantoran dan hunian.

Elemen "banjir" dan "ketidaksiapan infrastruktur" lebih ditonjolkan dalam berita. Dengan demikian, berita lebih menekankan pada hambatan struktural dan teknis yang dialami oleh pemerintah dalam proses pemindahan ASN. Berita juga menyampaikan waktu kejadian secara kronologis, yakni pada 24 Januari dan 2 Februari 2025, dengan menyebutkan bahwa banjir masih menyisakan lumpur dan genangan air di area Bandara VVIP.

Penyebutan waktu juga menyoroti bahwa target awal (Januari 2025) gagal dipenuhi, yang memberi kesan berkurangnya kredibilitas rencana pemerintah. Lokasi IKN di Kalimantan Timur, khususnya Bandara VVIP, berfungsi memperkuat peristiwa bencana, termasuk banjir, dan lumpur, sekaligus politis, karena bandara ini adalah infrastruktur dari ibu kota baru. Gambar dan deskripsi area bandara yang kebanjiran menciptakan kesan negatif terhadap kesiapan wilayah tersebut sebagai pusat pemerintahan. Dari sisi why, alasan penundaan disebabkan oleh belum rampungnya konsolidasi organisasi, belum siapnya gedung ASN, serta terjadinya banjir di infrastruktur vital.

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah mencoba memberikan gambaran menyeluruh atas kompleksitas teknis yang dihadapi. Berita ini mendukung sudut pandang pemerintah, bahwa penundaan bukan karena kelalaian, tetapi karena tantangan teknis dan administratif. Dari sisi how, berita disusun dengan mengutip pernyataan resmi dari pemerintah melalui surat edaran dan berbagai pejabat kementerian dan Otorita IKN. Hal ini membangun kredibilitas informasi tetapi juga menunjukkan bahwa berita hanya menampilkan satu sisi, yakni dari pemerintah.

Tidak ada kutipan atau sudut pandang dari pihak ASN yang terdampak atau masyarakat umum, sehingga narasi menjadi timpang dan cenderung membenarkan posisi pemerintah. Secara keseluruhan, berita ini sangat menonjolkan justifikasi pemerintah atas penundaan pemindahan ASN ke IKN. Narasi dibangun dari sisi hambatan teknis dan administratif, tanpa mempersoalkan dampaknya bagi ASN atau menampilkan suara berbeda. Hal ini menunjukkan berita berpihak pada pemerintah.

Struktur Tematik

Berdasarkan struktur tematik, menunjukkan kedalam kategori masalah dan solusi. Masalah-masalah utama yang diangkat meliputi belum siapnya infrastruktur perkantoran dan hunian ASN, penataan organisasi kementerian/lembaga yang belum rampung, hingga kendala teknis seperti banjir di Bandara VVIP IKN akibat drainase yang belum selesai.

Berita ini tidak hanya memaparkan masalah, tetapi juga menyajikan solusi yang telah dan sedang diupayakan pemerintah, seperti penjadwalan ulang

pemindahan ASN ke April 2025, percepatan pembangunan fasilitas, dan konsolidasi internal kementerian/lembaga. Penyusunan informasi dalam berita ini secara jelas memperlihatkan adanya hubungan antara permasalahan dan upaya penyelesaian yang menjadi fokus utama pemerintah dalam memastikan keberlanjutan proyek IKN.

Berita ini menggunakan *framing* tematik berdasarkan formula Iyengar yang menjelaskan penundaan pemindahan ASN karena belum tuntasnya konsolidasi organisasi dan infrastruktur yang belum siap, serta solusi sementara yang ditetapkan pemerintah untuk menangani permasalahan.

Struktur Retoris



Gambar 4. 20 Artikel Berita 10 Tribunkaltim.co

Berdasarkan struktur retorik, berita ini berusaha membentuk narasi mengenai ketidaksiapan pemerintah dalam melaksanakan pemindahan ASN ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Hal ini ditunjukkan melalui pemilihan gambar, idiom, dan diksi yang menggambarkan situasi darurat dan penuh ketidakpastian. Visual yang disajikan, seperti gambar kawasan Bandara VVIP IKN pasca terendam banjir dengan sisa lumpur dan gambar gedung terminal dengan kondisi serupa, memperkuat citra kerusakan dan belum siapnya infrastruktur vital di IKN.

Hal ini semakin diperkuat melalui penggunaan idiom seperti “batal pindah” dan “bandara sempat kebanjiran”. Pernyataan-pernyataan ini menyiratkan kegagalan dan interupsi terhadap rencana yang sebelumnya telah ditetapkan, serta memberikan kesan bahwa penundaan bukan merupakan keputusan strategis, melainkan terpaksa dilakukan karena kondisi darurat. Pengulangan kata “banjir” dan “IKN” dalam berbagai bagian berita menegaskan fokus utama isu yang ingin diangkat, yakni banjir sebagai simbol ketidaksiapan IKN sebagai ibu kota baru.

Diksi seperti “banjir lumpur” memperkuat nuansa negatif di IKN. Sementara itu, penggunaan frasa “akan diumumkan kemudian” menciptakan nuansa ketidakpastian. Frasa ini mengaburkan waktu dan membuat pembaca merasa bahwa pemerintah belum memiliki kendali penuh atas proses pemindahan ASN. Ini kontras dengan narasi sebelumnya yang lebih menonjolkan optimisme dan kepastian pemerintah.

Secara retorik, berita ini membangun pesan bahwa pemindahan ASN ke IKN mengalami hambatan serius dan pemerintah belum menunjukkan kesiapan konkret. Berbeda dengan narasi yang menunjukkan kinerja pemerintah secara positif, retorika dalam berita ini justru menyoroti sisi kerentanan, ketidaksiapan, dan ketidakpastian, baik dari segi infrastruktur maupun kepastian kebijakan.

4.3. Hasil Analisis *Framing* Detik.com dan Tribunkaltim.co

Berdasarkan hasil analisis melalui pemberitaan Detik.com dan Tribunkaltim.co menggunakan metode *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Peneliti mendapatkan hasil pembingkaihan melalui struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Analisis *Framing* Detik.com dan Tribunkaltim.co

Perangkat Framing	Detik.com	Tribunkaltim.co
Struktur Sintaksis	1. Judul ditulis didominasi dengan gaya penulisan inti dari informasi 2. Pemberitaan periode Jokowi dan Prabowo disajikan informatif 3. Berita menyoroti pemerintah 4. Perbedaan fokus berita periode Jokowi dan Tribunkaltim.co	1. Judul didominasi dengan pernyataan narasumber 2. Pemberitaan periode Jokowi dan Prabowo disajikan informatif 3. Tribun Kaltim tidak menghadirkan suara masyarakat lokal atau ASN Kalimantan 4. Berita menyoroti pemerintah
Struktur Skrip	1. Narasumber didominasi oleh pemerintah 2. Pemberitaan pemerintahan Jokowi fokus di kesiapan pemindahan ASN ke IKN 3. Era Prabowo menunjukkan adanya penundaan, restrukturisasi	1. Narasumber didominasi oleh pemerintah 2. Berita era Jokowi, fokus pada seleksi ASN, kesiapan rusun, dan reward ASN unggulan. 3. Berita era Prabowo, Tribun Kaltim fokus pada hambatan teknis seperti banjir, gedung belum rampung, dan pergeseran jadwal.

	kementerian, dan anggaran.	
Struktur Tematik	1. Kategori kronologis: 1 berita 2. Kategori sebab-akibat: 6 berita 3. Kategori masalah-solusi: 3 berita 4. Formula framing tematik Iyengar: 10 Berita	1. Kategori kronologis: 5 berita 2. Kategori sebab-akibat: 1 berita 3. Kategori masalah-solusi: 4 berita 4. Formula framing tematik Iyengar: 10 Berita
Struktur Retoris	1. Gambar berita didominasi Pejabat 2. Pemilihan kata ditulis formal 3. Pengulangan kata: ASN, IKN, Penundaan	1. Gambar didominasi pembangunan IKN 2. Pemilihan kata ditulis formal 3. Pengulangan kata: ASN, IKN

(Sumber : Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel analisis di atas ditemukan beberapa perbedaan pada Detik.com dan Tribunkaltim.co dalam membuat suatu berita terkait pemindahan ASN ke IKN Nusantara. Perbedaan tersebut dipaparkan sebelumnya pada setiap berita dengan menggunakan empat perangkat struktur dari Pan dan Kosicki serta formula Iyengar untuk mendukung struktur tematik.

Pada struktur sintaksis terdapat kesamaan dalam pengemasan berita pemindahan ASN ke IKN Nusantara dari media Detik.com dan Tribunkaltim.co yang disajikan secara informatif dan faktual. Hal ini digambarkan melalui dominasi isi berita yang dimuat dengan kutipan sumber.

Perbedaan dalam kedua media ini adalah gaya penulisan judul berita, Detik.com dituliskan secara inti dari informasi. Sedangkan Tribunkaltim.co dituliskan dengan pernyataan narasumber. Hal ini menunjukkan Detik.com yang menggunakan judul inti informasi lebih mengutamakan aspek *factual headline* yang padat, menarik perhatian, dan cepat dipahami.

Sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui inti berita. Sedangkan Tribunkaltim.co yang menggunakan gaya penulisan pernyataan narasumber bertujuan untuk mengedepankan kredibilitas karena langsung mengutip pihak berwenang atau tokoh penting.

Perbedaan isi berita yang dimuat dalam periode kepresidenan Jokowi menekankan transparansi kebijakan, khususnya teknis pemindahan ASN ke IKN. Pada awal periode Prabowo, Detik.com fokus ke dinamika di dalam kabinet Prabowo dan struktur komando yang tegas, yakni menunggu keputusan Prabowo.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada perspektif antara media nasional dan lokal. Detik.com berfokus pada isu nasional seperti kebijakan, pernyataan pemerintah pusat, dan regulasi. Sedangkan Tribunkaltim.co didominasi dengan sudut pandang lokal yang memberitakan mengenai kondisi lokasi di IKN yang menunjukkan karakteristik media lokal, mengutamakan nilai kedekatan (*proximity*) dengan pembaca, khususnya kedekatan geografis sehingga membuat pembaca merasa relevan dan menarik untuk mengikuti berita tersebut.

Pada struktur skrip, berita yang dimuat media nasional Detik.com dan Tribunkaltim.co memiliki kesamaan mengenai narasumber yang didominasi oleh pemerintah. Perbedaan yang terdapat dalam kedua media ini adalah berita yang dimuat Detik.com pada era Jokowi berfokus pada kesiapan pemerintah sedangkan pada era Prabowo berfokus pada restrukturisasi kabinet pemerintah. Pada media Tribunkaltim.co, berita yang dimuat pada era Jokowi berfokus pada kesiapan hunian, seleksi ASN, dan kebutuhan dasar ASN. Sedangkan pada era Prabowo berfokus terhadap hambatan di lokasi.

Pada struktur tematik, media nasional Detik.com dan Tribunkaltim.co memiliki perbedaan kategorisasi tematik dalam berita yang dimuat. Detik.com didominasi dengan kategori sebab-akibat 6 berita. Hal ini menunjukkan berita yang dimuat Detik.com mengenai pemindahan ASN ke IKN menekankan pada hubungan logis antara suatu peristiwa dan dampaknya.

Detik.com memaparkan alasan penundaan (penyebab) seperti belum rampungnya penataan organisasi kementerian dan infrastruktur yang belum siap, lalu mengaitkannya dengan konsekuensi (akibat) yaitu ditundanya jadwal pemindahan ASN. Gaya penulisan ini sesuai dengan karakteristik pembaca nasional yang umumnya membutuhkan informasi cepat dan mudah dipahami.

Tribunkaltim.co lebih dominan menggunakan struktur kronologis sebanyak 5 berita. Berita yang disajikan dimulai dengan kapan, di mana, dan apa yang terjadi, kemudian dilanjutkan dengan urutan kejadian secara runtut. Misalnya, berita tentang penundaan pemindahan ASN disampaikan dengan mendeskripsikan terlebih dahulu kejadian banjir di Bandara VVIP IKN, kemudian menuliskan surat resmi dari Menpan-RB yang mengumumkan penundaan, hingga menjelaskan langkah-langkah penyesuaian yang sedang dilakukan pemerintah.

Gaya penulisan ini sesuai dengan kebutuhan audiens lokal yang ingin mendapatkan gambaran lengkap tentang perkembangan peristiwa dari awal hingga akhir. Kedua media ini menggunakan jenis *framing* tematik berdasarkan formula Iyengar yang menunjukkan bahwa berita yang dimuat oleh kedua media ini disajikan secara mengenai struktural, runtut, dan tanggung jawab pemerintah dan tidak menyajikan isu dalam bentuk kasus individu atau kejadian spesifik seperti *framing* episodik yang membuat penonton lebih cenderung menyalahkan individu, bukan sistem.

Pada struktur retorik yang dimuat pada media Detik.com dan Tribunkaltim.co memiliki kesamaan mengenai pemilihan kata yang formal, pengulangan kata seperti ASN, IKN, penundaan. Namun terdapat perbedaan mengenai gambar yang disertakan pada kedua media.

Detik.com menyajikan gambar yang didominasi sosok pejabat negeri, sedangkan Tribunkaltim.co menyajikan gambar yang didominasi pembangunan IKN. Detik.com berupaya menekankan otoritas dan legitimasi informasi yang disampaikan. Penyajian sosok seperti Presiden, Menteri, atau pejabat tinggi lainnya berfungsi sebagai strategi retorik untuk membangun kredibilitas berita di mata audiens nasional yang luas.

Selain itu, memberikan kesan bahwa isu tersebut adalah agenda penting negara dan melibatkan keputusan pemerintahan, dan memudahkan pembaca untuk mengetahui tokoh utama yang berperan dalam pengambilan kebijakan. Tribunkaltim.co berupaya menghadirkan visualisasi konkret kepada masyarakat di sekitar Kalimantan Timur.

Strategi ini digunakan untuk meyakinkan publik lokal bahwa pembangunan IKN memang nyata berjalan di wilayah mereka. Selain itu, menunjukkan perkembangan infrastruktur sebagai bukti nyata komitmen pemerintah pusat terhadap daerah dan membangkitkan rasa keterlibatan masyarakat lokal terhadap IKN.

